

Bank Soal SNBT-UTBK 2026

Subtes Pemahaman Bacaan & Menulis (PBM)

Penyusun: Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Pernyataan penggunaan: Dokumen ini hanya boleh digunakan seizin penyusun.

Keterangan penting

Dokumen ini merupakan **bank soal sintetik-operasional** yang disusun untuk kebutuhan pembelajaran, pembahasan, authoring bank soal, dan simulator. Dokumen ini **bukan** bank soal resmi SNPMB. Seluruh butir diselaraskan dengan jangkar resmi PBM pada framework publik SNPMB, yaitu PBM sebagai bagian dari TPS dengan **20 soal dan 25 menit**, dengan cakupan resmi **pemilihan gagasan, penataan gagasan, dan perbaikan gagasan**. Bentuk soal diselaraskan dengan model soal yang dipublikasikan pada simulasi resmi SNPMB, terutama **pilihan ganda lima opsi**, sambil tetap menjaga prinsip **validitas interpretasi skor, fairness, aksesibilitas, dan dampak teknologi pada asesmen**.

Struktur dokumen

1. Bagian A — Soal
2. Bagian B — Kunci Jawaban
3. Bagian C — Pembahasan dan Tips Strategi

Bagian A — Soal

PBM-01 — Menentukan judul bacaan

Soal 1 — PBM-01-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Pilih judul yang paling tepat untuk bacaan berikut.

Perpustakaan digital membuat akses buku dan artikel ilmiah menjadi sangat cepat. Namun, kemudahan itu tidak otomatis meningkatkan kualitas belajar. Banyak siswa hanya membaca ringkasan, lalu berpindah ke sumber lain tanpa menelaah argumen secara utuh. Akibatnya, informasi memang terkumpul, tetapi pemahaman mendalam tidak terbentuk. Karena itu, pemanfaatan perpustakaan digital perlu diiringi kebiasaan membaca kritis dan mencatat gagasan utama.

A. Kemudahan Mengakses Buku di Era Digital B. Pentingnya Membaca Kritis dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital C. Kebiasaan Siswa Menggunakan Gawai D. Semua Ringkasan Digital Tidak Bermanfaat E. Cara Cepat Menemukan Artikel

Soal 2 – PBM-01-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Judul yang paling mewakili isi bacaan tersebut adalah ...

Sebagian sekolah masih memandang tugas proyek sebagai beban tambahan. Pandangan itu kurang tepat. Tugas proyek justru memberi ruang bagi siswa untuk merencanakan langkah, membagi peran, dan mempertanggungjawabkan hasil kerja. Memang, proyek yang dirancang tanpa panduan akan mudah berubah menjadi pekerjaan yang membingungkan. Namun, jika guru menetapkan tujuan, kriteria, dan jadwal yang jelas, tugas proyek dapat melatih kemandirian sekaligus kolaborasi.

A. Bahaya Tugas Proyek bagi Siswa B. Tugas Proyek Layak Dipertahankan dengan Rancangan yang Jelas C. Mengapa Semua Tugas Harus Berbentuk Proyek D. Cara Membagi Peran dalam Kelompok E. Jadwal Guru yang Terlalu Padat

Soal 3 – PBM-01-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Apabila bacaan itu akan diberi judul, pilihan paling tepat adalah ...

Kebun pangan di lingkungan sekolah mulai dipandang sebagai sarana belajar yang efektif. Pada mulanya, kebun itu dibuat hanya untuk memperindah halaman. Setelah beberapa bulan, guru melihat bahwa kegiatan menanam dapat dipakai untuk mengajarkan pengamatan, pencatatan, dan tanggung jawab. Siswa juga menjadi lebih peka terhadap asal bahan makanan yang mereka konsumsi.

Selain memberi pengalaman konkret, kebun sekolah membuka peluang pembelajaran lintas mata pelajaran. Data pertumbuhan tanaman dapat diolah dalam matematika, proses fotosintesis dapat dibahas dalam biologi, dan hasil panen dapat dijadikan bahan laporan. Dengan demikian, kebun sekolah tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, melainkan sebagai ruang belajar yang bermakna.

A. Halaman Sekolah yang Lebih Indah B. Kebun Sekolah sebagai Ruang Belajar Lintas Mata Pelajaran C. Cara Menanam Sayuran Cepat Panen D. Kebiasaan Siswa Membawa Bekal E. Biologi sebagai Pelajaran Paling Penting

Soal 4 – PBM-01-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Di antara pilihan berikut, judul paling representatif untuk teks tersebut ialah ...

Sekolah menghasilkan sampah plastik cukup banyak setiap hari. Sebagian besar berasal dari botol minum sekali pakai dan bungkus makanan. Kondisi itu membuat tempat sampah cepat penuh dan biaya pengangkutan meningkat. Salah satu solusi yang mulai diterapkan adalah penyediaan stasiun isi ulang air minum serta kewajiban membawa wadah makan sendiri. Kebijakan tersebut tidak menghilangkan sampah seketika, tetapi terbukti menekan jumlah sampah harian secara bertahap.

A. Tempat Sampah Sekolah Cepat Penuh B. Pengurangan Sampah Plastik di Sekolah melalui Perubahan Kebiasaan C. Bahaya Semua Kemasan Makanan D. Cara Murah Mengangkut Sampah E. Kantin sebagai Sumber Masalah

Soal 5 – PBM-01-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Judul yang paling sesuai dengan gagasan utama bacaan adalah ...

Banyak siswa tidur larut malam karena menyelesaikan tugas sambil menggunakan gawai. Keesokan harinya, mereka datang ke sekolah dalam keadaan lelah dan kurang fokus. Ketika konsentrasi menurun, informasi yang diberikan guru lebih sulit dipahami. Jika pola ini berlangsung terus-menerus, prestasi belajar pun dapat ikut menurun. Karena itu, pengaturan waktu istirahat menjadi bagian penting dari kebiasaan belajar yang sehat.

A. Gawai Selalu Merusak Prestasi B. Kurang Tidur Menurunkan Kesiapan Belajar Siswa C. Cara Mengerjakan Tugas hingga Larut D. Pentingnya Datang Pagi ke Sekolah E. Guru Kesulitan Menjelaskan Materi

Soal 6 – PBM-01-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Judul yang tidak terlalu umum dan tidak terlalu sempit untuk teks di atas ialah ...

Sebagian pembaca merasa buku cetak lebih nyaman karena tidak bergantung pada baterai dan tidak memantulkan cahaya. Sebaliknya, buku digital lebih praktis dibawa dan memudahkan pencarian kata kunci. Kedua media itu memiliki kelebihan masing-masing. Pilihan terbaik tidak semata ditentukan oleh tren, melainkan oleh tujuan membaca, lama penggunaan, dan kebutuhan pembaca.

A. Buku Cetak Selalu Lebih Baik B. Buku Digital Pasti Lebih Praktis C. Buku Cetak dan Buku Digital: Kelebihan Bergantung pada Kebutuhan D. Bahaya Membaca dari Layar E. Perkembangan Teknologi Penerbitan

Soal 7 – PBM-01-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Jika bacaan itu dimuat dalam rubrik ilmiah populer, judul yang paling tepat adalah ...

Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menggunakannya untuk menjelaskan gejala sehari-hari. Seseorang yang memiliki literasi sains tidak sekadar menghafal istilah, tetapi mampu menilai informasi, membedakan data dari opini, dan mengambil keputusan yang masuk akal. Misalnya, ketika membaca iklan kesehatan, ia tidak langsung percaya, melainkan memeriksa dasar klaim yang dipakai.

A. Iklan Kesehatan di Media Sosial B. Literasi Sains: Memahami dan Menilai Informasi Ilmiah C. Cara Menghafal Istilah Sains D. Pentingnya Semua Orang Menjadi Ilmuwan E. Contoh Keputusan yang Salah

Soal 8 – PBM-01-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Judul yang merangkum keseluruhan isi tanpa menonjolkan detail minor adalah ...

Pada awal kegiatan, siswa diminta mengumpulkan kertas bekas dari kelas masing-masing. Setelah itu, kertas dipilah berdasarkan kondisi dan dibersihkan dari plastik atau logam kecil yang menempel. Kertas kemudian direndam, dihancurkan, dan dicetak kembali menjadi lembar baru. Di tahap akhir, lembar tersebut dijemur hingga kering. Proses itu menunjukkan bahwa sampah kertas masih dapat diolah menjadi bahan berguna.

A. Sampah Kertas yang Tidak Berguna B. Tahap-Tahap Daur Ulang Kertas di Sekolah C. Cara Menghias Kelas dengan Kertas D. Peran Plastik dalam Daur Ulang E. Kegiatan Menjemur di Halaman

Soal 9 – PBM-01-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Pilihan judul yang paling akurat secara makna untuk bacaan tersebut ialah ...

Disiplin antre bukan sekadar persoalan ketertiban sesaat, melainkan cermin penghargaan terhadap hak orang lain. Karena itu, sekolah perlu menumbuhkan budaya antre melalui aturan yang konsisten, contoh dari guru, dan pengawasan yang wajar. Pendekatan yang hanya mengandalkan teguran spontan biasanya tidak bertahan lama. Pembiasaan yang terstruktur jauh lebih efektif untuk membangun perilaku kolektif.

A. Hak Orang Lain dalam Kehidupan Sehari-hari B. Budaya Antre Perlu Dibangun melalui Pembiasaan yang Konsisten C. Cara Guru Menegur Siswa D. Ketertiban Sesaat di Lingkungan Sekolah E. Pentingnya Hukuman Berat

Soal 10 – PBM-01-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Judul yang paling sejalan dengan struktur isi teks adalah ...

Hasil kajian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca senyap selama lima belas menit sebelum pelajaran berhubungan dengan meningkatnya ketekunan membaca. Peningkatan itu tampak terutama pada siswa yang sebelumnya jarang membaca buku nonpelajaran. Walaupun durasi kegiatan singkat, konsistensi pelaksanaan terbukti lebih menentukan daripada lamanya satu sesi. Temuan ini mendukung penggunaan rutinitas sederhana yang dijalankan secara tetap.

A. Durasi Membaca Selalu Menentukan B. Konsistensi Membaca Senyap Lebih Penting daripada Durasi Panjang C. Kegiatan Lima Belas Menit yang Membosankan D. Semua Siswa Suka Buku Nonpelajaran E. Hubungan Membaca dan Mata Pelajaran

PBM-02 – Menentukan diksi tepat

Soal 11 – PBM-02-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Kata yang paling tepat untuk melengkapi bagian rumpang adalah ...

Program literasi itu dirancang untuk _____ minat baca peserta didik melalui kegiatan membaca terarah dan diskusi hasil bacaan.

A. menaikkan B. mengangkat C. meningkatkan D. membesarkan E. menggenjot

Soal 12 – PBM-02-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Diksi yang paling sesuai untuk menggantikan kata bercetak miring ialah ...

Sebagian pihak berpendapat bahwa penilaian proyek perlu dipertahankan karena memberi ruang bagi siswa untuk _____ tanggung jawab terhadap proses dan hasil kerja.

A. mengelak B. memikul C. menegur D. menggandakan E. menciptakan

Soal 13 – PBM-02-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan kata yang paling tepat berdasarkan konteks kalimat tersebut adalah ...

Dalam dua tahun terakhir, sekolah itu berhasil _____ jumlah sampah plastik harian melalui kebijakan membawa botol minum sendiri.

A. menekan B. menginjak C. menumbuhkan D. menyebarkan E. menggenapkan

Soal 14 — PBM-02-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Agar kalimat menjadi efektif dan formal, kata yang seharusnya digunakan ialah ...

Kurang tidur secara terus-menerus dapat _____ kemampuan siswa untuk berkonsentrasi ketika menerima penjelasan guru di kelas.

A. melemahkan B. menghibur C. membangunkan D. menghias E. menyatukan

Soal 15 — PBM-02-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Kata yang paling tepat secara makna dan ragam untuk bagian yang digarisbawahi adalah ...

Dalam laporan itu dijelaskan bahwa penggunaan transportasi umum yang baik akan _____ kemacetan di pusat kota.

A. mengurangi B. mengurai C. menggugurkan D. menghapuskan E. mengobati

Soal 16 — PBM-02-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Diksi yang paling sesuai dengan hubungan makna pada kalimat tersebut ialah ...

Buku cetak masih dipilih sebagian pembaca karena memberi pengalaman membaca yang lebih _____ bagi mereka yang cepat lelah menatap layar.

A. ramai B. nyaman C. bising D. tajam E. liar

Soal 17 — PBM-02-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Jika bagian bercetak miring diperbaiki, pilihan paling tepat adalah ...

Literasi sains menuntut pembaca untuk _____ klaim, data, dan kesimpulan sebelum menerima informasi sebagai kebenaran.

A. menelan B. menguji C. menutup D. menyerah E. membekukan

Soal 18 — PBM-02-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Untuk mempertahankan nuansa makna yang dimaksud penulis, kata yang tepat adalah ...

Pada tahap awal daur ulang, kertas bekas harus _____ lebih dahulu agar bahan yang tidak diperlukan dapat dipisahkan.

A. dipilah B. dipukul C. ditambah D. dipenuhi E. diramaikan

Soal 19 — PBM-02-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Pilihan diksi yang paling wajar secara kolokasi dan register ialah ...

Melalui kebiasaan antre, sekolah berupaya _____ sikap saling menghargai di antara warga sekolah.

A. menumbuhkan B. menyusutkan C. memanaskan D. mencairkan E. memerahkan

Soal 20 — PBM-02-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Kata yang paling tepat, bukan sekadar sinonim terdekat, adalah ...

Temuan penelitian itu _____ bahwa rutinitas membaca singkat yang dilakukan konsisten lebih efektif daripada sesi panjang yang jarang dilakukan.

A. menunjukkan B. menggoyangkan C. menakutkan D. memukul E. merapikan

PBM-03 — Gagasan pelengkap kalimat

Soal 21 — PBM-03-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Bagian yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

Kebijakan perpustakaan digital itu belum memberi dampak optimal karena _____.

A. semua siswa menyukai teknologi baru B. siswa masih cenderung membaca ringkasan tanpa menelaah isi secara utuh C. gedung sekolah dicat ulang setiap semester D. guru selalu datang tepat waktu E. koleksi buku lama disimpan rapi

Soal 22 — PBM-03-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Agar kalimat itu padu dan logis, bagian yang harus mengisi rumpang ialah ...

Tugas proyek akan berjalan lebih efektif apabila _____.

A. tujuan, peran, dan kriteria penilaian dijelaskan sejak awal B. siswa dibiarkan bekerja tanpa arahan C. semua tugas dikerjakan sendirian D. jadwal dikumpulkan sesuka hati E. hasil tidak perlu dipresentasikan

Soal 23 – PBM-03-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan gagasan pelengkap yang paling sesuai dengan kalimat di atas adalah ...

Jumlah sampah plastik harian di sekolah dapat ditekan jika _____.

A. kantin menjual lebih banyak kemasan sekali pakai B. siswa membawa botol minum dan wadah makan sendiri C. tempat sampah dikurangi jumlahnya D. jadwal pelajaran dipersingkat E. semua kegiatan luar kelas ditiadakan

Soal 24 – PBM-03-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Bagian berikut yang paling tepat ditambahkan agar kalimat lengkap secara makna ialah ...

Konsentrasi siswa di kelas cenderung menurun ketika _____.

A. waktu istirahat dimanfaatkan untuk makan dengan cukup B. mereka datang dengan kondisi kurang tidur C. guru menampilkan contoh yang jelas D. ruang kelas memiliki pencahayaan baik E. bahan ajar disusun sistematis

Soal 25 – PBM-03-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Frasa/klausa yang paling tepat melengkapi kalimat tersebut adalah ...

Buku cetak dan buku digital sama-sama berguna, tetapi pilihan media terbaik bergantung pada _____.

A. warna sampul buku yang paling menarik B. kebutuhan pembaca dan tujuan membaca C. nama penerbit yang paling terkenal D. harga rak buku di rumah E. panjang judul buku

Soal 26 – PBM-03-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Agar hubungan makna pada kalimat tidak terputus, pelengkap yang benar adalah ...

Seseorang belum dapat disebut memiliki literasi sains yang baik apabila _____.

A. ia memeriksa dasar klaim sebelum percaya B. ia langsung menerima semua informasi tanpa menilai data yang dipakai C. ia membedakan fakta dan opini D. ia membandingkan beberapa sumber E. ia mencari penjelasan ilmiah yang relevan

Soal 27 – PBM-03-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Pengisi bagian kosong yang paling sesuai dengan rujukan dan logika kalimat ialah ...

Setelah kertas bekas dipilah dan dibersihkan, bahan tersebut kemudian _____.

A. dibakar agar cepat habis B. direndam dan dihancurkan sebelum dicetak kembali C. langsung dibuang ke tempat sampah D. dijahit menjadi buku tanpa proses lain E. dicampur dengan plastik

Soal 28 – PBM-03-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Kalimat tersebut akan menjadi efektif jika dilengkapi dengan ...

Pembiasaan antre akan lebih mudah menjadi budaya sekolah bila _____.

A. aturan diterapkan secara konsisten dan dicontohkan oleh guru B. pelanggaran dibiarkan selama tidak sering terjadi C. siswa hanya diingatkan ketika ada tamu D. antrean dibuat hanya di beberapa acara khusus E. semua pengawasan dihapus

Soal 29 – PBM-03-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Pelengkap kalimat yang paling wajar secara sintaksis dan semantis adalah ...

Rutinitas membaca senyap yang singkat dapat tetap efektif selama _____.

A. dilakukan secara konsisten B. hanya dilaksanakan menjelang ujian C. disertai hukuman bagi semua siswa D. selalu berlangsung lebih dari satu jam E. diganti-ganti setiap hari tanpa tujuan

Soal 30 – PBM-03-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Agar maksud kalimat sesuai konteks, bagian yang seharusnya ditambahkan ialah ...

Pelaksanaan seminar ditunda karena _____.

A. pembicara utama belum tiba di lokasi B. poster acara dicetak berwarna C. ruang rapat sudah dibersihkan D. peserta datang lebih awal E. panitia memakai seragam baru

PBM-04 — Pelengkapan gagasan paragraf

Soal 31 — PBM-04-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

Pemanfaatan perpustakaan digital memudahkan siswa memperoleh bahan bacaan dalam waktu singkat. Namun, kemudahan itu sering membuat sebagian siswa hanya membaca permukaan teks. Mereka berpindah dari satu ringkasan ke ringkasan lain tanpa menelaah argumen secara utuh. _____. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan digital harus disertai keterampilan membaca kritis.

A. Karena itu, semua sumber digital sebaiknya ditutup untuk pelajar. B. Akibatnya, informasi terkumpul, tetapi pemahaman mendalam belum tentu terbentuk. C. Selain itu, gedung perpustakaan perlu dicat ulang setiap tahun. D. Namun, buku cetak juga dapat rusak bila sering dipinjam. E. Oleh sebab itu, siswa harus menghafal seluruh isi buku.

Soal 32 — PBM-04-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Bagian yang seharusnya mengisi kekosongan paragraf di atas ialah ...

Sebagian orang menilai tugas proyek hanya menambah beban siswa. Penilaian itu kurang tepat. Dalam proyek yang dirancang baik, siswa belajar merencanakan langkah, membagi peran, dan bertanggungjawabkan hasil kerja. _____. Oleh karena itu, yang perlu dibenahi bukan keberadaan proyek, melainkan cara guru merancanginya.

A. Akibatnya, semua tugas tulis harus dihapus dari sekolah. B. Tanpa tujuan, kriteria, dan jadwal yang jelas, proyek memang mudah berubah menjadi pekerjaan yang membingungkan. C. Selain itu, setiap proyek selalu membutuhkan biaya besar. D. Namun, siswa sebaiknya tidak pernah bekerja dalam kelompok. E. Dengan demikian, proyek tidak cocok untuk semua jenjang pendidikan.

Soal 33 — PBM-04-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Agar paragraf menjadi padu, kalimat yang harus ditambahkan adalah ...

Sekolah menghasilkan sampah plastik cukup banyak setiap hari, terutama dari botol minum sekali pakai dan bungkus makanan. Kondisi itu membuat tempat sampah cepat penuh dan biaya pengangkutan meningkat. Beberapa sekolah mulai menyediakan stasiun isi ulang air minum serta mewajibkan siswa membawa wadah makan sendiri. _____. Karena itu, pengurangan sampah plastik paling efektif dilakukan melalui perubahan kebiasaan yang terus-menerus.

A. Langkah tersebut terbukti menurunkan jumlah sampah harian secara bertahap. B. Tempat sampah yang berwarna cerah selalu lebih menarik dipakai. C. Sebaliknya, semua kantin harus ditutup permanen. D. Akibatnya, siswa tidak perlu lagi makan di sekolah. E. Namun, plastik merupakan satu-satunya bahan kemasan yang ada.

Soal 34 – PBM-04-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Pilihan gagasan yang paling sesuai untuk melengkapi paragraf ialah ...

Kurang tidur membuat siswa datang ke kelas dalam keadaan lelah dan sulit berkonsentrasi. Ketika konsentrasi menurun, penjelasan guru menjadi lebih sukar dipahami. Materi yang tidak dipahami sejak awal akan menumpuk dan mengganggu proses belajar berikutnya. _____. Oleh sebab itu, pengaturan waktu istirahat harus dipandang sebagai bagian dari kebiasaan belajar yang sehat.

A. Akibat berantai tersebut dapat berujung pada menurunnya prestasi belajar. B. Karena itu, semua tugas sekolah harus dihapuskan. C. Namun, siswa sering menyukai minuman manis saat istirahat. D. Di sisi lain, guru juga perlu hadir tepat waktu. E. Selain itu, warna dinding kelas berpengaruh besar terhadap hasil belajar.

Soal 35 – PBM-04-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Kalimat penjelas/transisi yang paling tepat bagi paragraf tersebut adalah ...

Sebagian pembaca merasa buku cetak lebih nyaman karena tidak memantulkan cahaya dan tidak bergantung pada baterai. Sebaliknya, buku digital lebih praktis dibawa dan memudahkan pencarian kata kunci. Kedua media itu memiliki kelebihan masing-masing. _____. Dengan demikian, pilihan terbaik ditentukan oleh kebutuhan pembaca, bukan oleh anggapan bahwa satu media selalu unggul.

A. Karena itu, semua buku cetak harus diganti menjadi digital. B. Pilihan yang tepat bergantung pada tujuan membaca dan lama penggunaan. C. Di samping itu, harga rak buku rumah tangga terus meningkat. D. Namun, sampul buku digital biasanya tidak berwarna. E. Akibatnya, tidak ada orang yang mau membaca buku cetak.

Soal 36 — PBM-04-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Paragraf di atas akan menjadi utuh apabila dilengkapi dengan kalimat ...

Literasi sains tidak berarti menghafal banyak istilah ilmiah. Literasi sains berarti mampu memahami gagasan ilmiah dan menggunakan pemahaman itu untuk menilai informasi. Seseorang yang memiliki literasi sains akan memeriksa data, menilai alasan, dan membedakan fakta dari opini. _____. Karena itulah, literasi sains penting dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya di ruang kelas.

A. Misalnya, ia tidak langsung mempercayai iklan kesehatan sebelum memeriksa dasar klaimnya. B. Karena itu, semua orang harus menjadi peneliti laboratorium. C. Di sisi lain, istilah ilmiah selalu sulit dihafal. D. Selain itu, buku pelajaran perlu dicetak lebih tebal. E. Namun, ilmu pengetahuan hanya berguna di sekolah.

Soal 37 — PBM-04-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Kalimat yang paling koheren untuk melanjutkan paragraf tersebut ialah ...

Pada awal kegiatan daur ulang, siswa mengumpulkan kertas bekas dari kelas masing-masing. Setelah itu, kertas dipilah berdasarkan kondisi dan dibersihkan dari plastik atau logam kecil yang menempel. Kertas kemudian direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur. _____. Pada tahap akhir, lembar tersebut dijemur sampai kering dan siap digunakan kembali.

A. Bubur kertas lalu dicetak menjadi lembar baru. B. Karena itu, semua sampah sekolah dapat dibakar. C. Selain itu, siswa sebaiknya menghafal definisi daur ulang. D. Namun, kertas bekas tidak dapat diolah kembali. E. Akibatnya, tempat sampah di kelas menjadi kosong seluruhnya.

Soal 38 — PBM-04-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Di antara pilihan berikut, yang paling tepat melengkapi paragraf adalah ...

Budaya antri tidak terbentuk hanya melalui teguran sesaat. Sekolah perlu menanamkannya dengan aturan yang konsisten, teladan dari guru, dan pengawasan yang wajar. Jika pembiasaan dilakukan terus-menerus, siswa akan memahami bahwa antri berkaitan dengan penghargaan terhadap hak orang lain. _____. Oleh karena itu, disiplin antri perlu dipandang sebagai bagian dari pendidikan karakter.

A. Dengan cara itu, antre berubah dari paksaan menjadi kebiasaan bersama. B. Karena itu, semua siswa harus dihukum tanpa penjelasan. C. Namun, antre hanya penting ketika ada tamu sekolah. D. Selain itu, kantin sebaiknya dipindahkan ke luar sekolah. E. Akibatnya, siswa tidak perlu lagi berinteraksi.

Soal 39 — PBM-04-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Agar hubungan gagasan antarbagian paragraf tetap logis, kalimat yang benar ialah ...

Data penelitian menunjukkan bahwa membaca senyap selama lima belas menit sebelum pelajaran berhubungan dengan meningkatnya ketekunan membaca. Peningkatan itu terutama tampak pada siswa yang sebelumnya jarang membaca buku nonpelajaran. Menariknya, temuan itu tidak terutama ditentukan oleh lamanya satu sesi membaca. _____. Temuan ini mendukung penggunaan rutinitas sederhana yang dijalankan secara tetap.

A. Yang lebih menentukan justru konsistensi pelaksanaan dari hari ke hari. B. Karena itu, durasi membaca harus selalu ditambah menjadi satu jam. C. Di sisi lain, warna sampul buku juga penting diperhatikan. D. Selain itu, semua siswa pasti menyukai novel. E. Akibatnya, kegiatan membaca tidak memerlukan guru sama sekali.

Soal 40 — PBM-04-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Kalimat pelengkap yang paling sesuai dengan fungsi paragraf di atas adalah ...

Seminar itu direncanakan berlangsung pukul sembilan pagi. Panitia telah menyiapkan ruang, bahan tayang, dan daftar hadir sejak satu jam sebelumnya. Namun, kegiatan belum dapat dimulai tepat waktu karena pembicara utama masih dalam perjalanan. _____. Setelah pembicara tiba, panitia segera menyesuaikan urutan acara agar seminar tetap selesai sesuai target.

A. Akibat keterlambatan itu, panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu. B. Karena itu, seminar sebaiknya dibatalkan permanen. C. Selain itu, warna spanduk acara terlihat mencolok. D. Namun, semua peserta sudah duduk rapi sejak awal. E. Di sisi lain, gedung seminar baru saja dicat.

PBM-05 — Menentukan kalimat inti

Soal 41 — PBM-05-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Kalimat inti paragraf tersebut adalah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Perpustakaan digital memberi akses cepat terhadap beragam sumber bacaan. (2) Namun, akses yang cepat itu tidak selalu diikuti pemahaman yang mendalam. (3) Banyak siswa hanya membuka ringkasan, lalu berpindah ke sumber lain tanpa menelaah argumen secara utuh. (4) Karena itu, penggunaan perpustakaan digital perlu disertai keterampilan membaca kritis.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Semua kalimat sama penting

Soal 42 – PBM-05-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Kalimat yang memuat gagasan utama paragraf ialah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Tugas proyek sering dianggap menambah beban siswa. (2) Anggapan itu tidak selalu benar. (3) Dalam proyek yang dirancang baik, siswa belajar merencanakan langkah, membagi peran, dan mempertanggungjawabkan hasil kerja. (4) Yang perlu dibenahi bukan keberadaan proyek, melainkan cara merencangnya.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Tidak ada kalimat inti

Soal 43 – PBM-05-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan yang paling tepat sebagai kalimat utama paragraf adalah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Sampah plastik harian di sekolah terus meningkat. (2) Sebagian besar sampah itu berasal dari botol minum sekali pakai dan bungkus makanan. (3) Salah satu cara menekannya ialah menyediakan stasiun isi ulang air minum dan mewajibkan siswa membawa wadah makan sendiri. (4) Langkah tersebut mendorong perubahan kebiasaan yang berdampak langsung pada berkurangnya sampah.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Kalimat (2) dan (3)

Soal 44 – PBM-05-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Kalimat yang paling mewakili inti paragraf di atas ialah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Kurang tidur membuat siswa datang ke kelas dalam keadaan lelah. (2) Kondisi itu menurunkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi. (3) Ketika konsentrasi menurun, penjelasan guru lebih sulit dipahami. (4) Akibat berantai tersebut dapat berujung pada menurunnya prestasi belajar.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Tidak ada kalimat yang mewakili paragraf

Soal 45 – PBM-05-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Di antara kalimat dalam paragraf itu, yang berfungsi sebagai kalimat inti adalah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Buku cetak dianggap lebih nyaman oleh sebagian pembaca. (2) Buku digital lebih praktis dibawa dan memudahkan pencarian kata kunci. (3) Kedua media itu memiliki kelebihan masing-masing. (4) Karena itu, pilihan terbaik bergantung pada kebutuhan pembaca dan tujuan membaca.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Kalimat (1) dan (2)

Soal 46 – PBM-05-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Kalimat yang menaungi kalimat-kalimat lain dalam paragraf ialah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Literasi sains bukan sekadar hafalan istilah ilmiah. (2) Literasi sains berarti kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menilai informasi secara kritis. (3) Orang yang memiliki literasi sains memeriksa data dan membedakan fakta dari opini. (4) Sikap itu penting ketika seseorang berhadapan dengan iklan kesehatan atau berita populer.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Kalimat (1) dan (4)

Soal 47 – PBM-05-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Kalimat utama dari paragraf tersebut dapat diidentifikasi sebagai ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Daur ulang kertas dilakukan melalui beberapa tahap. (2) Mula-mula, kertas bekas dikumpulkan dan dipilah. (3) Setelah itu, kertas direndam dan dihancurkan menjadi bubur. (4) Bubur kertas lalu dicetak menjadi lembar baru dan dijemur hingga kering.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Semua kalimat setara

Soal 48 — PBM-05-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Kalimat inti yang menjadi pusat pengembangan paragraf di atas adalah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Budaya antre tidak terbentuk melalui teguran sesaat. (2) Sekolah perlu menanamkannya melalui aturan yang konsisten, teladan dari guru, dan pengawasan yang wajar. (3) Jika pembiasaan dilakukan terus-menerus, siswa akan memahami bahwa antre berkaitan dengan penghargaan terhadap hak orang lain. (4) Karena itu, disiplin antre menjadi bagian penting dari pendidikan karakter.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Kalimat (1) dan (2)

Soal 49 — PBM-05-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Kalimat yang bersifat paling generatif terhadap isi paragraf ialah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Membaca senyap lima belas menit sebelum pelajaran berhubungan dengan meningkatnya ketekunan membaca. (2) Peningkatan itu terutama tampak pada siswa yang sebelumnya jarang membaca buku nonpelajaran. (3) Temuan ini menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada panjangnya satu sesi. (4) Rutinitas sederhana yang dijalankan tetap dapat memberi hasil yang berarti.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Kalimat (1) dan (3)

Soal 50 — PBM-05-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Pilihan kalimat inti yang paling tepat untuk paragraf tersebut adalah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Seminar belum dapat dimulai tepat waktu karena pembicara utama masih dalam perjalanan. (2) Panitia lalu membuka sesi pengantar lebih dahulu. (3) Setelah pembicara tiba, urutan acara disesuaikan agar kegiatan tetap selesai sesuai target. (4) Penyesuaian itu menunjukkan pentingnya kesiapan panitia menghadapi kendala teknis.

A. Kalimat (1) B. Kalimat (2) C. Kalimat (3) D. Kalimat (4) E. Kalimat (1) dan (4)

PBM-06 — Penggabungan kalimat

Soal 51 — PBM-06-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Penggabungan dua kalimat berikut yang paling efektif adalah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Perpustakaan digital memudahkan akses sumber belajar. (2) Perpustakaan digital tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman.

A. Perpustakaan digital memudahkan akses sumber belajar, tetapi tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman. B. Perpustakaan digital memudahkan akses sumber belajar dan perpustakaan digital tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman. C. Perpustakaan digital memudahkan akses sumber belajar maka tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman. D. Karena perpustakaan digital, kualitas pemahaman selalu meningkat. E. Perpustakaan digital, memudahkan akses sumber belajar tetapi otomatis tidak meningkatkan pemahaman.

Soal 52 — PBM-06-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Pilihan penggabungan kalimat yang paling tepat ialah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Tugas proyek dapat melatih kemandirian siswa. (2) Tugas proyek harus dirancang dengan tujuan yang jelas.

A. Tugas proyek dapat melatih kemandirian siswa, sehingga harus dirancang dengan tujuan yang jelas. B. Tugas proyek dapat melatih kemandirian siswa karena tujuan yang jelas. C. Tugas proyek yang harus dirancang jelas dapat dilatih kemandirian siswa. D. Kemandirian siswa dan tujuan yang jelas adalah tugas proyek. E. Tugas proyek dapat melatih kemandirian siswa, tetapi harus dirancang dengan tujuan yang jelas.

Soal 53 — PBM-06-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Agar dua kalimat tersebut menjadi satu kalimat yang padu, bentuk yang benar adalah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum. (2) Sekolah menekan penggunaan botol sekali pakai.

A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk menekan penggunaan botol sekali pakai. B. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum dan sekolah menekan penggunaan botol sekali pakai. C. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum tetapi menekan penggunaan botol sekali pakai. D. Sekolah menekan penggunaan botol sekali pakai, sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum. E. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum, penggunaan botol sekali pakai.

Soal 54 – PBM-06-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Gabungan kalimat yang paling hemat dan logis ialah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Kurang tidur membuat siswa lelah. (2) Siswa sulit berkonsentrasi di kelas.

A. Kurang tidur membuat siswa lelah sehingga mereka sulit berkonsentrasi di kelas. B. Kurang tidur membuat siswa lelah, siswa sulit berkonsentrasi di kelas. C. Kurang tidur membuat siswa lelah tetapi mereka sulit berkonsentrasi di kelas. D. Karena siswa sulit berkonsentrasi, kurang tidur membuat mereka lelah di kelas. E. Kurang tidur, siswa lelah, konsentrasi di kelas.

Soal 55 – PBM-06-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Bentuk penggabungan yang paling tepat tanpa mengubah makna adalah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Buku cetak tidak memantulkan cahaya. (2) Sebagian pembaca merasa lebih nyaman membaca buku cetak.

A. Sebagian pembaca merasa lebih nyaman membaca buku cetak karena media itu tidak memantulkan cahaya. B. Buku cetak tidak memantulkan cahaya dan sebagian pembaca merasa lebih nyaman membaca buku cetak. C. Buku cetak tidak memantulkan cahaya tetapi pembaca merasa nyaman. D. Karena nyaman, buku cetak tidak memantulkan cahaya. E. Sebagian pembaca lebih nyaman, buku cetak cahaya.

Soal 56 – PBM-06-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Di antara pilihan berikut, kalimat gabungan yang paling efektif adalah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Literasi sains menuntut sikap kritis. (2) Seseorang harus memeriksa dasar klaim sebelum mempercayainya.

A. Literasi sains menuntut sikap kritis dengan memeriksa dasar klaim sebelum mempercayainya. B. Literasi sains menuntut sikap kritis dan seseorang harus memeriksa dasar klaim sebelum mempercayainya. C. Literasi sains menuntut sikap kritis tetapi seseorang harus memeriksa dasar klaim. D. Sikap kritis sebelum mempercayai klaim adalah literasi sains menuntut. E. Literasi sains, dasar klaim, mempercayainya.

Soal 57 — PBM-06-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Jika kedua kalimat itu digabungkan, hasil terbaiknya adalah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Kertas bekas dipilah terlebih dahulu. (2) Tahap itu memudahkan proses daur ulang berikutnya.

A. Kertas bekas dipilah terlebih dahulu untuk memudahkan proses daur ulang berikutnya. B. Kertas bekas dipilah terlebih dahulu dan tahap itu memudahkan proses daur ulang berikutnya. C. Kertas bekas dipilah terlebih dahulu tetapi proses berikutnya mudah. D. Tahap itu memudahkan proses daur ulang berikutnya, kertas dipilah. E. Kertas bekas dipilah untuk proses, berikutnya mudah.

Soal 58 — PBM-06-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Kalimat gabungan yang paling baik secara struktur dan makna ialah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Sekolah menanamkan budaya antre. (2) Sekolah ingin membangun penghargaan terhadap hak orang lain.

A. Sekolah menanamkan budaya antre untuk membangun penghargaan terhadap hak orang lain. B. Sekolah menanamkan budaya antre dan sekolah ingin membangun penghargaan terhadap hak orang lain. C. Sekolah menanamkan budaya antre tetapi ingin membangun penghargaan terhadap hak orang lain. D. Sekolah ingin membangun penghargaan terhadap hak orang lain, budaya antre sekolah. E. Budaya antre adalah penghargaan, sekolah menanamkan.

Soal 59 — PBM-06-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Penggabungan yang tepat dengan tetap menjaga relasi gagasan adalah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Rutinitas membaca senyap berlangsung singkat. (2) Rutinitas itu tetap efektif jika dilakukan konsisten.

A. Walaupun berlangsung singkat, rutinitas membaca senyap tetap efektif jika dilakukan konsisten. B. Rutinitas membaca senyap berlangsung singkat dan rutinitas itu tetap efektif jika dilakukan konsisten. C. Rutinitas membaca senyap berlangsung singkat tetapi dilakukan konsisten. D. Karena singkat, rutinitas membaca senyap tidak efektif. E. Rutinitas membaca senyap singkat, efektif, konsisten.

Soal 60 — PBM-06-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Pilihan yang paling tepat untuk menyatukan dua kalimat di atas ialah ...

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat yang paling efektif. (1) Pembicara utama terlambat tiba. (2) Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu.

A. Karena pembicara utama terlambat tiba, panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu. B. Pembicara utama terlambat tiba dan panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu. C. Pembicara utama terlambat tiba tetapi panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu. D. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu, pembicara utama terlambat tiba. E. Pembicara utama, panitia, sesi pengantar.

PBM-07 — Gagasan bertanda baca tepat

Soal 61 — PBM-07-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Penggunaan tanda baca yang paling tepat terdapat pada pilihan ...

Perbaiki tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama guru siswa dan orang tua.

A. Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama: guru, siswa, dan orang tua. B. Kegiatan itu, melibatkan tiga unsur utama guru, siswa dan orang tua. C. Kegiatan itu melibatkan, tiga unsur utama: guru siswa, dan orang tua. D. Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama guru; siswa; dan orang tua. E. Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama, guru siswa dan orang tua.

Soal 62 — PBM-07-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Agar hubungan gagasan terbaca dengan benar, tanda baca yang seharusnya digunakan adalah ...

Perbaiki tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Menurut kepala sekolah tugas proyek yang dirancang baik dapat melatih kemandirian siswa.

A. Menurut kepala sekolah, tugas proyek yang dirancang baik dapat melatih kemandirian siswa. B. Menurut kepala sekolah tugas proyek, yang dirancang baik dapat melatih kemandirian siswa. C. Menurut, kepala sekolah tugas proyek yang dirancang baik dapat melatih kemandirian siswa. D. Menurut kepala sekolah; tugas proyek yang dirancang baik dapat melatih kemandirian siswa. E. Menurut kepala sekolah: tugas proyek yang dirancang baik, dapat melatih kemandirian siswa.

Soal 63 — PBM-07-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan penandaan baca yang paling tepat untuk kalimat tersebut ialah ...

Perbaiki tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Untuk menekan sampah plastik sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum dan mengimbau siswa membawa wadah makan sendiri.

A. Untuk menekan sampah plastik, sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum dan mengimbau siswa membawa wadah makan sendiri. B. Untuk menekan sampah plastik sekolah, menyediakan stasiun isi ulang air minum dan mengimbau siswa membawa wadah makan sendiri. C. Untuk menekan sampah plastik; sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum, dan mengimbau siswa membawa wadah makan sendiri. D. Untuk menekan sampah plastik: sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum dan, mengimbau siswa membawa wadah makan sendiri. E. Untuk menekan sampah plastik sekolah menyediakan, stasiun isi ulang air minum dan mengimbau siswa membawa wadah makan sendiri.

Soal 64 — PBM-07-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Kalimat yang telah diberi tanda baca secara benar adalah ...

Perbaiki tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Kurang tidur menurunkan konsentrasi akibatnya siswa lebih sulit memahami penjelasan guru.

A. Kurang tidur menurunkan konsentrasi. Akibatnya, siswa lebih sulit memahami penjelasan guru. B. Kurang tidur menurunkan konsentrasi, akibatnya siswa lebih sulit memahami penjelasan guru. C. Kurang tidur menurunkan konsentrasi; akibatnya siswa lebih sulit memahami penjelasan guru. D. Kurang tidur menurunkan konsentrasi akibatnya, siswa lebih sulit memahami penjelasan guru. E. Kurang tidur menurunkan konsentrasi: akibatnya siswa, lebih sulit memahami penjelasan guru.

Soal 65 — PBM-07-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Perbaiki tanda baca yang paling tepat pada kalimat di atas adalah ...

Perbaikan tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Sebagian pembaca memilih buku cetak sebagian lainnya memilih buku digital.

A. Sebagian pembaca memilih buku cetak; sebagian lainnya memilih buku digital. B. Sebagian pembaca memilih buku cetak, sebagian lainnya memilih buku digital. C. Sebagian pembaca memilih buku cetak: sebagian lainnya memilih buku digital. D. Sebagian pembaca memilih buku cetak sebagian lainnya, memilih buku digital. E. Sebagian pembaca memilih buku cetak; sebagian lainnya, memilih buku digital.

Soal 66 — PBM-07-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Tanda baca yang membuat struktur gagasan menjadi paling jelas ialah ...

Perbaikan tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Literasi sains mencakup tiga hal memahami informasi menilai data dan memeriksa dasar klaim.

A. Literasi sains mencakup tiga hal: memahami informasi, menilai data, dan memeriksa dasar klaim. B. Literasi sains mencakup tiga hal, memahami informasi menilai data dan memeriksa dasar klaim. C. Literasi sains mencakup: tiga hal memahami informasi, menilai data dan memeriksa dasar klaim. D. Literasi sains mencakup tiga hal memahami informasi: menilai data; dan memeriksa dasar klaim. E. Literasi sains, mencakup tiga hal: memahami informasi menilai data, dan memeriksa dasar klaim.

Soal 67 — PBM-07-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Penandaan baca yang tepat untuk membedakan unit makna adalah ...

Perbaikan tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Pada tahap awal kertas bekas dipilah setelah itu kertas direndam dan dihancurkan.

A. Pada tahap awal, kertas bekas dipilah. Setelah itu, kertas direndam dan dihancurkan. B. Pada tahap awal kertas bekas dipilah, setelah itu kertas direndam dan dihancurkan. C. Pada tahap awal; kertas bekas dipilah setelah itu, kertas direndam dan dihancurkan. D. Pada tahap awal: kertas bekas dipilah setelah itu, kertas direndam dan dihancurkan. E. Pada tahap awal kertas bekas, dipilah setelah itu kertas direndam dan dihancurkan.

Soal 68 — PBM-07-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Pilihan yang paling benar dalam penggunaan koma/titik koma/titik dua ialah ...

Perbaiki tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Budaya antre menurut guru harus dibangun lewat aturan yang konsisten teladan dan pengawasan.

A. Budaya antre, menurut guru, harus dibangun lewat aturan yang konsisten, teladan, dan pengawasan. B. Budaya antre menurut guru harus dibangun, lewat aturan yang konsisten teladan dan pengawasan. C. Budaya antre: menurut guru harus dibangun lewat aturan yang konsisten, teladan dan pengawasan. D. Budaya antre menurut guru, harus dibangun lewat aturan yang konsisten, teladan, dan pengawasan. E. Budaya antre menurut guru harus dibangun lewat aturan yang konsisten; teladan; dan pengawasan.

Soal 69 – PBM-07-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Agar kalimat efektif dan tidak menimbulkan salah tafsir, penandaan baca yang benar adalah ...

Perbaiki tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Temuan penelitian itu jelas konsistensi lebih menentukan daripada durasi panjang.

A. Temuan penelitian itu jelas: konsistensi lebih menentukan daripada durasi panjang. B. Temuan penelitian itu, jelas konsistensi lebih menentukan daripada durasi panjang. C. Temuan penelitian itu jelas, konsistensi lebih menentukan daripada durasi panjang. D. Temuan penelitian itu; jelas konsistensi lebih menentukan daripada durasi panjang. E. Temuan penelitian itu jelas konsistensi, lebih menentukan daripada durasi panjang.

Soal 70 – PBM-07-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Bentuk kalimat dengan tanda baca paling tepat ialah ...

Perbaiki tanda baca yang paling tepat untuk kalimat berikut adalah: Panitia menyiapkan ruang bahan tayang daftar hadir dan jadwal cadangan sebelum seminar dimulai.

A. Panitia menyiapkan ruang, bahan tayang, daftar hadir, dan jadwal cadangan sebelum seminar dimulai. B. Panitia menyiapkan ruang bahan tayang, daftar hadir dan jadwal cadangan sebelum seminar dimulai. C. Panitia, menyiapkan ruang, bahan tayang, daftar hadir dan jadwal cadangan sebelum seminar dimulai. D. Panitia menyiapkan ruang; bahan tayang; daftar hadir; dan jadwal cadangan sebelum seminar dimulai. E. Panitia menyiapkan: ruang bahan tayang daftar hadir dan jadwal cadangan sebelum seminar dimulai.

PBM-08 — Pengurutan kalimat

Soal 71 — PBM-08-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Urutan kalimat yang tepat agar paragraf padu adalah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Akibatnya, siswa tidak selalu memahami isi bacaan secara mendalam. (2) Banyak siswa membaca ringkasan digital terlalu cepat. (3) Karena itu, keterampilan membaca kritis tetap diperlukan meskipun sumber bacaan mudah diakses. (4) Mereka lalu berpindah ke sumber lain tanpa menelaah argumen secara utuh.

A. 2-4-1-3 B. 2-1-4-3 C. 1-2-4-3 D. 2-4-3-1 E. 4-2-1-3

Soal 72 — PBM-08-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Susunan kalimat yang paling logis untuk membentuk paragraf ialah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Jika rancangan proyek kabur, siswa justru mudah bingung. (2) Oleh sebab itu, proyek perlu diberi tujuan, kriteria, dan jadwal yang jelas. (3) Tugas proyek dapat melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa. (4) Manfaat itu tidak akan muncul optimal tanpa perencanaan yang baik.

A. 3-4-1-2 B. 1-3-4-2 C. 3-1-4-2 D. 4-3-1-2 E. 3-4-2-1

Soal 73 — PBM-08-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan urutan kalimat yang benar adalah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Langkah itu menurunkan jumlah sampah plastik harian secara bertahap. (2) Sekolah mulai menyediakan stasiun isi ulang air minum. (3) Selain itu, siswa diimbau membawa wadah makan sendiri. (4) Perubahan kebiasaan tersebut lebih efektif daripada sekadar menambah tempat sampah.

A. 2-3-1-4 B. 2-1-3-4 C. 1-2-3-4 D. 3-2-1-4 E. 2-3-4-1

Soal 74 — PBM-08-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Agar gagasan berkembang dengan runtut, urutan kalimat yang tepat ialah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Akibat lanjutannya, penjelasan guru menjadi lebih sulit dipahami. (2) Kurang tidur membuat siswa datang ke kelas dalam keadaan lelah. (3) Jika terus terjadi, kondisi tersebut dapat menurunkan prestasi belajar. (4) Kelelahan itu menurunkan kemampuan berkonsentrasi.

A. 2-4-1-3 B. 2-1-4-3 C. 4-2-1-3 D. 1-2-4-3 E. 2-4-3-1

Soal 75 – PBM-08-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Paragraf akan menjadi koheren jika kalimat-kalimat tersebut diurutkan menjadi ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Karena itu, pilihan media yang tepat bergantung pada kebutuhan pembaca. (2) Sebagian pembaca merasa buku cetak lebih nyaman karena tidak memantulkan cahaya. (3) Sebaliknya, buku digital lebih praktis dibawa dan memudahkan pencarian kata kunci. (4) Kedua media itu memiliki kelebihan masing-masing.

A. 2-3-4-1 B. 4-2-3-1 C. 2-4-3-1 D. 3-2-4-1 E. 2-3-1-4

Soal 76 – PBM-08-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Urutan yang paling sesuai berdasarkan hubungan makna antarkalimat adalah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Misalnya, seseorang tidak langsung mempercayai iklan kesehatan sebelum memeriksa dasar klaimnya. (2) Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menilai informasi secara kritis. (3) Karena itu, literasi sains penting dalam kehidupan sehari-hari. (4) Kemampuan tersebut tidak sama dengan sekadar menghafal istilah ilmiah.

A. 2-4-1-3 B. 4-2-1-3 C. 2-1-4-3 D. 1-2-4-3 E. 2-4-3-1

Soal 77 – PBM-08-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Susunan kalimat yang membuat alur paragraf stabil adalah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Setelah itu, kertas direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur. (2) Pada tahap awal, kertas bekas dikumpulkan dan dipilah. (3) Bubur kertas kemudian dicetak menjadi lembar baru. (4) Pada tahap akhir, lembar tersebut dijemur hingga kering.

A. 2-1-3-4 B. 1-2-3-4 C. 2-3-1-4 D. 2-1-4-3 E. 3-2-1-4

Soal 78 — PBM-08-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Urutan logis kalimat-kalimat di atas ialah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Kebiasaan itu membentuk pemahaman bahwa antri berkaitan dengan penghargaan terhadap hak orang lain. (2) Budaya antri tidak terbentuk hanya melalui teguran sesaat. (3) Sekolah perlu menanamkannya melalui aturan yang konsisten dan teladan dari guru. (4) Oleh karena itu, disiplin antri menjadi bagian penting dari pendidikan karakter.

A. 2-3-1-4 B. 3-2-1-4 C. 2-1-3-4 D. 1-2-3-4 E. 2-3-4-1

Soal 79 — PBM-08-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Agar kronologi/relasi sebab-akibat tidak rusak, urutan yang tepat adalah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Temuan itu menunjukkan bahwa konsistensi lebih menentukan daripada panjangnya satu sesi membaca. (2) Membaca senyap lima belas menit sebelum pelajaran berhubungan dengan meningkatnya ketekunan membaca. (3) Peningkatan itu terutama tampak pada siswa yang sebelumnya jarang membaca buku nonpelajaran. (4) Dengan demikian, rutinitas sederhana yang dijalankan tetap dapat memberi hasil yang berarti.

A. 2-3-1-4 B. 1-2-3-4 C. 2-1-3-4 D. 3-2-1-4 E. 2-3-4-1

Soal 80 — PBM-08-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Susunan paragraf paling padu dari kalimat-kalimat tersebut adalah ...

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Namun, kegiatan belum dapat dimulai tepat waktu karena pembicara utama masih dalam perjalanan. (2) Panitia telah menyiapkan ruang, bahan tayang, dan daftar hadir sejak satu jam sebelumnya. (3) Setelah pembicara tiba, urutan acara disesuaikan agar seminar tetap selesai sesuai target. (4) Penyesuaian itu menunjukkan pentingnya kesiapan panitia menghadapi kendala teknis.

A. 2-1-3-4 B. 1-2-3-4 C. 2-3-1-4 D. 1-3-2-4 E. 2-1-4-3

PBM-09 — Penempatan kalimat

Soal 81 — PBM-09-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Kalimat X paling tepat ditempatkan pada posisi ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Perpustakaan digital membuat akses sumber belajar semakin cepat. (2) Banyak siswa kemudian hanya membaca ringkasan dan berpindah ke sumber lain tanpa menelaah isi secara utuh. (3) Akibatnya, pemahaman mendalam tidak selalu terbentuk. (4) Karena itu, pemanfaatan perpustakaan digital perlu disertai keterampilan membaca kritis.

Kalimat sisipan: *Kemudahan memperoleh sumber ternyata tidak selalu sejalan dengan mutu pemahaman.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Tidak dapat disisipkan

Soal 82 — PBM-09-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Bagian yang paling tepat untuk menyisipkan kalimat tersebut adalah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Tugas proyek dapat melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa. (2) Dalam proyek yang dirancang baik, siswa belajar merencanakan langkah dan membagi peran. (3) Yang perlu dibenahi bukan keberadaan proyek, melainkan cara merencangnya. (4) Proyek yang tidak memiliki tujuan dan kriteria yang jelas memang mudah berubah menjadi pekerjaan yang membingungkan.

Kalimat sisipan: *Karena itu, manfaat proyek tidak akan muncul optimal tanpa perencanaan yang matang.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Kalimat sisipan sebaiknya menjadi kalimat pertama

Soal 83 — PBM-09-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Kalimat di atas seharusnya diletakkan setelah kalimat nomor ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Sekolah mulai menyediakan stasiun isi ulang air minum di beberapa titik. (2) Siswa juga diimbau membawa botol minum dan wadah makan sendiri. (3) Langkah itu terbukti menurunkan jumlah sampah plastik harian secara bertahap. (4) Karena itu, pengurangan sampah plastik paling efektif dilakukan melalui perubahan kebiasaan.

Kalimat sisipan: *Kebijakan tersebut tidak langsung menghilangkan sampah dalam sehari.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Tidak perlu disisipkan

Soal 84 – PBM-09-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Agar paragraf menjadi padu, kalimat itu harus ditempatkan pada bagian ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Kurang tidur membuat siswa datang ke kelas dalam keadaan lelah. (2) Kelelahan itu menurunkan kemampuan berkonsentrasi. (3) Penjelasan guru pun menjadi lebih sulit dipahami. (4) Jika berlangsung terus-menerus, kondisi itu dapat menurunkan prestasi belajar.

Kalimat sisipan: *Dampak ini sering diremehkan karena tidak selalu terlihat pada hari pertama.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Kalimat sisipan seharusnya di awal

Soal 85 – PBM-09-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Posisi paling tepat bagi kalimat sisipan tersebut ialah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Sebagian pembaca merasa buku cetak lebih nyaman karena tidak memantulkan cahaya. (2) Sebaliknya, buku digital lebih praktis dibawa dan memudahkan pencarian kata kunci. (3) Kedua media itu memiliki kelebihan masing-masing. (4) Pilihan terbaik bergantung pada kebutuhan pembaca.

Kalimat sisipan: *Karena itu, tidak tepat bila satu media dinilai unggul mutlak untuk semua situasi.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Kalimat sisipan menjadi penutup paragraf

Soal 86 — PBM-09-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Jika kalimat itu dimasukkan ke dalam paragraf, tempat terbaiknya adalah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Literasi sains berarti kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menilai informasi secara kritis. (2) Seseorang yang memiliki literasi sains memeriksa data dan membedakan fakta dari opini. (3) Sikap itu penting ketika seseorang berhadapan dengan iklan kesehatan atau berita populer. (4) Literasi sains karena itu relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Kalimat sisipan: *Dengan kemampuan tersebut, orang tidak mudah menerima klaim hanya karena terdengar meyakinkan.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Tidak dapat disisipkan

Soal 87 — PBM-09-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Penempatan kalimat yang membuat alur paragraf paling halus ialah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Pada tahap awal, kertas bekas dikumpulkan dan dipilah. (2) Setelah itu, kertas direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur. (3) Bubur kertas kemudian dicetak menjadi lembar baru. (4) Pada tahap akhir, lembar tersebut dijemur sampai kering.

Kalimat sisipan: *Proses pembersihan dari plastik atau logam kecil dilakukan sebelum perendaman.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Kalimat sisipan menjadi kalimat pertama

Soal 88 — PBM-09-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Kalimat tersebut akan paling efektif jika disisipkan pada posisi ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Sekolah perlu menanamkan budaya antri melalui aturan yang konsisten. (2) Guru juga perlu memberi teladan dalam situasi sehari-hari. (3) Jika pembiasaan dilakukan terus-menerus, siswa akan memahami makna antri sebagai penghargaan terhadap hak orang lain. (4) Karena itu, disiplin antri menjadi bagian dari pendidikan karakter.

Kalimat sisipan: *Pendekatan yang hanya mengandalkan teguran sesaat biasanya tidak bertahan lama.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Kalimat sisipan menjadi penutup

Soal 89 – PBM-09-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Titik sisip yang tepat berdasarkan fungsi gagasan ialah ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Membaca senyap lima belas menit sebelum pelajaran berhubungan dengan meningkatnya ketekunan membaca. (2) Peningkatan itu terutama tampak pada siswa yang sebelumnya jarang membaca buku nonpelajaran. (3) Temuan tersebut menunjukkan bahwa konsistensi lebih penting daripada panjangnya satu sesi. (4) Rutinitas sederhana yang dijalankan tetap dapat memberi hasil yang berarti.

Kalimat sisipan: *Dengan kata lain, durasi yang singkat tidak otomatis membuat kegiatan itu tidak berguna.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Tidak perlu disisipkan

Soal 90 – PBM-09-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Agar transisi dan elaborasi tetap logis, kalimat itu harus diletakkan pada ...

Bacalah paragraf berikut.

(1) Panitia telah menyiapkan ruang, bahan tayang, dan daftar hadir sejak satu jam sebelumnya. (2) Namun, kegiatan belum dapat dimulai tepat waktu karena pembicara utama masih dalam perjalanan. (3) Setelah pembicara tiba, urutan acara disesuaikan agar seminar tetap selesai sesuai target. (4) Penyesuaian itu menunjukkan pentingnya kesiapan panitia menghadapi kendala teknis.

Kalimat sisipan: *Untuk mencegah peserta menunggu tanpa kepastian, panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

A. (1) B. (2) C. (3) D. (4) E. Kalimat sisipan harus di akhir

PBM-10 — Pemvariasian kalimat

Soal 91 — PBM-10-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

Kalimat asal: *Perpustakaan digital memudahkan siswa memperoleh sumber belajar, tetapi tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

A. Walaupun memudahkan siswa memperoleh sumber belajar, perpustakaan digital tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman. B. Perpustakaan digital memudahkan siswa memperoleh sumber belajar sehingga kualitas pemahaman pasti meningkat. C. Kualitas pemahaman memudahkan siswa memperoleh perpustakaan digital. D. Sumber belajar digital tidak memudahkan siswa memperoleh pemahaman. E. Perpustakaan digital otomatis meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Soal 92 — PBM-10-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Kalimat berikut dapat divariasikan menjadi ...

Kalimat asal: *Tugas proyek yang dirancang baik dapat melatih kemandirian siswa.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

A. Kemandirian siswa dapat dilatih melalui tugas proyek yang dirancang baik. B. Tugas proyek yang dirancang baik harus melatih semua siswa tanpa kecuali. C. Kemandirian siswa merancang tugas proyek yang baik. D. Tugas proyek melatih siswa merancang kemandirian yang baik. E. Semua tugas yang baik selalu berupa proyek.

Soal 93 — PBM-10-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan pemvariasian kalimat yang paling tepat ialah ...

Kalimat asal: *Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk menekan penggunaan botol sekali pakai.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

- A. Untuk menekan penggunaan botol sekali pakai, sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum.
- B. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum karena botol sekali pakai telah hilang.
- C. Penggunaan botol sekali pakai menyediakan stasiun isi ulang air minum di sekolah.
- D. Sekolah menekan penggunaan botol sekali pakai dan stasiun isi ulang air minum.
- E. Stasiun isi ulang air minum menekan sekolah.

Soal 94 – PBM-10-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Di antara pilihan berikut, yang paling tepat sebagai variasi kalimat tersebut adalah ...

Kalimat asal: *Kurang tidur membuat siswa datang ke kelas dalam keadaan lelah.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

- A. Siswa datang ke kelas dalam keadaan lelah karena kurang tidur.
- B. Kurang tidur datang ke kelas bersama siswa yang lelah.
- C. Siswa lelah sehingga kurang tidur datang ke kelas.
- D. Kurang tidur membuat kelas menjadi lelah.
- E. Karena siswa lelah, kurang tidur menjadi pelajaran.

Soal 95 – PBM-10-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Kalimat yang sama maknanya, tetapi lebih bervariasi bentuknya, ialah ...

Kalimat asal: *Sebagian pembaca merasa buku cetak lebih nyaman karena tidak memantulkan cahaya.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

- A. Karena tidak memantulkan cahaya, buku cetak terasa lebih nyaman bagi sebagian pembaca.
- B. Buku cetak tidak memantulkan cahaya sehingga semua pembaca pasti memilihnya.
- C. Sebagian pembaca memantulkan cahaya melalui buku cetak.
- D. Buku cetak lebih nyaman karena semua media lain salah.
- E. Sebagian pembaca merasa nyaman dan buku cetak memantulkan cahaya.

Soal 96 – PBM-10-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Variasi kalimat yang tidak menggeser fokus makna adalah ...

Kalimat asal: *Literasi sains menuntut pembaca memeriksa dasar klaim sebelum mempercayainya.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

A. Sebelum mempercayai suatu klaim, pembaca yang literat secara sains perlu memeriksa dasarnya. B. Literasi sains mempercayai klaim sebelum memeriksanya. C. Pembaca memeriksa dasar klaim agar semua informasi benar. D. Dasar klaim mempercayai pembaca literasi sains. E. Pembaca yang literat secara sains tidak pernah mempercayai klaim apa pun.

Soal 97 – PBM-10-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Bentuk alternatif kalimat yang tetap efektif dan setara makna ialah ...

Kalimat asal: *Setelah dipilah, kertas bekas direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

A. Kertas bekas direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur setelah dipilah. B. Kertas bekas dipilah setelah dihancurkan hingga menjadi bubur. C. Bubur kertas memilah dirinya setelah direndam. D. Setelah menjadi bubur, kertas bekas baru dipilah. E. Kertas bekas dan bubur dipilah secara bersamaan.

Soal 98 – PBM-10-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Pemvariasian yang paling tepat tanpa menurunkan kejelasan adalah ...

Kalimat asal: *Sekolah menanamkan budaya antre melalui aturan yang konsisten dan teladan dari guru.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

A. Budaya antre ditanamkan sekolah melalui aturan yang konsisten dan teladan dari guru. B. Sekolah menanamkan budaya antre, tetapi teladan guru tidak diperlukan. C. Budaya antre menanamkan sekolah melalui teladan. D. Aturan yang konsisten ditanamkan oleh budaya antre. E. Sekolah dan budaya antre adalah teladan.

Soal 99 – PBM-10-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Pilihan variasi yang paling wajar secara struktur dan makna adalah ...

Kalimat asal: *Konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada panjangnya satu sesi membaca.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

A. Panjang satu sesi membaca tidak lebih penting daripada konsistensi pelaksanaan. B. Konsistensi pelaksanaan sama sekali tidak terkait dengan kegiatan membaca. C. Satu sesi membaca lebih penting daripada konsistensi pelaksanaan. D. Konsistensi pelaksanaan adalah sesi membaca yang panjang. E. Membaca panjang membuat konsistensi tidak penting.

Soal 100 — PBM-10-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Kalimat yang merupakan variasi paling tepat dari kalimat di atas ialah ...

Kalimat asal: *Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu karena pembicara utama belum tiba.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

A. Karena pembicara utama belum tiba, panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu. B. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu sehingga pembicara utama belum tiba. C. Pembicara utama belum tiba, tetapi panitia menunda semua kegiatan. D. Sesi pengantar membuka panitia lebih dahulu. E. Panitia belum tiba karena pembicara membuka pengantar.

PBM-11 — Penulisan kata serapan

Soal 101 — PBM-11-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Penulisan kata serapan yang tepat adalah ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat untuk melengkapi kalimat berikut. Sekolah mengadakan _____ literasi digital untuk para guru baru.

A. orientasi B. orientasii C. orentasi D. orientasie E. oriyentasi

Soal 102 — PBM-11-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Kata serapan yang seharusnya digunakan pada kalimat tersebut ialah ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Pihak kampus sedang menyiapkan _____ baru untuk proses penerimaan mahasiswa.

A. mekanisme B. mekhanisme C. mekanismee D. mekanisma E. mekanizme

Soal 103 – PBM-11-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Perbaiki penulisan kata serapan yang benar adalah ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Guru menjelaskan _____ percobaan sebelum praktikum dimulai.

A. prosedur B. prosedhur C. prosedyur D. proseduur E. prosedor

Soal 104 – PBM-11-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Bentuk baku dari kata serapan pada pilihan berikut ialah ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Tim peneliti menggunakan _____ sederhana untuk mengolah data awal.

A. analisis B. analisys C. analisa D. analysis E. analyzis

Soal 105 – PBM-11-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Penulisan unsur serapan yang tepat terdapat pada ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Sekolah menyusun _____ penggunaan gawai di ruang kelas.

A. regulasi B. regolasi C. regulasy D. regulasie E. regulazie

Soal 106 – PBM-11-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Pilihan yang menunjukkan adaptasi kata serapan secara benar adalah ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Guru meminta siswa menyiapkan _____ singkat hasil pengamatan.

A. observasi B. obserfasi C. observasie D. obsevasi E. observazy

Soal 107 – PBM-11-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Kata serapan pada kalimat itu seharusnya ditulis ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Panitia memberikan _____ singkat tentang alur kegiatan kepada peserta.

A. informasi B. informase C. informazy D. informasie E. informassi

Soal 108 — PBM-11-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Bentuk yang paling tepat menurut kaidah penulisan kata serapan ialah ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Sekolah sedang meningkatkan _____ laboratorium komputer.

A. kapasitas B. kapasitet C. kapasitass D. kapasitaz E. kapasitias

Soal 109 — PBM-11-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Penulisan serapan yang baku dan paling sesuai konteks adalah ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Penelitian itu menunjukkan adanya perubahan _____ membaca siswa.

A. signifikan B. siknifikan C. signiffican D. signifikane E. signifiken

Soal 110 — PBM-11-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Perbaiki unsur serapan yang benar terdapat pada pilihan ...

Pilih penulisan kata serapan yang paling tepat. Tim sekolah membentuk _____ untuk menangani keluhan peserta.

A. komite B. commite C. komitee D. committee E. komiti

PBM-12 — Penulisan huruf

Soal 111 — PBM-12-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Penulisan huruf yang tepat pada kalimat tersebut adalah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

- A. Siswa kelas XI mengunjungi Museum Nasional pada hari Jumat.
- B. Siswa kelas xi mengunjungi museum nasional pada hari Jumat.
- C. Siswa kelas XI mengunjungi museum Nasional pada hari jumat.
- D. siswa kelas XI mengunjungi Museum Nasional pada hari Jumat.
- E. Siswa kelas XI mengunjungi Museum nasional pada Hari Jumat.

Soal 112 — PBM-12-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Pilihan yang menunjukkan penggunaan huruf kapital/miring yang benar ialah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

- A. Artikel itu dimuat dalam jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.
- B. Artikel itu dimuat dalam Jurnal pendidikan bahasa Indonesia.
- C. Artikel itu dimuat dalam jurnal pendidikan Bahasa Indonesia.
- D. Artikel itu dimuat dalam Jurnal Pendidikan bahasa indonesia.
- E. Artikel itu dimuat dalam jurnal pendidikan bahasa indonesia.

Soal 113 — PBM-12-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Perbaiki penulisan huruf pada kalimat di atas adalah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

- A. Ia membaca novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.
- B. Ia membaca Novel Laskar pelangi karya Andrea hirata.
- C. Ia membaca novel laskar pelangi karya Andrea Hirata.
- D. Ia membaca novel Laskar pelangi karya andrea Hirata.
- E. Ia membaca Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

Soal 114 — PBM-12-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Bentuk penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

- A. Rapat itu akan diadakan di Aula SMA Negeri 5 Surakarta.
- B. Rapat itu akan diadakan di aula SMA negeri 5 Surakarta.
- C. Rapat itu akan diadakan di Aula SMA Negeri 5 surakarta.
- D. Rapat itu akan diadakan di aula sma Negeri 5 Surakarta.
- E. Rapat itu akan diadakan di aula SMA Negeri 5 Surakarta.

Soal 115 — PBM-12-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Kalimat yang telah menggunakan penulisan huruf secara benar adalah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada semester ini. B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan pada Semester ini. C. mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada semester ini. D. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan pada semester ini. E. Mata Pelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada semester Ini.

Soal 116 — PBM-12-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Penulisan huruf kapital yang tepat untuk bagian tersebut ialah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Pernyataan itu disampaikan oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah. B. Pernyataan itu disampaikan oleh menteri Pendidikan Dasar dan Menengah. C. Pernyataan itu disampaikan oleh Menteri pendidikan dasar dan menengah. D. Pernyataan itu disampaikan oleh Menteri Pendidikan dasar dan Menengah. E. Pernyataan itu disampaikan oleh Menteri Pendidikan Dasar dan menengah.

Soal 117 — PBM-12-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Bagian kalimat yang perlu diperbaiki terkait penulisan huruf adalah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Peserta diminta membaca Bab III sebelum diskusi dimulai. B. Peserta diminta membaca bab III sebelum diskusi dimulai. C. Peserta diminta membaca Bab iii sebelum diskusi dimulai. D. Peserta diminta membaca bab iii sebelum diskusi dimulai. E. Peserta diminta membaca bab lii sebelum diskusi dimulai.

Soal 118 — PBM-12-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Pilihan yang paling benar dalam penulisan huruf ialah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Kegiatan itu dilaksanakan pada bulan Agustus di Kota Bandung. B. Kegiatan itu dilaksanakan pada Bulan Agustus di kota Bandung. C. Kegiatan itu dilaksanakan pada bulan agustus di Kota Bandung. D. Kegiatan itu dilaksanakan pada bulan Agustus di kota bandung. E. Kegiatan itu dilaksanakan pada Bulan agustus di kota Bandung.

Soal 119 – PBM-12-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Bentuk baku penulisan huruf untuk kalimat tersebut adalah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Dalam pidatonya, kepala sekolah mengutip Pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. B. Dalam pidatonya, Kepala sekolah mengutip pasal 3 Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. C. Dalam pidatonya, kepala sekolah mengutip Pasal 3 undang-undang dasar negara republik Indonesia Tahun 1945. D. Dalam pidatonya, kepala Sekolah mengutip pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. E. Dalam pidatonya, Kepala Sekolah mengutip Pasal 3 Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Soal 120 – PBM-12-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Perbaikan huruf kapital/miring/singkatan yang tepat ialah ...

Penulisan huruf yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Ia mengikuti lomba pidato bahasa Inggris tingkat Provinsi Jawa Tengah. B. Ia mengikuti lomba pidato Bahasa Inggris tingkat provinsi Jawa Tengah. C. Ia mengikuti Lomba pidato bahasa Inggris tingkat Provinsi jawa Tengah. D. Ia mengikuti lomba pidato bahasa inggris tingkat Provinsi Jawa Tengah. E. Ia mengikuti lomba pidato Bahasa Inggris tingkat Provinsi jawa tengah.

PBM-13 – Penulisan kata gabung

Soal 121 – PBM-13-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Penulisan kata gabung yang tepat adalah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Siswa diminta duduk di dalam ruangan sebelum seminar dimulai. B. Siswa diminta duduk didalam ruangan sebelum seminar dimulai. C. Siswa diminta duduk di dalamruangan sebelum seminar dimulai. D. Siswa diminta duduk di dalam-ruangan sebelum seminar dimulai. E. Siswa diminta duduk didalam-ruangan sebelum seminar dimulai.

Soal 122 — PBM-13-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Perbaiki penulisan unsur di/ke/kata majemuk yang benar ialah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Peserta membawa lembar kerja sama ke ruang diskusi. B. Peserta membawa lembarkerja sama ke ruang diskusi. C. Peserta membawa lembar kerja-sama ke ruang diskusi. D. Peserta membawa lembar-kerja sama ke ruang diskusi. E. Peserta membawa lembar kerjasama ke ruang diskusi.

Soal 123 — PBM-13-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan yang menunjukkan penulisan kata gabung secara tepat adalah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Siswa diminta bertanggung jawab atas kebersihan kelas. B. Siswa diminta bertanggungjawab atas kebersihan kelas. C. Siswa diminta ber tanggung jawab atas kebersihan kelas. D. Siswa diminta bertanggung-jawab atas kebersihan kelas. E. Siswa diminta ber-tanggung jawab atas kebersihan kelas.

Soal 124 — PBM-13-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Bentuk penulisan yang paling tepat untuk bagian tersebut ialah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Panitia bekerja sama dengan perpustakaan daerah. B. Panitia bekerjasama dengan perpustakaan daerah. C. Panitia bekerja-sama dengan perpustakaan daerah. D. Panitia ber kerja sama dengan perpustakaan daerah. E. Panitia bekerja sama-dengan perpustakaan daerah.

Soal 125 — PBM-13-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Penulisan gabungan kata yang benar terdapat pada ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Petugas itu menuju ke luar ruangan setelah acara selesai. B. Petugas itu menuju keluar ruangan setelah acara selesai. C. Petugas itu menuju ke luar-ruangan setelah acara selesai. D. Petugas itu menuju kel uar ruangan setelah acara selesai. E. Petugas itu menuju keluar-ruangan setelah acara selesai.

Soal 126 — PBM-13-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Kata gabung dalam kalimat itu seharusnya ditulis ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Guru meminta siswa menulis ulang laporan dengan rapi. B. Guru meminta siswa menulisulang laporan dengan rapi. C. Guru meminta siswa menulis-ulang laporan dengan rapi. D. Guru meminta siswa menulis ulang-laporan dengan rapi. E. Guru meminta siswa menulis u-lang laporan dengan rapi.

Soal 127 — PBM-13-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Perbaiki yang tepat terkait penulisan kata depan/gabungan ialah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Siswa diminta mengunggah data ke dalam sistem sebelum pukul tiga. B. Siswa diminta mengunggah data kedalam sistem sebelum pukul tiga. C. Siswa diminta mengunggah data ke-dalam sistem sebelum pukul tiga. D. Siswa diminta mengunggah data ke dalamsistem sebelum pukul tiga. E. Siswa diminta mengunggah data kedalam-sistem sebelum pukul tiga.

Soal 128 — PBM-13-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Bentuk baku penulisan kata gabung pada kalimat di atas adalah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Peserta diminta menandatangani daftar hadir. B. Peserta diminta menanda tangani daftar hadir. C. Peserta diminta menanda-tangani daftar hadir. D. Peserta diminta menandatangani daftar-hadir. E. Peserta diminta menanda tangani daftar-hadir.

Soal 129 — PBM-13-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Pilihan yang paling benar untuk penulisan unsur gabungan tersebut ialah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Panitia membagikan surat pemberitahuan kepada seluruh peserta. B. Panitia membagikan suratpemberitahuan kepada seluruh peserta. C. Panitia membagikan surat pemberi tahuan kepada seluruh peserta. D. Panitia membagikan surat-pemberitahuan kepada seluruh peserta. E. Panitia membagikan surat pemberitahuan-kepada seluruh peserta.

Soal 130 — PBM-13-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Penulisan serangkai/terpisah yang tepat adalah ...

Penulisan kata gabung yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

A. Siswa diminta mempersiapkan buku catatan masing-masing. B. Siswa diminta mempersiapkan buku-catatan masing-masing. C. Siswa diminta mempersiapkan bukucatatan masing-masing. D. Siswa diminta mempersiapkan buku catatanmasing-masing. E. Siswa diminta mempersiapkan buku-catat an masing-masing.

PBM-14 — Perbaiki kata

Soal 131 — PBM-14-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Perbaiki kata yang paling tepat adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Sekolah perlu *ngadain* forum diskusi rutin agar siswa terbiasa menyampaikan pendapat secara tertib.

Perbaiki kata yang paling tepat untuk bagian bercetak miring adalah ...

A. mengadakan B. mengadain C. menghadirkan D. mendirikan E. mengadakani

Soal 132 — PBM-14-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Kata pada kalimat tersebut seharusnya diganti dengan ...

Perhatikan kalimat berikut. Panitia telah *merubah* susunan acara setelah pembicara utama datang terlambat.

Perbaikan kata yang paling tepat adalah ...

A. merubah B. mengubah C. pengubah D. dirubah E. rubahan

Soal 133 — PBM-14-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan perbaikan kata yang benar ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Kegiatan itu bertujuan untuk *mensosialisasikan* aturan baru kepada seluruh siswa.

Perbaikan kata yang paling tepat adalah ...

A. mensosialisasikan B. menyosialisasikan C. sosialisasikan D. mensosialkan E. men-sosialisasikan

Soal 134 — PBM-14-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Agar kalimat menjadi tepat, kata yang harus diperbaiki menjadi ...

Perhatikan kalimat berikut. Guru meminta siswa *mengkalkulasi* data sederhana sebelum menarik simpulan.

Perbaikan kata yang paling tepat adalah ...

A. mengkalkulasi B. menghitung C. menghitungkan D. berhitung E. dikalkulasi

Soal 135 — PBM-14-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Bentuk kata yang paling sesuai dengan konteks adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Sekolah berupaya *memenej* kegiatan ekstrakurikuler secara lebih teratur.

Perbaikan kata yang paling tepat adalah ...

A. memenej B. mengelola C. memimpin D. mengaturkan E. memanaj

Soal 136 — PBM-14-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Perbaikan unsur kata yang paling tepat terdapat pada ...

Perhatikan kalimat berikut. Pihak sekolah akan *ngecek* seluruh perangkat sebelum ujian dimulai.

Perbaiki kata yang paling tepat adalah ...

A. mengecek B. memeriksa C. ngecek D. dicek E. pengecek

Soal 137 — PBM-14-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Kata yang seharusnya digunakan pada kalimat di atas ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Panitia telah *ngumpulin* data kehadiran peserta sejak pagi.

Perbaiki kata yang paling tepat adalah ...

A. mengumpulkan B. pengumpulan C. terkumpul D. kumpulan E. mengumpul

Soal 138 — PBM-14-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Pilihan yang paling tepat untuk memperbaiki kata tersebut adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Peneliti *menfokuskan* perhatian pada data yang paling relevan.

Perbaiki kata yang paling tepat adalah ...

A. menfokuskan B. memfokuskan C. fokuskan D. terfokuskan E. difokus

Soal 139 — PBM-14-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Koreksi kata yang benar dan paling sesuai konteks ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Guru meminta siswa *merinciin* langkah percobaan secara tertulis.

Perbaiki kata yang paling tepat adalah ...

A. merinci B. merincikan C. memerinci D. rinciin E. perincian

Soal 140 — PBM-14-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Kata pada bagian yang ditandai akan tepat jika diganti dengan ...

Perhatikan kalimat berikut. Sekolah ingin *negebangun* budaya membaca yang konsisten di semua kelas.

Perbaiki kata yang paling tepat adalah ...

A. membangun B. terbangun C. bangunan D. membangunkan E. nge-bangun

PBM-15 – Perbaiki kata sambung

Soal 141 – PBM-15-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Kata sambung yang paling tepat untuk memperbaiki kalimat tersebut adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Perpustakaan digital memberi akses cepat, *tetapi* siswa dapat memperoleh lebih banyak sumber bacaan.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. tetapi B. sehingga C. karena D. maka E. sedangkan

Soal 142 – PBM-15-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Perbaiki konjungsi yang benar ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Tugas proyek dirancang dengan tujuan yang jelas, *namun* siswa dapat memahami peran masing-masing sejak awal.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. namun B. sehingga C. sedangkan D. meskipun E. jika

Soal 143 – PBM-15-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Agar hubungan makna pada kalimat tetap logis, kata sambung yang harus digunakan adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum, *karena* penggunaan botol sekali pakai dapat ditekan.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. karena B. agar C. tetapi D. meskipun E. walaupun

Soal 144 — PBM-15-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Pilihan konjungsi yang paling tepat untuk bagian tersebut ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Kurang tidur membuat siswa lelah, *meskipun* konsentrasinya menurun di kelas.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. meskipun B. sehingga C. atau D. sedangkan E. karena

Soal 145 — PBM-15-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Perbaiki kata sambung yang membuat hubungan gagasan menjadi tepat adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Sebagian pembaca memilih buku cetak, *karena itu* sebagian lainnya memilih buku digital.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. karena itu B. sedangkan C. sehingga D. maka E. oleh sebab itu

Soal 146 — PBM-15-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Konjungsi yang seharusnya dipakai pada kalimat di atas ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Literasi sains penting, *padahal* pembaca perlu memeriksa dasar klaim sebelum mempercayainya.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. padahal B. karena C. sebab D. misalnya E. sedangkan

Soal 147 — PBM-15-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Pilihan kata sambung yang paling sesuai dengan relasi makna adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Kertas bekas terlebih dahulu dipilah, *tetapi* kemudian direndam dan dihancurkan.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. tetapi B. lalu C. namun D. melainkan E. sedangkan

Soal 148 — PBM-15-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Agar paragraf menjadi padu, kata sambung yang benar ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Sekolah menanamkan budaya antre secara konsisten, *supaya* siswa memahami pentingnya menghargai hak orang lain.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. supaya B. meskipun C. padahal D. sedangkan E. tetapi

Soal 149 — PBM-15-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Perbaiki penghubung antargagasan yang tepat terdapat pada ...

Perhatikan kalimat berikut. Rutinitas membaca senyap berlangsung singkat, *sebab itu* kegiatan tersebut tetap efektif jika dilakukan konsisten.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. sebab itu B. namun C. tetapi D. meskipun E. dengan demikian

Soal 150 — PBM-15-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Kata sambung yang paling akurat secara logika ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu, *sebab* pembicara utama belum tiba.

Perbaiki kata sambung yang paling tepat adalah ...

A. sebab B. karena C. meskipun D. sedangkan E. supaya

PBM-16 – Cara memperbaiki kalimat

Soal 151 – PBM-16-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Cara paling tepat untuk memperbaiki kalimat tersebut adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Karena banyak siswa yang membaca ringkasan secara cepat sehingga pemahaman mendalam tidak terbentuk.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

- A. Banyak siswa membaca ringkasan secara cepat sehingga pemahaman mendalam tidak terbentuk.
- B. Karena banyak siswa yang membaca ringkasan secara cepat. C. Sehingga pemahaman mendalam tidak terbentuk karena banyak siswa. D. Banyak siswa yang karena membaca ringkasan cepat tidak terbentuk pemahaman. E. Karena itu banyak siswa membaca ringkasan secara cepat.

Soal 152 – PBM-16-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Perbaiki yang paling efektif terhadap kalimat di atas ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Tugas proyek yang dirancang baik sehingga siswa dapat belajar membagi peran.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

- A. Tugas proyek yang dirancang baik membuat siswa dapat belajar membagi peran. B. Tugas proyek yang dirancang baik sehingga. C. Sehingga siswa dapat belajar membagi peran. D. Tugas proyek yang baik, siswa belajar. E. Tugas proyek dirancang baik dan sehingga siswa belajar.

Soal 153 – PBM-16-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan revisi yang paling tepat untuk kalimat tersebut adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum, sehingga untuk menekan penggunaan botol sekali pakai.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk menekan penggunaan botol sekali pakai. B. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum, sehingga. C. Untuk menekan penggunaan botol sekali pakai, sehingga sekolah menyediakan stasiun. D. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum, untuk sehingga menekan botol sekali pakai. E. Botol sekali pakai ditekan sehingga sekolah menyediakan stasiun.

Soal 154 – PBM-16-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Agar kalimat menjadi benar dan efektif, langkah perbaikannya ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Kurang tidur membuat siswa lelah yang mengakibatkan konsentrasinya menurun di kelas sehingga.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Kurang tidur membuat siswa lelah sehingga konsentrasinya menurun di kelas. B. Kurang tidur membuat siswa lelah yang mengakibatkan. C. Kurang tidur di kelas sehingga siswa lelah. D. Siswa lelah yang kurang tidur sehingga. E. Karena konsentrasi menurun kurang tidur membuat lelah.

Soal 155 – PBM-16-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Bentuk perbaikan yang paling menyelesaikan masalah kalimat adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Buku cetak lebih nyaman dibaca oleh sebagian pembaca karena tidak memantulkan cahaya tetapi mudah dibawa buku digital.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Buku cetak lebih nyaman dibaca oleh sebagian pembaca karena tidak memantulkan cahaya, sedangkan buku digital mudah dibawa. B. Buku cetak lebih nyaman dibaca, tetapi karena tidak memantulkan cahaya buku digital mudah dibawa. C. Karena tidak memantulkan cahaya tetapi buku digital mudah dibawa. D. Buku cetak karena buku digital lebih nyaman dibaca. E. Buku cetak dan buku digital lebih nyaman karena memantulkan cahaya.

Soal 156 – PBM-16-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Kalimat di atas akan tepat jika diperbaiki menjadi ...

Perhatikan kalimat berikut. *Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah, memeriksa data, dan supaya tidak mudah percaya pada klaim.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah, memeriksa data, dan tidak mudah percaya pada klaim. B. Literasi sains adalah kemampuan supaya memeriksa data. C. Literasi sains supaya tidak mudah percaya pada klaim. D. Kemampuan memahami ilmiah dan supaya data diperiksa. E. Literasi sains memeriksa data karena kemampuan.

Soal 157 — PBM-16-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Pilihan revisi yang paling tepat, bukan sekadar kosmetik, adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Setelah kertas dipilah kemudian direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur kertas.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Setelah kertas dipilah, kertas itu kemudian direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur. B. Setelah kertas dipilah kemudian. C. Kertas dipilah kemudian setelah dihancurkan. D. Dipilah setelah kemudian kertas menjadi bubur. E. Kertas menjadi bubur setelah kemudian dipilah.

Soal 158 — PBM-16-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Cara memperbaiki kalimat tersebut tanpa menciptakan cacat baru ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Budaya antre harus dibangun secara konsisten karena agar siswa menghargai hak orang lain.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Budaya antre harus dibangun secara konsisten agar siswa menghargai hak orang lain. B. Budaya antre harus dibangun secara konsisten karena siswa agar menghargai hak orang lain. C. Karena agar siswa menghargai hak orang lain, budaya antre. D. Budaya antre dibangun karena agar. E. Menghargai hak orang lain karena budaya antre.

Soal 159 — PBM-16-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Perbaikan paling efektif terhadap struktur kalimat di atas adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi panjang yang membuat rutinitas membaca senyap.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi panjang dalam rutinitas membaca senyap. B. Konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi panjang yang membuat. C. Durasi panjang lebih penting daripada konsistensi pelaksanaan. D. Rutinitas membaca senyap yang membuat durasi panjang. E. Konsistensi pelaksanaan membuat lebih penting.

Soal 160 — PBM-16-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Revisi yang paling tepat untuk memperjelas dan mengefektifkan kalimat ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu karena pembicara utama belum tiba yang kemudian menyesuaikan urutan acara.*

Cara memperbaiki kalimat tersebut yang paling tepat adalah ...

A. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu karena pembicara utama belum tiba, kemudian menyesuaikan urutan acara setelah pembicara datang. B. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu karena pembicara utama belum tiba yang kemudian. C. Karena pembicara utama belum tiba yang kemudian panitia. D. Panitia karena pembicara utama menyesuaikan sesi. E. Pembicara utama membuka sesi pengantar lebih dahulu.

PBM-17 — Kata mubazir

Soal 161 — PBM-17-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Kata/unsur yang mubazir dalam kalimat tersebut adalah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Semua para siswa diminta masuk ke ruang seminar dengan tertib.*

A. semua B. para C. masuk D. ruang E. tertib

Soal 162 — PBM-17-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Bagian yang harus dihilangkan karena mubazir ialah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Kegiatan tahunan itu diselenggarakan setiap tahun pada bulan Agustus.*

A. kegiatan B. tahunan C. diselenggarakan D. setiap E. Agustus

Soal 163 – PBM-17-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan yang menunjukkan unsur redundan pada kalimat di atas adalah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Para peserta berkumpul bersama di aula utama sebelum seminar dimulai.*

A. para B. peserta C. berkumpul D. bersama E. aula

Soal 164 – PBM-17-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Kata yang tidak perlu karena mengulang makna ialah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Hasil penelitian itu sangat benar-benar mengejutkan para pembaca.*

A. hasil B. sangat C. benar-benar D. mengejutkan E. para

Soal 165 – PBM-17-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Unsur mubazir yang membuat kalimat tidak hemat adalah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Panitia kembali lagi menyesuaikan urutan acara setelah pembicara tiba.*

A. panitia B. kembali C. lagi D. menyesuaikan E. setelah

Soal 166 – PBM-17-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Bagian yang dapat dihapus tanpa mengubah makna inti ialah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Literasi sains menuntut siswa agar supaya memeriksa dasar klaim.*

A. literasi B. sains C. agar D. supaya E. dasar

Soal 167 — PBM-17-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Kata yang paling tepat dinilai mubazir pada kalimat tersebut adalah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Setelah selesai, proses daur ulang itu kemudian dilanjutkan ke tahap pengeringan.*

A. setelah B. selesai C. kemudian D. dilanjutkan E. tahap

Soal 168 — PBM-17-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Untuk membuat kalimat hemat, unsur yang harus dihilangkan ialah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Budaya antre harus dibangun sejak dari lingkungan sekolah.*

A. budaya B. harus C. sejak D. dari E. lingkungan

Soal 169 — PBM-17-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Redundansi dalam kalimat di atas terdapat pada ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Rutinitas membaca itu masih tetap dipertahankan oleh sekolah.*

A. rutinitas B. masih C. tetap D. dipertahankan E. sekolah

Soal 170 — PBM-17-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Pilihan unsur yang mubazir dan seharusnya dihapus adalah ...

Kata yang mubazir pada kalimat berikut adalah ... *Panitia menyiapkan bahan tayang sebelum terlebih dahulu seminar dimulai.*

A. panitia B. menyiapkan C. sebelum D. terlebih E. seminar

PBM-18 – Kalimat ringkas

Soal 171 – PBM-18-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Kalimat ringkas yang tetap mempertahankan makna adalah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Perpustakaan digital pada masa sekarang ini memberikan kemudahan bagi para siswa untuk dapat memperoleh sumber belajar dengan lebih cepat.*

A. Perpustakaan digital memudahkan siswa memperoleh sumber belajar lebih cepat. B. Perpustakaan digital pada masa sekarang ini memudahkan para siswa untuk dapat memperoleh sumber belajar dengan lebih cepat. C. Perpustakaan digital memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh sumber belajar dengan lebih cepat sekarang ini. D. Pada masa sekarang ini, perpustakaan digital memberikan kemudahan bagi para siswa. E. Siswa memperoleh sumber belajar dengan lebih cepat oleh perpustakaan digital pada masa sekarang ini.

Soal 172 – PBM-18-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Pilihan yang paling tepat untuk merangkas kalimat tersebut ialah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Tugas proyek yang dirancang dengan baik dan benar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar membagi peran secara bersama-sama.*

A. Tugas proyek yang dirancang baik memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar membagi peran. B. Tugas proyek yang dirancang dengan baik dan benar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar membagi peran secara bersama-sama. C. Tugas proyek memberi kesempatan secara bersama-sama untuk siswa. D. Siswa membagi peran oleh tugas proyek yang dirancang dengan baik dan benar. E. Tugas proyek yang benar dan baik dapat memberi kesempatan bersama-sama.

Soal 173 – PBM-18-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Bentuk kalimat paling hemat tanpa kehilangan isi ialah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum dengan tujuan agar dapat menekan penggunaan botol sekali pakai.*

A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk menekan penggunaan botol sekali pakai. B. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum dengan tujuan agar dapat menekan penggunaan botol sekali pakai. C. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum agar tujuan penggunaan botol sekali pakai. D. Untuk tujuan itu, sekolah menyediakan air minum. E. Penggunaan botol sekali pakai ditekan oleh tujuan sekolah.

Soal 174 — PBM-18-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Kalimat di atas dapat diringkas menjadi ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Kurang tidur pada malam hari dapat menyebabkan siswa menjadi berada dalam kondisi lelah ketika datang ke kelas.*

A. Kurang tidur membuat siswa lelah saat datang ke kelas. B. Kurang tidur pada malam hari dapat menyebabkan siswa menjadi berada dalam kondisi lelah ketika datang ke kelas. C. Kurang tidur pada malam hari menyebabkan siswa datang. D. Siswa menjadi berada dalam kondisi lelah karena malam hari. E. Kelas membuat siswa lelah ketika kurang tidur.

Soal 175 — PBM-18-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Pilihan pemadatan yang paling tepat adalah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Sebagian pembaca merasa bahwa buku cetak itu lebih nyaman untuk dibaca karena tidak memantulkan cahaya ke mata pembaca.*

A. Sebagian pembaca merasa buku cetak lebih nyaman dibaca karena tidak memantulkan cahaya. B. Sebagian pembaca merasa bahwa buku cetak itu lebih nyaman untuk dibaca karena tidak memantulkan cahaya ke mata pembaca. C. Buku cetak lebih nyaman ke mata pembaca. D. Sebagian pembaca merasa buku cetak itu nyaman ke mata. E. Buku cetak memantulkan cahaya ke mata pembaca.

Soal 176 — PBM-18-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Agar menjadi ringkas namun tetap jelas, kalimat tersebut seharusnya menjadi ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Literasi sains adalah kemampuan untuk dapat memahami gagasan ilmiah dan kemudian menilai informasi secara kritis.*

A. Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menilai informasi secara kritis. B. Literasi sains adalah kemampuan untuk dapat memahami gagasan ilmiah dan kemudian menilai informasi secara kritis. C. Literasi sains memahami gagasan ilmiah secara kritis. D. Kemampuan ilmiah menilai informasi kemudian. E. Literasi sains adalah kemampuan untuk dapat memahami.

Soal 177 — PBM-18-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Perumusan ulang paling padat tanpa mengubah makna ialah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Pada tahap awal mula-mula kertas bekas terlebih dahulu dikumpulkan lalu kemudian dipilah.*

A. Pada tahap awal, kertas bekas dikumpulkan lalu dipilah. B. Pada tahap awal mula-mula kertas bekas terlebih dahulu dikumpulkan lalu kemudian dipilah. C. Kertas bekas pada tahap awal mula-mula dikumpulkan. D. Pada tahap awal kertas bekas lalu kemudian dipilah. E. Mula-mula lalu kemudian kertas bekas dipilah.

Soal 178 — PBM-18-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Kalimat yang paling efektif dan ringkas adalah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Sekolah menanamkan budaya antre secara konsisten dan terus-menerus melalui aturan yang jelas serta teladan dari guru.*

A. Sekolah menanamkan budaya antre secara konsisten melalui aturan yang jelas dan teladan guru. B. Sekolah menanamkan budaya antre secara konsisten dan terus-menerus melalui aturan yang jelas serta teladan dari guru. C. Budaya antre ditanamkan sekolah secara terus-menerus konsisten. D. Sekolah menanamkan budaya antre melalui aturan yang jelas. E. Teladan guru secara konsisten dan terus-menerus.

Soal 179 — PBM-18-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Pilihan yang paling hemat tetapi tetap setara makna ialah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa yang lebih penting adalah konsistensi pelaksanaan daripada durasi satu sesi yang panjang.*

A. Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi satu sesi yang panjang. B. Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa yang lebih penting adalah konsistensi pelaksanaan daripada durasi satu sesi yang panjang. C. Temuan penelitian itu menunjukkan penting daripada durasi. D. Konsistensi pelaksanaan adalah penelitian. E. Durasi satu sesi yang panjang menunjukkan penelitian.

Soal 180 — PBM-18-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Hasil peringkasan kalimat yang paling tepat adalah ...

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna. *Panitia membuka sesi pengantar terlebih dahulu lebih awal sebelum pembicara utama yang menjadi narasumber utama tiba.*

A. Panitia membuka sesi pengantar sebelum pembicara utama tiba. B. Panitia membuka sesi pengantar terlebih dahulu lebih awal sebelum pembicara utama yang menjadi narasumber utama tiba. C. Panitia membuka pengantar utama sebelum narasumber utama. D. Sesi pengantar dibuka pembicara utama terlebih dahulu. E. Panitia sebelum pembicara utama tiba.

PBM-19 — Perbaiki kalimat

Soal 181 — PBM-19-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Perpustakaan digital memberi akses cepat terhadap banyak sumber, hal ini membuat siswa kadang hanya membaca ringkasannya saja.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Perpustakaan digital memberi akses cepat terhadap banyak sumber. Hal ini membuat siswa kadang hanya membaca ringkasannya. B. Perpustakaan digital memberi akses cepat terhadap banyak sumber sehingga sebagian siswa kadang hanya membaca ringkasannya. C. Perpustakaan digital memberi akses cepat, hal ini membuat siswa kadang hanya membaca ringkasannya saja. D. Hal ini membuat akses cepat terhadap banyak sumber oleh perpustakaan digital. E. Perpustakaan digital memberi akses cepat terhadap banyak sumber, dan hal ini.

Soal 182 — PBM-19-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Kalimat di atas seharusnya diperbaiki menjadi ...

Perhatikan kalimat berikut. *Yang menyebabkan tugas proyek menjadi membingungkan adalah karena tujuan dan kriterianya tidak jelas.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Tugas proyek membingungkan karena tujuan dan kriterianya tidak jelas. B. Yang menyebabkan tugas proyek menjadi membingungkan adalah tujuan dan kriterianya tidak jelas. C. Tugas proyek menjadi membingungkan adalah karena tujuan dan kriterianya tidak jelas. D. Karena tujuan dan kriterianya tidak jelas yang menyebabkan tugas proyek membingungkan. E. Tujuan dan kriterianya tidak jelas menjadi menyebabkan tugas proyek.

Soal 183 — PBM-19-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan revisi terbaik untuk kalimat tersebut ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum agar supaya penggunaan botol sekali pakai dapat berkurang.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum agar penggunaan botol sekali pakai berkurang. B. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum supaya agar penggunaan botol sekali pakai dapat berkurang. C. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk agar berkurang. D. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum penggunaan botol sekali pakai. E. Penggunaan botol sekali pakai agar sekolah menyediakan stasiun.

Soal 184 — PBM-19-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Agar kalimat menjadi logis dan efektif, bentuk yang tepat adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Kurang tidur membuat siswa lelah, oleh karena itu konsentrasinya menurun, sehingga pelajaran sulit dipahami.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Kurang tidur membuat siswa lelah sehingga konsentrasinya menurun dan pelajaran sulit dipahami. B. Kurang tidur membuat siswa lelah, oleh karena itu konsentrasinya menurun. C. Kurang tidur membuat siswa lelah sehingga oleh karena itu pelajaran sulit dipahami. D. Konsentrasinya menurun kurang tidur membuat siswa lelah. E. Pelajaran sulit dipahami oleh karena itu kurang tidur.

Soal 185 — PBM-19-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Perbaiki yang paling menyelesaikan masalah kalimat di atas ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Buku cetak lebih nyaman dibaca, sedangkan buku digital juga praktis sehingga pilihan terbaik bergantung pada kebutuhan pembaca.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Buku cetak lebih nyaman dibaca, sedangkan buku digital lebih praktis dibawa; karena itu, pilihan terbaik bergantung pada kebutuhan pembaca. B. Buku cetak lebih nyaman dibaca, sedangkan buku digital juga praktis. C. Buku cetak lebih nyaman dibaca sehingga buku digital praktis. D. Pilihan terbaik bergantung pada kebutuhan pembaca sedangkan. E. Buku cetak dan buku digital sehingga kebutuhan pembaca.

Soal 186 — PBM-19-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Kalimat tersebut akan benar jika diubah menjadi ...

Perhatikan kalimat berikut. *Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah, yang pembaca menilai informasi secara kritis.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menilai informasi secara kritis. B. Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah, yang pembaca menilai informasi secara kritis. C. Literasi sains adalah kemampuan yang pembaca memahami gagasan ilmiah. D. Pembaca menilai informasi secara kritis adalah literasi sains yang. E. Literasi sains memahami gagasan ilmiah yang.

Soal 187 — PBM-19-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Pilihan yang paling tepat untuk memperbaiki struktur dan makna kalimat adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Setelah kertas dipilah lalu kemudian direndam dan dihancurkan menjadi bubur.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Setelah kertas dipilah, kertas itu direndam dan dihancurkan menjadi bubur. B. Setelah kertas dipilah lalu kemudian. C. Kertas dipilah lalu kemudian direndam menjadi bubur. D. Direndam dan dihancurkan setelah kemudian dipilah. E. Kertas menjadi bubur setelah dipilah lalu kemudian.

Soal 188 — PBM-19-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Revisi kalimat yang paling jelas dan padu ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Budaya antre harus ditanamkan secara konsisten, sebab karena hal itu berkaitan dengan penghargaan terhadap hak orang lain.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Budaya antre harus ditanamkan secara konsisten karena berkaitan dengan penghargaan terhadap hak orang lain. B. Budaya antre harus ditanamkan secara konsisten, sebab karena hal itu berkaitan dengan penghargaan terhadap hak orang lain. C. Budaya antre harus ditanamkan secara konsisten sebab karena. D. Penghargaan terhadap hak orang lain karena budaya antre. E. Budaya antre berkaitan, secara konsisten, sebab karena.

Soal 189 — PBM-19-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Bentuk perbaikan yang paling tepat tanpa mengubah maksud penulis adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. *Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan itu lebih penting daripada durasi satu sesi yang panjang sekali.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

A. Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi satu sesi yang panjang. B. Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan itu lebih penting daripada durasi satu sesi yang panjang sekali. C. Konsistensi pelaksanaan itu menunjukkan yang lebih penting. D. Durasi satu sesi yang panjang sekali lebih penting. E. Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa itu panjang sekali.

Soal 190 — PBM-19-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Perbaiki kalimat paling efektif terdapat pada pilihan ...

Perhatikan kalimat berikut. *Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu, setelah pembicara utama terlambat tiba di lokasi.*

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

- A. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu karena pembicara utama terlambat tiba di lokasi.
- B. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu setelah pembicara utama terlambat tiba di lokasi.
- C. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu, setelah pembicara utama.
- D. Pembicara utama terlambat tiba setelah panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu.
- E. Panitia karena pembicara utama setelah tiba di lokasi.

PBM-20 — Perbaiki diksi

Soal 191 — PBM-20-P01

Pola operasional: ekspositori_satu_paragraf

Petunjuk: Perbaiki diksi yang paling tepat adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Sekolah perlu *menggeber* budaya membaca melalui kegiatan membaca senyap yang konsisten.

Perbaiki diksi yang paling tepat untuk kata bercetak miring adalah ...

- A. memukul
- B. meningkatkan
- C. membesarkan
- D. menghidupkan
- E. mengangkat

Soal 192 — PBM-20-P02

Pola operasional: argumentatif_ringkas

Petunjuk: Kata pada bagian tersebut seharusnya diperbaiki menjadi ...

Perhatikan kalimat berikut. Tugas proyek itu dapat *ngangkat* kemandirian siswa jika dirancang dengan tujuan yang jelas.

Perbaiki diksi yang paling tepat adalah ...

- A. mengangkat
- B. menopang
- C. mengembangkan
- D. menaikkan
- E. mengerek

Soal 193 — PBM-20-P03

Pola operasional: dua_paragraf_umum_khusus

Petunjuk: Pilihan yang paling tepat untuk memperbaiki diksi ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Kebijakan itu terbukti *lumayan* efektif dalam menekan penggunaan botol sekali pakai.

Perbaiki diksi yang paling tepat adalah ...

A. cukup B. sekali C. lumayan D. sedikit E. lebih

Soal 194 — PBM-20-P04

Pola operasional: masalah_solusi

Petunjuk: Agar konteks formal tetap terjaga, perbaikan kata yang benar adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Kurang tidur membuat siswa menjadi *drop* ketika mengikuti pelajaran pagi.

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

A. jatuh B. menurun C. lemah D. turun E. merosot

Soal 195 — PBM-20-P05

Pola operasional: sebab_akibat

Petunjuk: Perbaikan pilihan kata yang paling sesuai dengan maksud penulis ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Buku digital memang praktis, tetapi sebagian pembaca merasa cepat *capek* menatap layar.

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

A. letih B. rusak C. bosan D. lemah E. lapuk

Soal 196 — PBM-20-P06

Pola operasional: perbandingan_kontras

Petunjuk: Diksi pada kalimat di atas akan tepat jika diubah menjadi ...

Perhatikan kalimat berikut. Pembaca yang memiliki literasi sains tidak gampang *kemakan* klaim yang tidak didukung data.

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

A. ditelan B. tertipu C. termakan D. terbaca E. terisi

Soal 197 — PBM-20-P07

Pola operasional: definisi_contoh

Petunjuk: Koreksi diksi yang paling akurat secara makna dan register ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Pada tahap awal, kertas bekas harus *dibersihin* dari plastik kecil yang menempel.

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

A. dibersihkan B. dihapuskan C. dirapikan D. dikosongkan E. dipoles

Soal 198 — PBM-20-P08

Pola operasional: kronologi_proses

Petunjuk: Perbaikan kata yang paling tepat, bukan sekadar sinonim terdekat, adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Budaya antre tidak cukup dibangun dengan teguran yang *galak* semata.

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

A. keras B. kasar C. seram D. tegas E. buas

Soal 199 — PBM-20-P09

Pola operasional: editorial_formal

Petunjuk: Pilihan yang paling tepat untuk menyesuaikan nuansa makna ialah ...

Perhatikan kalimat berikut. Temuan penelitian itu *ngasih tahu* bahwa konsistensi lebih penting daripada durasi yang panjang.

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

A. memberi tahu B. menunjukkan C. menyebutkan D. mengajarkan E. memanggil

Soal 200 — PBM-20-P10

Pola operasional: ringkas_akademik

Petunjuk: Diksi yang harus dipakai untuk memperbaiki bagian tersebut adalah ...

Perhatikan kalimat berikut. Panitia *ngubah* urutan acara agar seminar tetap selesai sesuai target.

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

A. merombak B. mengubah C. mengacak D. membalik E. menggeser

Bagian B – Kunci Jawaban

No.	Kode Pola	Subtopik	Jawaban
1	PBM-01-P01	Menentukan judul bacaan	B
2	PBM-01-P02	Menentukan judul bacaan	B
3	PBM-01-P03	Menentukan judul bacaan	B
4	PBM-01-P04	Menentukan judul bacaan	B
5	PBM-01-P05	Menentukan judul bacaan	B
6	PBM-01-P06	Menentukan judul bacaan	C
7	PBM-01-P07	Menentukan judul bacaan	B
8	PBM-01-P08	Menentukan judul bacaan	B
9	PBM-01-P09	Menentukan judul bacaan	B
10	PBM-01-P10	Menentukan judul bacaan	B
11	PBM-02-P01	Menentukan diksi tepat	C
12	PBM-02-P02	Menentukan diksi tepat	B
13	PBM-02-P03	Menentukan diksi tepat	A
14	PBM-02-P04	Menentukan diksi tepat	A
15	PBM-02-P05	Menentukan diksi tepat	A
16	PBM-02-P06	Menentukan diksi tepat	B
17	PBM-02-P07	Menentukan diksi tepat	B
18	PBM-02-P08	Menentukan diksi tepat	A
19	PBM-02-P09	Menentukan diksi tepat	A
20	PBM-02-P10	Menentukan diksi tepat	A
21	PBM-03-P01	Gagasan pelengkap kalimat	B
22	PBM-03-P02	Gagasan pelengkap kalimat	A
23	PBM-03-P03	Gagasan pelengkap kalimat	B
24	PBM-03-P04	Gagasan pelengkap kalimat	B
25	PBM-03-P05	Gagasan pelengkap kalimat	B
26	PBM-03-P06	Gagasan pelengkap kalimat	B
27	PBM-03-P07	Gagasan pelengkap kalimat	B
28	PBM-03-P08	Gagasan pelengkap kalimat	A
29	PBM-03-P09	Gagasan pelengkap kalimat	A
30	PBM-03-P10	Gagasan pelengkap kalimat	A
31	PBM-04-P01	Pelengkapan gagasan paragraf	B

No.	Kode Pola	Subtopik	Jawaban
32	PBM-04-P02	Pelengkapan gagasan paragraf	B
33	PBM-04-P03	Pelengkapan gagasan paragraf	A
34	PBM-04-P04	Pelengkapan gagasan paragraf	A
35	PBM-04-P05	Pelengkapan gagasan paragraf	B
36	PBM-04-P06	Pelengkapan gagasan paragraf	A
37	PBM-04-P07	Pelengkapan gagasan paragraf	A
38	PBM-04-P08	Pelengkapan gagasan paragraf	A
39	PBM-04-P09	Pelengkapan gagasan paragraf	A
40	PBM-04-P10	Pelengkapan gagasan paragraf	A
41	PBM-05-P01	Menentukan kalimat inti	B
42	PBM-05-P02	Menentukan kalimat inti	B
43	PBM-05-P03	Menentukan kalimat inti	A
44	PBM-05-P04	Menentukan kalimat inti	A
45	PBM-05-P05	Menentukan kalimat inti	C
46	PBM-05-P06	Menentukan kalimat inti	B
47	PBM-05-P07	Menentukan kalimat inti	A
48	PBM-05-P08	Menentukan kalimat inti	B
49	PBM-05-P09	Menentukan kalimat inti	C
50	PBM-05-P10	Menentukan kalimat inti	D
51	PBM-06-P01	Penggabungan kalimat	A
52	PBM-06-P02	Penggabungan kalimat	A
53	PBM-06-P03	Penggabungan kalimat	A
54	PBM-06-P04	Penggabungan kalimat	A
55	PBM-06-P05	Penggabungan kalimat	A
56	PBM-06-P06	Penggabungan kalimat	A
57	PBM-06-P07	Penggabungan kalimat	A
58	PBM-06-P08	Penggabungan kalimat	A
59	PBM-06-P09	Penggabungan kalimat	A
60	PBM-06-P10	Penggabungan kalimat	A
61	PBM-07-P01	Gagasan bertanda baca tepat	A
62	PBM-07-P02	Gagasan bertanda baca tepat	A
63	PBM-07-P03	Gagasan bertanda baca tepat	A

No.	Kode Pola	Subtopik	Jawaban
64	PBM-07-P04	Gagasan bertanda baca tepat	A
65	PBM-07-P05	Gagasan bertanda baca tepat	A
66	PBM-07-P06	Gagasan bertanda baca tepat	A
67	PBM-07-P07	Gagasan bertanda baca tepat	A
68	PBM-07-P08	Gagasan bertanda baca tepat	A
69	PBM-07-P09	Gagasan bertanda baca tepat	A
70	PBM-07-P10	Gagasan bertanda baca tepat	A
71	PBM-08-P01	Pengurutan kalimat	A
72	PBM-08-P02	Pengurutan kalimat	A
73	PBM-08-P03	Pengurutan kalimat	A
74	PBM-08-P04	Pengurutan kalimat	A
75	PBM-08-P05	Pengurutan kalimat	A
76	PBM-08-P06	Pengurutan kalimat	A
77	PBM-08-P07	Pengurutan kalimat	A
78	PBM-08-P08	Pengurutan kalimat	A
79	PBM-08-P09	Pengurutan kalimat	A
80	PBM-08-P10	Pengurutan kalimat	A
81	PBM-09-P01	Penempatan kalimat	A
82	PBM-09-P02	Penempatan kalimat	B
83	PBM-09-P03	Penempatan kalimat	B
84	PBM-09-P04	Penempatan kalimat	C
85	PBM-09-P05	Penempatan kalimat	C
86	PBM-09-P06	Penempatan kalimat	B
87	PBM-09-P07	Penempatan kalimat	A
88	PBM-09-P08	Penempatan kalimat	B
89	PBM-09-P09	Penempatan kalimat	C
90	PBM-09-P10	Penempatan kalimat	B
91	PBM-10-P01	Pemvariasian kalimat	A
92	PBM-10-P02	Pemvariasian kalimat	A
93	PBM-10-P03	Pemvariasian kalimat	A
94	PBM-10-P04	Pemvariasian kalimat	A
95	PBM-10-P05	Pemvariasian kalimat	A

No.	Kode Pola	Subtopik	Jawaban
96	PBM-10-P06	Pemvariasian kalimat	A
97	PBM-10-P07	Pemvariasian kalimat	A
98	PBM-10-P08	Pemvariasian kalimat	A
99	PBM-10-P09	Pemvariasian kalimat	A
100	PBM-10-P10	Pemvariasian kalimat	A
101	PBM-11-P01	Penulisan kata serapan	A
102	PBM-11-P02	Penulisan kata serapan	A
103	PBM-11-P03	Penulisan kata serapan	A
104	PBM-11-P04	Penulisan kata serapan	A
105	PBM-11-P05	Penulisan kata serapan	A
106	PBM-11-P06	Penulisan kata serapan	A
107	PBM-11-P07	Penulisan kata serapan	A
108	PBM-11-P08	Penulisan kata serapan	A
109	PBM-11-P09	Penulisan kata serapan	A
110	PBM-11-P10	Penulisan kata serapan	A
111	PBM-12-P01	Penulisan huruf	A
112	PBM-12-P02	Penulisan huruf	A
113	PBM-12-P03	Penulisan huruf	A
114	PBM-12-P04	Penulisan huruf	A
115	PBM-12-P05	Penulisan huruf	A
116	PBM-12-P06	Penulisan huruf	A
117	PBM-12-P07	Penulisan huruf	A
118	PBM-12-P08	Penulisan huruf	A
119	PBM-12-P09	Penulisan huruf	A
120	PBM-12-P10	Penulisan huruf	A
121	PBM-13-P01	Penulisan kata gabung	A
122	PBM-13-P02	Penulisan kata gabung	A
123	PBM-13-P03	Penulisan kata gabung	A
124	PBM-13-P04	Penulisan kata gabung	A
125	PBM-13-P05	Penulisan kata gabung	A
126	PBM-13-P06	Penulisan kata gabung	A
127	PBM-13-P07	Penulisan kata gabung	A

No.	Kode Pola	Subtopik	Jawaban
128	PBM-13-P08	Penulisan kata gabung	A
129	PBM-13-P09	Penulisan kata gabung	A
130	PBM-13-P10	Penulisan kata gabung	A
131	PBM-14-P01	Perbaikan kata	A
132	PBM-14-P02	Perbaikan kata	B
133	PBM-14-P03	Perbaikan kata	B
134	PBM-14-P04	Perbaikan kata	B
135	PBM-14-P05	Perbaikan kata	B
136	PBM-14-P06	Perbaikan kata	B
137	PBM-14-P07	Perbaikan kata	A
138	PBM-14-P08	Perbaikan kata	B
139	PBM-14-P09	Perbaikan kata	C
140	PBM-14-P10	Perbaikan kata	A
141	PBM-15-P01	Perbaikan kata sambung	C
142	PBM-15-P02	Perbaikan kata sambung	B
143	PBM-15-P03	Perbaikan kata sambung	B
144	PBM-15-P04	Perbaikan kata sambung	B
145	PBM-15-P05	Perbaikan kata sambung	B
146	PBM-15-P06	Perbaikan kata sambung	D
147	PBM-15-P07	Perbaikan kata sambung	B
148	PBM-15-P08	Perbaikan kata sambung	A
149	PBM-15-P09	Perbaikan kata sambung	D
150	PBM-15-P10	Perbaikan kata sambung	B
151	PBM-16-P01	Cara memperbaiki kalimat	A
152	PBM-16-P02	Cara memperbaiki kalimat	A
153	PBM-16-P03	Cara memperbaiki kalimat	A
154	PBM-16-P04	Cara memperbaiki kalimat	A
155	PBM-16-P05	Cara memperbaiki kalimat	A
156	PBM-16-P06	Cara memperbaiki kalimat	A
157	PBM-16-P07	Cara memperbaiki kalimat	A
158	PBM-16-P08	Cara memperbaiki kalimat	A
159	PBM-16-P09	Cara memperbaiki kalimat	A

No.	Kode Pola	Subtopik	Jawaban
160	PBM-16-P10	Cara memperbaiki kalimat	A
161	PBM-17-P01	Kata mubazir	B
162	PBM-17-P02	Kata mubazir	D
163	PBM-17-P03	Kata mubazir	D
164	PBM-17-P04	Kata mubazir	B
165	PBM-17-P05	Kata mubazir	C
166	PBM-17-P06	Kata mubazir	D
167	PBM-17-P07	Kata mubazir	C
168	PBM-17-P08	Kata mubazir	D
169	PBM-17-P09	Kata mubazir	B
170	PBM-17-P10	Kata mubazir	D
171	PBM-18-P01	Kalimat ringkas	A
172	PBM-18-P02	Kalimat ringkas	A
173	PBM-18-P03	Kalimat ringkas	A
174	PBM-18-P04	Kalimat ringkas	A
175	PBM-18-P05	Kalimat ringkas	A
176	PBM-18-P06	Kalimat ringkas	A
177	PBM-18-P07	Kalimat ringkas	A
178	PBM-18-P08	Kalimat ringkas	A
179	PBM-18-P09	Kalimat ringkas	A
180	PBM-18-P10	Kalimat ringkas	A
181	PBM-19-P01	Perbaiki kalimat	B
182	PBM-19-P02	Perbaiki kalimat	A
183	PBM-19-P03	Perbaiki kalimat	A
184	PBM-19-P04	Perbaiki kalimat	A
185	PBM-19-P05	Perbaiki kalimat	A
186	PBM-19-P06	Perbaiki kalimat	A
187	PBM-19-P07	Perbaiki kalimat	A
188	PBM-19-P08	Perbaiki kalimat	A
189	PBM-19-P09	Perbaiki kalimat	A
190	PBM-19-P10	Perbaiki kalimat	A
191	PBM-20-P01	Perbaiki diksi	B

No.	Kode Pola	Subtopik	Jawaban
192	PBM-20-P02	Perbaiki diksi	C
193	PBM-20-P03	Perbaiki diksi	A
194	PBM-20-P04	Perbaiki diksi	C
195	PBM-20-P05	Perbaiki diksi	A
196	PBM-20-P06	Perbaiki diksi	B
197	PBM-20-P07	Perbaiki diksi	A
198	PBM-20-P08	Perbaiki diksi	D
199	PBM-20-P09	Perbaiki diksi	B
200	PBM-20-P10	Perbaiki diksi	B

Bagian C – Pembahasan dan Tips Strategi

PBM-01 – Menentukan judul bacaan

Pembahasan Soal 1 – PBM-01-P01

Jawaban: B. Pentingnya Membaca Kritis dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Mengapa jawaban ini benar: teks menekankan bahwa akses digital bermanfaat, tetapi hasil belajar baru baik jika disertai membaca kritis

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih judul yang terlalu umum atau justru hanya mengambil detail tentang gawai/ringkasan

Tips strategi pengerjaan: Abaikan detail yang menarik. Cari gagasan yang dapat menaungi hampir semua kalimat dalam bacaan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 2 – PBM-01-P02

Jawaban: B. Tugas Proyek Layak Dipertahankan dengan Rancangan yang Jelas

Mengapa jawaban ini benar: inti argumen adalah proyek bukan beban tambahan jika dirancang dengan tujuan dan kriteria yang jelas

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum adalah memilih sudut pandang ekstrem atau mengambil contoh teknis sebagai inti

Tips strategi pengerjaan: Untuk teks argumentatif, cek klaim utama penulis, lalu lihat syarat atau batas yang menyertainya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 3 – PBM-01-P03

Jawaban: B. Kebun Sekolah sebagai Ruang Belajar Lintas Mata Pelajaran

Mengapa jawaban ini benar: dua paragraf sama-sama mengarah pada perubahan fungsi kebun dari hiasan menjadi sarana belajar lintas mata pelajaran

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi yang sering muncul ialah memilih detail awal paragraf pertama atau satu mata pelajaran tertentu

Tips strategi pengerjaan: Jika ada dua paragraf, lihat benang merah yang menghubungkan keduanya, bukan hanya fokus paragraf pembuka.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 4 – PBM-01-P04

Jawaban: B. Pengurangan Sampah Plastik di Sekolah melalui Perubahan Kebiasaan

Mengapa jawaban ini benar: teks bergerak dari masalah menuju solusi, lalu menegaskan perubahan kebiasaan sebagai jalan keluarnya

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap tertarik pada gejala masalah, bukan solusi yang menjadi fokus akhir

Tips strategi pengerjaan: Pada teks masalah-solusi, judul yang baik biasanya memuat masalah inti dan arah pemecahannya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 5 – PBM-01-P05

Jawaban: B. Kurang Tidur Menurunkan Kesiapan Belajar Siswa

Mengapa jawaban ini benar: judul harus menangkap rantai sebab-akibat dari tidur larut, lelah, turun fokus, hingga prestasi terganggu

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum ialah memilih faktor antara, bukan akibat utama yang ditekankan

Tips strategi pengerjaan: Untuk teks kausal, rangkumlah sebab utama dan akibat utamanya menjadi satu label.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 6 – PBM-01-P06

Jawaban: C. Buku Cetak dan Buku Digital: Kelebihan Bergantung pada Kebutuhan

Mengapa jawaban ini benar: teks tidak memenangkan salah satu media secara mutlak, melainkan membandingkan keduanya lalu menempatkan kebutuhan pembaca sebagai penentu

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi utama adalah memilih judul yang memihak salah satu sisi perbandingan

Tips strategi pengerjaan: Pada teks perbandingan, hindari opsi yang terlalu berpihak jika penulis justru menjaga keseimbangan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 7 – PBM-01-P07

Jawaban: B. Literasi Sains: Memahami dan Menilai Informasi Ilmiah

Mengapa jawaban ini benar: teks mendefinisikan literasi sains lalu memberi contoh penerapannya; judul harus memayungi definisi dan contoh

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering terjebak pada contoh akhir, bukan konsep yang sedang dijelaskan

Tips strategi pengerjaan: Jika teks memuat definisi lalu contoh, jadikan konsep definisinya sebagai pusat judul.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 8 – PBM-01-P08

Jawaban: B. Tahap-Tahap Daur Ulang Kertas di Sekolah

Mengapa jawaban ini benar: teks bersifat prosedural-kronologis, sehingga judul harus mewakili keseluruhan tahapan proses

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi lazim ialah mengambil langkah awal atau akhir sebagai pusat isi

Tips strategi pengerjaan: Untuk teks proses, pilih judul yang mencakup seluruh tahapan, bukan satu langkah saja.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 9 – PBM-01-P09

Jawaban: B. Budaya Antre Perlu Dibangun melalui Pembiasaan yang Konsisten

Mengapa jawaban ini benar: nada teks bersifat editorial formal; fokusnya ialah perlunya pembiasaan konsisten untuk membentuk budaya antre

Miskonsepsi yang paling mungkin: pembaca sering tertarik pada contoh teguran atau kata kunci 'hak orang lain' tanpa melihat tesis utamanya

Tips strategi pengerjaan: Untuk editorial, cari rekomendasi kebijakan atau sikap yang paling ditekankan penulis.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 10 – PBM-01-P10

Jawaban: B. Konsistensi Membaca Senyap Lebih Penting daripada Durasi Panjang

Mengapa jawaban ini benar: teks bergaya ringkas-akademik; simpulan utamanya ialah konsistensi lebih menentukan daripada durasi panjang

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum ialah memilih detail angka lima belas menit atau kelompok siswa tertentu

Tips strategi pengerjaan: Pada teks padat, identifikasi temuan utama penelitian, lalu ringkas menjadi judul paling informatif.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-02 — Menentukan diksi tepat

Pembahasan Soal 11 — PBM-02-P01

Jawaban: C. meningkatkan

Mengapa jawaban ini benar: kolokasi yang paling tepat dan formal dalam konteks laporan adalah ‘meningkatkan minat baca’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih kata yang dekat makna tetapi tidak wajar secara kolokasi atau terlalu lisan

Tips strategi pengerjaan: Uji setiap pilihan dengan frasa lengkap. Diksi yang benar harus tepat secara makna, wajar, dan formal.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 12 — PBM-02-P02

Jawaban: B. memikul

Mengapa jawaban ini benar: kata ‘memikul’ paling tepat karena secara makna dan kolokasi lazim dipasangkan dengan ‘tanggung jawab’

Miskonsepsi yang paling mungkin: kata lain mungkin tampak positif, tetapi tidak membentuk pasangan makna yang tepat

Tips strategi pengerjaan: Pada soal diksi, perhatikan pasangan kata yang lazim dipakai dalam bahasa formal.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 13 — PBM-02-P03

Jawaban: A. menekan

Mengapa jawaban ini benar: yang dimaksud adalah mengurangi jumlah; verba paling tepat ialah ‘menekan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta dapat terjebak pada kata yang bernuansa kuat tetapi tidak sesuai tujuan kalimat

Tips strategi pengerjaan: Cari kata yang paling pas terhadap arah makna: bertambah, berkurang, menguat, atau berubah.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 14 — PBM-02-P04

Jawaban: A. melemahkan

Mengapa jawaban ini benar: kalimat membahas dampak negatif; kata yang tepat ialah ‘melemahkan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor salah karena tidak menggambarkan efek negatif pada kemampuan konsentrasi

Tips strategi pengerjaan: Pastikan nuansa kata sejalan dengan nada kalimat: positif, negatif, netral, atau formal.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 15 — PBM-02-P05

Jawaban: A. mengurangi

Mengapa jawaban ini benar: kata ‘mengurangi’ paling akurat; ‘mengurai’ lebih lazim untuk kusut atau persoalan yang diuraikan

Miskonsepsi yang paling mungkin: kemiripan bunyi sering membuat peserta salah memilih walau nuansanya meleset

Tips strategi pengerjaan: Waspada kata yang tampak canggih, tetapi tidak cocok dengan objek yang diterangkannya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 16 — PBM-02-P06

Jawaban: B. nyaman

Mengapa jawaban ini benar: konteks membandingkan kenyamanan membaca; diksi tepat ialah 'nyaman'

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kadang memilih kata yang terlalu umum atau tidak punya relasi langsung dengan pengalaman membaca

Tips strategi pengerjaan: Tentukan dulu aspek yang sedang dibicarakan: kenyamanan, kecepatan, ketelitian, atau biaya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 17 — PBM-02-P07

Jawaban: B. menguji

Mengapa jawaban ini benar: literasi sains mengharuskan penilaian kritis; kata 'menguji' paling sesuai

Miskonsepsi yang paling mungkin: kata lain tidak mendukung tindakan evaluatif yang dibutuhkan

Tips strategi pengerjaan: Jika konteksnya kritis-analitis, pilih verba yang menunjukkan penilaian atau pemeriksaan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 18 — PBM-02-P08

Jawaban: A. dipilah

Mengapa jawaban ini benar: teks prosedural menuntut urutan kerja; pada tahap awal, kertas harus 'dipilah'

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain tidak sesuai dengan langkah proses yang dijelaskan

Tips strategi pengerjaan: Pada teks proses, pilih kata yang paling operasional dan paling mungkin dilakukan dalam tahapan itu.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 19 — PBM-02-P09

Jawaban: A. menumbuhkan

Mengapa jawaban ini benar: yang dibangun adalah sikap positif; kata ‘menumbuhkan’ paling tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor tidak punya hubungan semantis yang tepat dengan pembentukan sikap

Tips strategi pengerjaan: Hubungkan kata kerja dengan objek abstrak seperti budaya, kebiasaan, atau sikap.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 20 — PBM-02-P10

Jawaban: A. menunjukkan

Mengapa jawaban ini benar: dalam laporan hasil kajian, verba paling netral dan formal adalah ‘menunjukkan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: kata lain terlalu emosional atau tidak sesuai register akademik

Tips strategi pengerjaan: Untuk teks ilmiah ringkas, prioritaskan diksi yang objektif dan informatif.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-03 — Gagasan pelengkap kalimat

Pembahasan Soal 21 — PBM-03-P01

Jawaban: B. siswa masih cenderung membaca ringkasan tanpa menelaah isi secara utuh

Mengapa jawaban ini benar: konjungsi ‘karena’ menuntut sebab yang langsung menjelaskan mengapa dampaknya belum optimal

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan yang tampak positif atau tidak relevan sering menipu karena tetap terdengar wajar secara tata bahasa

Tips strategi pengerjaan: Baca kata penghubungnya terlebih dahulu. Setelah itu, cari informasi yang paling logis mengisi relasi tersebut.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 22 — PBM-03-P02

Jawaban: A. tujuan, peran, dan kriteria penilaian dijelaskan sejak awal

Mengapa jawaban ini benar: frasa syarat 'apabila' memerlukan kondisi yang mendukung efektivitas proyek

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap memilih jawaban yang satu topik, tetapi sebenarnya bertentangan dengan klausa utama

Tips strategi pengerjaan: Pada soal pelengkap kalimat, uji apakah opsi yang dipilih memperkuat atau justru merusak makna inti.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 23 — PBM-03-P03

Jawaban: B. siswa membawa botol minum dan wadah makan sendiri

Mengapa jawaban ini benar: klausa syarat harus berisi tindakan yang masuk akal untuk menekan sampah plastik

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain ada yang sebidang topik, tetapi tidak menyelesaikan masalah

Tips strategi pengerjaan: Cari sebab atau syarat yang paling langsung berkaitan dengan hasil yang diinginkan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 24 — PBM-03-P04

Jawaban: B. mereka datang dengan kondisi kurang tidur

Mengapa jawaban ini benar: bagian kosong harus menjelaskan sebab menurunnya konsentrasi

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain positif, sehingga secara makna tidak cocok dengan klausa utama

Tips strategi pengerjaan: Pastikan pelengkap tidak hanya gramatikal, tetapi juga searah secara logis.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 25 — PBM-03-P05

Jawaban: B. kebutuhan pembaca dan tujuan membaca

Mengapa jawaban ini benar: struktur pertentangan diikuti simpulan tentang faktor penentu, yaitu kebutuhan dan tujuan membaca

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum muncul ketika peserta memilih faktor pinggiran yang masih terkait dunia buku

Tips strategi pengerjaan: Jika kalimat menyimpulkan perbandingan, pilih faktor penentu yang paling umum, bukan detail tambahan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 26 — PBM-03-P06

Jawaban: B. ia langsung menerima semua informasi tanpa menilai data yang dipakai

Mengapa jawaban ini benar: klausa 'belum dapat disebut' menuntut keadaan yang menunjukkan ketiadaan sikap kritis

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor lain justru menggambarkan perilaku yang sesuai dengan literasi sains

Tips strategi pengerjaan: Waspada! batang soal bernada negatif; cari opsi yang berlawanan dengan kemampuan yang dimaksud.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 27 – PBM-03-P07

Jawaban: B. direndam dan dihancurkan sebelum dicetak kembali

Mengapa jawaban ini benar: kalimat prosedural menuntut urutan yang paling masuk akal setelah tahap pemilahan

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain mungkin berhubungan dengan kertas, tetapi tidak sesuai proses daur ulang

Tips strategi pengerjaan: Pada teks proses, perhatikan tahapan sebelum dan sesudahnya; jawaban biasanya mengikuti urutan kerja.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 28 – PBM-03-P08

Jawaban: A. aturan diterapkan secara konsisten dan dicontohkan oleh guru

Mengapa jawaban ini benar: kalimat menuntut syarat terbentuknya budaya, yaitu konsistensi aturan dan teladan

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain melemahkan proses pembiasaan walaupun masih satu topik

Tips strategi pengerjaan: Cari unsur yang paling mendukung pembentukan kebiasaan jangka panjang.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 29 – PBM-03-P09

Jawaban: A. dilakukan secara konsisten

Mengapa jawaban ini benar: ide utama penelitian ringkas adalah konsistensi, bukan panjangnya durasi

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering terjebak pada gagasan 'semakin lama semakin baik', padahal teks tidak demikian

Tips strategi pengerjaan: Ketika teks membandingkan dua faktor, tentukan faktor mana yang dinyatakan lebih menentukan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 30 — PBM-03-P10

Jawaban: A. pembicara utama belum tiba di lokasi

Mengapa jawaban ini benar: konjungsi sebab harus diisi alasan yang paling langsung menjelaskan penundaan seminar

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain mungkin benar sebagai informasi tambahan, tetapi tidak cukup menjelaskan penundaan

Tips strategi pengerjaan: Untuk pelengkap klausa sebab, pilih alasan yang paling kuat dan paling relevan terhadap peristiwa utama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-04 — Pelengkapan gagasan paragraf

Pembahasan Soal 31 — PBM-04-P01

Jawaban: B. Akibatnya, informasi terkumpul, tetapi pemahaman mendalam belum tentu terbentuk.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat yang hilang harus menjembatani gejala membaca permukaan dengan simpulan tentang perlunya membaca kritis

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi yang satu topik tetapi salah fungsi retorik sering tampak menarik padahal merusak alur

Tips strategi pengerjaan: Cari fungsi kalimat yang hilang: penjelas, contoh, transisi, atau simpulan. Jangan memilih kalimat yang hanya 'masih satu tema'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 32 — PBM-04-P02

Jawaban: B. Tanpa tujuan, kriteria, dan jadwal yang jelas, proyek memang mudah berubah menjadi pekerjaan yang membingungkan.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat pelengkap harus berfungsi sebagai batas atau syarat agar argumen penulis seimbang

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah memilih kalimat yang terlalu ekstrem sehingga memutus logika argumentasi

Tips strategi pengerjaan: Pada paragraf argumentatif, cari kalimat yang paling mungkin menjadi syarat, penegas, atau pengecualian bagi klaim utama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 33 — PBM-04-P03

Jawaban: A. Langkah tersebut terbukti menurunkan jumlah sampah harian secara bertahap.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat yang hilang harus menjelaskan akibat dari solusi yang baru disebut

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih kalimat lain yang masih membahas sekolah atau kantin, tetapi tidak mengikuti relasi sebab-akibat paragraf

Tips strategi pengerjaan: Setelah penulis memaparkan solusi, biasanya kalimat berikut menjelaskan dampak solusi itu sebelum muncul simpulan umum.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 34 — PBM-04-P04

Jawaban: A. Akibat berantai tersebut dapat berujung pada menurunnya prestasi belajar.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat pelengkap harus merangkum akibat lanjutan dari rangkaian sebab-akibat yang telah dibangun

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain mengalihkan topik ke faktor yang tidak disiapkan paragraf

Tips strategi pengerjaan: Pada teks kausal, tanyakan: kalimat berikutnya perlu menjelaskan sebab baru atau akibat lanjutannya?

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 35 — PBM-04-P05

Jawaban: B. Pilihan yang tepat bergantung pada tujuan membaca dan lama penggunaan.

Mengapa jawaban ini benar: paragraf membandingkan dua media lalu menuju simpulan penengah; kalimat yang hilang harus mengarah ke kriteria pemilihan

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum ialah memilih simpulan yang memihak salah satu sisi

Tips strategi pengerjaan: Jika dua sisi dibandingkan secara seimbang, kalimat pelengkap biasanya menegaskan dasar perbandingan, bukan mengambil posisi ekstrem.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 36 — PBM-04-P06

Jawaban: A. Misalnya, ia tidak langsung mempercayai iklan kesehatan sebelum memeriksa dasar klaimnya.

Mengapa jawaban ini benar: teks definisi-contoh memerlukan contoh konkret setelah penjelasan konsep

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih kalimat normatif yang tidak menjalankan fungsi contoh

Tips strategi pengerjaan: Amati apakah paragraf sedang menuju contoh, penegasan, atau simpulan. Pilih kalimat dengan fungsi yang tepat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 37 — PBM-04-P07

Jawaban: A. Bubur kertas lalu dicetak menjadi lembar baru.

Mengapa jawaban ini benar: paragraf kronologis menuntut satu tahap proses yang berada tepat sebelum penjemuran

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain mungkin berbicara tentang sampah atau daur ulang, tetapi tidak cocok dengan urutan prosedural

Tips strategi pengerjaan: Pada teks prosedural, perhatikan urutan tahap sebelum dan sesudah slot kosong.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 38 — PBM-04-P08

Jawaban: A. Dengan cara itu, antre berubah dari paksaan menjadi kebiasaan bersama.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat pelengkap harus menunjukkan hasil pembiasaan yang disebut sebelumnya sebelum muncul simpulan final

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan ekstrem atau tidak relevan tampak meyakinkan bila pembaca tidak memeriksa fungsi kalimat

Tips strategi pengerjaan: Periksa hubungan antara kalimat sebelum slot dan simpulan sesudahnya; kalimat hilang biasanya menjadi jembatan di antara keduanya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 39 — PBM-04-P09

Jawaban: A. Yang lebih menentukan justru konsistensi pelaksanaan dari hari ke hari.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat yang hilang harus menjelaskan oposisi terhadap ide 'lamanya satu sesi' dan mengarahkan pembaca pada faktor konsistensi

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih jawaban yang tampak tegas, tetapi justru berlawanan dengan temuan penelitian

Tips strategi pengerjaan: Pada teks hasil kajian, cari kalimat yang paling tepat meneruskan pola 'bukan X, melainkan Y'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 40 — PBM-04-P10

Jawaban: A. Akibat keterlambatan itu, panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu.

Mengapa jawaban ini benar: paragraf memerlukan kalimat yang menjelaskan respons panitia terhadap kendala sebelum sampai pada penyesuaian urutan acara

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain sekadar informasi tambahan, bukan kelanjutan tindakan yang logis

Tips strategi pengerjaan: Jika slot kosong berada setelah masalah muncul, sering kali yang dibutuhkan adalah langkah sementara yang diambil tokoh atau panitia.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-05 — Menentukan kalimat inti

Pembahasan Soal 41 — PBM-05-P01

Jawaban: B. Kalimat (2)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (2) menyatakan gagasan yang menaungi penjelasan pada kalimat (3) dan rekomendasi pada kalimat (4)

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih kalimat pembuka atau simpulan, padahal kalimat inti adalah pernyataan umum yang paling generatif

Tips strategi pengerjaan: Cari kalimat yang dapat diterangkan oleh kalimat lain. Kalimat inti biasanya bukan detail dan bukan contoh.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 42 — PBM-05-P02

Jawaban: B. Kalimat (2)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (2) adalah klaim utama, sedangkan kalimat (1) menyajikan pandangan lawan, kalimat (3) memberi alasan, dan kalimat (4) memberi penegasan

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah mengira kalimat pertama selalu menjadi kalimat inti

Tips strategi pengerjaan: Dalam paragraf argumentatif, cek apakah kalimat awal hanya menjadi latar atau bantahan sebelum tesis utama muncul.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 43 — PBM-05-P03

Jawaban: A. Kalimat (1)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (1) menyatakan masalah pokok yang lalu dijelaskan sumbernya, diberi solusi, dan diakhiri dampaknya

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta bisa tertarik pada solusi di kalimat (3), padahal itu hanya salah satu pengembangan gagasan utama

Tips strategi pengerjaan: Untuk menentukan kalimat inti, tanyakan: apakah paragraf ini terutama membahas masalah, solusi, atau detail pendukung?

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 44 — PBM-05-P04

Jawaban: A. Kalimat (1)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (1) menjadi titik awal gagasan kausal yang dijabarkan hingga akibat akhirnya pada kalimat (4)

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan lazim ialah memilih kalimat akibat akhir karena terdengar paling kuat

Tips strategi pengerjaan: Dalam paragraf sebab-akibat, kalimat inti bisa berada pada sebab awal yang kemudian dijelaskan bertahap.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 45 — PBM-05-P05

Jawaban: C. Kalimat (3)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (3) memayungi dua pernyataan perbandingan pada kalimat (1) dan (2), lalu kalimat (4) menjadi simpulan

Miskonsepsi yang paling mungkin: pembaca sering memilih kalimat simpulan padahal inti paragraf ada pada pernyataan yang diringkas oleh simpulan itu

Tips strategi pengerjaan: Jika paragraf berisi dua sisi perbandingan, kalimat inti sering berupa kalimat penengah yang menaungi keduanya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 46 — PBM-05-P06

Jawaban: B. Kalimat (2)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (2) mendefinisikan konsep utama, sedangkan kalimat lain menjelaskan apa yang bukan, contoh perilaku, dan konteks penerapan

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap memilih kalimat penyangkalan pada kalimat (1), padahal itu hanya pembatas definisi

Tips strategi pengerjaan: Pada paragraf definisi, kalimat inti biasanya berupa definisi eksplisit atau penjelasan paling umum.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 47 — PBM-05-P07

Jawaban: A. Kalimat (1)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (1) berfungsi sebagai kalimat utama yang diperinci oleh tahapan-tahapan pada kalimat berikutnya

Miskonsepsi yang paling mungkin: pembaca kadang memilih salah satu tahap karena lebih konkret, padahal tahap hanya rincian

Tips strategi pengerjaan: Untuk paragraf prosedural, kalimat inti biasanya berupa pengantar umum tentang proses atau tahapan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 48 — PBM-05-P08

Jawaban: B. Kalimat (2)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (2) menyatakan jalan utama membangun budaya antre; kalimat lain memberi pembatas, dampak, dan simpulan

Miskonsepsi yang paling mungkin: sering kali siswa memilih kalimat (4) karena terdengar paling umum, padahal itu simpulan akhir

Tips strategi pengerjaan: Bedakan kalimat inti dari kalimat simpulan. Simpulan biasanya ditandai penanda seperti 'karena itu' atau 'dengan demikian'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 49 — PBM-05-P09

Jawaban: C. Kalimat (3)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (3) merangkum makna utama temuan, sementara kalimat lain menjadi bukti dan penegasan

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta bisa terkecoh oleh kalimat (1) karena memuat data awal, tetapi fokus paragraf justru pada interpretasi temuan

Tips strategi pengerjaan: Dalam paragraf hasil kajian, kalimat inti sering terletak pada interpretasi, bukan pada rincian data.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 50 — PBM-05-P10

Jawaban: D. Kalimat (4)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat (4) menjadi kalimat inti yang menafsirkan peristiwa-peristiwa sebelumnya sebagai bukti pentingnya kesiapan panitia

Miskonsepsi yang paling mungkin: tanpa melihat fungsi paragraf, peserta sering mengira semua paragraf naratif selalu berkalimat inti di awal

Tips strategi pengerjaan: Amati apakah paragraf sekadar menceritakan peristiwa atau menilai makna peristiwa itu. Jika ada penilaian umum, itulah kandidat utama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-06 — Penggabungan kalimat

Pembahasan Soal 51 — PBM-06-P01

Jawaban: A. Perpustakaan digital memudahkan akses sumber belajar, tetapi tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A mempertahankan dua gagasan dengan relasi pertentangan yang tepat dan tanpa pengulangan tidak perlu

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum terjadi pada pilihan yang bertele-tele, salah konjungsi, atau merusak makna asli

Tips strategi pengerjaan: Saat menggabungkan kalimat, periksa tiga hal: relasi logis, kehematan bentuk, dan kejelasan subjek-predikat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 52 — PBM-06-P02

Jawaban: A. Tugas proyek dapat melatih kemandirian siswa, sehingga harus dirancang dengan tujuan yang jelas.

Mengapa jawaban ini benar: relasi antarkalimat bersifat konsekuensi-logis: karena bermanfaat, proyek perlu dirancang jelas

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih 'tetapi' padahal tidak ada pertentangan

Tips strategi pengerjaan: Pastikan konjungsi yang dipakai benar-benar mencerminkan hubungan makna antarkalimat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 53 — PBM-06-P03

Jawaban: A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk menekan penggunaan botol sekali pakai.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menggabungkan tindakan dan tujuannya dalam bentuk yang hemat dan jelas

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor yang tampak formal bisa tetap salah bila relasinya kabur atau strukturnya tidak lengkap

Tips strategi pengerjaan: Jika satu kalimat menjelaskan tujuan kalimat lain, gabungan yang baik sering memakai frasa tujuan seperti 'untuk'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 54 — PBM-06-P04

Jawaban: A. Kurang tidur membuat siswa lelah sehingga mereka sulit berkonsentrasi di kelas.

Mengapa jawaban ini benar: hubungan dua kalimat adalah sebab-akibat bertingkat, sehingga 'sehingga' paling tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain ada yang hanya menempelkan dua kalimat tanpa hubungan atau membalikkan logika

Tips strategi pengerjaan: Sesudah menentukan dua informasi inti, tetapkan dulu apakah hubungannya sebab-akibat, pertentangan, penjelasan, atau tujuan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 55 — PBM-06-P05

Jawaban: A. Sebagian pembaca merasa lebih nyaman membaca buku cetak karena media itu tidak memantulkan cahaya.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menempatkan alasan setelah klaim utama secara runtut dan hemat

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering membiarkan pengulangan subjek padahal bisa dihemat tanpa kehilangan makna

Tips strategi pengerjaan: Pilih struktur yang membuat sebab menjadi penjelas bagi klaim utama, bukan sekadar ditempelkan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 56 — PBM-06-P06

Jawaban: A. Literasi sains menuntut sikap kritis dengan memeriksa dasar klaim sebelum mempercayainya.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menyatukan definisi dan contohnya dengan struktur yang efisien

Miskonsepsi yang paling mungkin: distractor bisa benar sebagian, tetapi masih terpecah menjadi dua proposisi yang tidak terintegrasi rapi

Tips strategi pengerjaan: Gabungan terbaik bukan hanya benar, melainkan juga lebih ringkas daripada dua kalimat asal.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 57 — PBM-06-P07

Jawaban: A. Kertas bekas dipilah terlebih dahulu untuk memudahkan proses daur ulang berikutnya.

Mengapa jawaban ini benar: gabungan yang benar memperjelas hubungan tujuan antara pemilahan dan kelanjutan proses

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain tampak dekat, tetapi masih boros atau tidak lengkap

Tips strategi pengerjaan: Jika kalimat kedua menjelaskan manfaat dari tindakan pada kalimat pertama, gabungkan dengan pola 'untuk + verba'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 58 — PBM-06-P08

Jawaban: A. Sekolah menanamkan budaya antre untuk membangun penghargaan terhadap hak orang lain.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A paling hemat dan paling tepat karena menghubungkan tindakan dengan tujuan pembinaan karakter

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan yang mengulang subjek atau salah konjungsi kehilangan keefektifan

Tips strategi pengerjaan: Periksa apakah salah satu kalimat merupakan tujuan dari kalimat lain; jika ya, gunakan pola tujuan yang jelas.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 59 — PBM-06-P09

Jawaban: A. Walaupun berlangsung singkat, rutinitas membaca senyap tetap efektif jika dilakukan konsisten.

Mengapa jawaban ini benar: relasi yang tepat adalah konsesi: meskipun singkat, kegiatan tetap efektif bila konsisten

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering gagal membedakan pertentangan dengan konsesi

Tips strategi pengerjaan: Jika dua gagasan tampak berlawanan tetapi sebenarnya dapat berdampingan, pertimbangkan penanda konsesi seperti 'walaupun'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 60 — PBM-06-P10

Jawaban: A. Karena pembicara utama terlambat tiba, panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menampilkan sebab dan respons secara runtut dengan struktur yang jelas

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain bisa menyatakan dua fakta, tetapi tidak menegaskan hubungan yang menjadi inti

Tips strategi pengerjaan: Gabungan terbaik harus mempertahankan hubungan peristiwa yang paling penting, bukan sekadar menempelkan dua kalimat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-07 – Gagasan bertanda baca tepat

Pembahasan Soal 61 – PBM-07-P01

Jawaban: A. Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama: guru, siswa, dan orang tua.

Mengapa jawaban ini benar: frasa ‘tiga unsur utama’ diikuti perincian, sehingga bentuk paling tepat memakai titik dua dan koma pemisah unsur

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menaruh tanda baca berdasarkan kebiasaan visual, bukan berdasarkan batas unit makna

Tips strategi pengerjaan: Jangan menghafal tanda baca secara lepas. Tentukan dulu struktur kalimatnya: induk kalimat, pemerian, atau sisipan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 62 – PBM-07-P02

Jawaban: A. Menurut kepala sekolah, tugas proyek yang dirancang baik dapat melatih kemandirian siswa.

Mengapa jawaban ini benar: keterangan pengantar ‘Menurut kepala sekolah’ harus diikuti koma karena berada di awal kalimat

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain memecah bagian yang bukan satuan terpisah atau menempatkan tanda baca di lokasi yang tidak perlu

Tips strategi pengerjaan: Perhatikan keterangan awal kalimat. Jika menjadi pengantar sebelum inti kalimat, sering kali dibutuhkan koma.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 63 – PBM-07-P03

Jawaban: A. Untuk menekan sampah plastik, sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum dan mengimbau siswa membawa wadah makan sendiri.

Mengapa jawaban ini benar: anak kalimat tujuan di awal perlu dipisahkan dari inti kalimat dengan koma

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi yang sering muncul ialah meletakkan koma setelah subjek atau sebelum predikat kedua yang setara

Tips strategi pengerjaan: Cari bagian pembuka yang berfungsi sebagai keterangan. Setelah itu, pastikan inti kalimat tetap utuh tanpa koma yang memutus subjek-predikat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 64 — PBM-07-P04

Jawaban: A. Kurang tidur menurunkan konsentrasi. Akibatnya, siswa lebih sulit memahami penjelasan guru.

Mengapa jawaban ini benar: kata 'Akibatnya' memulai kalimat baru sebagai penanda hubungan antarkalimat yang diikuti koma

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih koma untuk menghubungkan dua kalimat mandiri padahal relasinya lebih jelas jika dipisah

Tips strategi pengerjaan: Bedakan hubungan antarklausa dalam satu kalimat dengan hubungan antarkalimat dalam dua kalimat terpisah.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 65 — PBM-07-P05

Jawaban: A. Sebagian pembaca memilih buku cetak; sebagian lainnya memilih buku digital.

Mengapa jawaban ini benar: dua klausa setara yang saling berhubungan erat dapat dipisahkan dengan titik koma agar lebih jelas

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi dengan koma biasa berisiko terlalu longgar untuk dua klausa setara penuh

Tips strategi pengerjaan: Jika ada dua klausa setara yang masih satu topik tetapi sama-sama lengkap, pertimbangkan titik koma.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 66 — PBM-07-P06

Jawaban: A. Literasi sains mencakup tiga hal: memahami informasi, menilai data, dan memeriksa dasar klaim.

Mengapa jawaban ini benar: setelah frasa ‘tiga hal’ muncul pemerian, sehingga titik dua dan koma perincian dibutuhkan

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor memutus susunan kalimat pada titik yang bukan batas satuan makna

Tips strategi pengerjaan: Jika ada kata jumlah seperti ‘dua hal’ atau ‘tiga unsur’, cek apakah sesudahnya muncul daftar pemerian.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 67 — PBM-07-P07

Jawaban: A. Pada tahap awal, kertas bekas dipilah. Setelah itu, kertas direndam dan dihancurkan.

Mengapa jawaban ini benar: terdapat dua tahap berbeda; masing-masing lebih jelas jika dipisah menjadi dua kalimat dengan penanda transisi yang tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memaksakan semuanya dalam satu kalimat panjang sehingga hubungan proses menjadi kabur

Tips strategi pengerjaan: Pada teks prosedur, kejernihan urutan lebih penting daripada memadatkan semua tahap ke satu kalimat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 68 — PBM-07-P08

Jawaban: A. Budaya antre, menurut guru, harus dibangun lewat aturan yang konsisten, teladan, dan pengawasan.

Mengapa jawaban ini benar: frasa ‘menurut guru’ adalah sisipan yang perlu diapit koma; unsur perincian pada akhir juga dipisahkan koma

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain hanya memperbaiki sebagian struktur atau justru menempatkan koma setelah subjek secara keliru

Tips strategi pengerjaan: Periksa apakah ada sisipan penjelas di tengah kalimat. Sisipan semacam itu sering perlu diapit koma.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 69 — PBM-07-P09

Jawaban: A. Temuan penelitian itu jelas: konsistensi lebih menentukan daripada durasi panjang.

Mengapa jawaban ini benar: bagian setelah 'jelas' berfungsi sebagai penjelas isi temuan sehingga titik dua paling tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi yang lazim adalah menggunakan koma untuk segala jeda, padahal fungsi penjelas di sini lebih kuat

Tips strategi pengerjaan: Titik dua lazim dipakai ketika bagian kedua menjelaskan atau menegaskan bagian pertama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 70 — PBM-07-P10

Jawaban: A. Panitia menyiapkan ruang, bahan tayang, daftar hadir, dan jadwal cadangan sebelum seminar dimulai.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat membutuhkan koma sebagai pemisah unsur-unsur sederajat dalam perincian

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan lain ada yang kurang koma, ada yang justru memakai tanda baca terlalu berat

Tips strategi pengerjaan: Jika unsur-unsur setara berada dalam satu deret, gunakan koma secara konsisten dan hemat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-08 — Pengurutan kalimat

Pembahasan Soal 71 — PBM-08-P01

Jawaban: A. 2-4-1-3

Mengapa jawaban ini benar: urutan yang benar bergerak dari penyebab awal, perilaku lanjutan, akibat, lalu simpulan

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menempatkan kalimat akibat atau simpulan terlalu dini

Tips strategi pengerjaan: Temukan kalimat pembuka yang paling umum, lalu ikuti petunjuk rujukan seperti 'mereka', 'akibatnya', dan 'karena itu'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 72 — PBM-08-P02

Jawaban: A. 3-4-1-2

Mengapa jawaban ini benar: paragraf dimulai dari manfaat umum proyek, lalu diberi batas, diperjelas dengan risiko, dan ditutup rekomendasi

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi salah biasanya meletakkan penjas risiko sebelum tesis utama

Tips strategi pengerjaan: Kalimat yang memuat rujukan seperti 'manfaat itu' tidak dapat diletakkan sebelum ide yang dirujuk muncul.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 73 — PBM-08-P03

Jawaban: A. 2-3-1-4

Mengapa jawaban ini benar: dua tindakan operasional harus muncul dulu, baru dampaknya, lalu simpulan evaluatif

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta dapat salah bila langsung menaruh dampak sebelum semua tindakan disebut

Tips strategi pengerjaan: Pada paragraf masalah-solusi, susun dulu tindakan-tindakan yang sejajar sebelum akibat dan evaluasinya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 74 — PBM-08-P04

Jawaban: A. 2-4-1-3

Mengapa jawaban ini benar: rantai kausal yang benar ialah kurang tidur -> lelah -> konsentrasi turun -> pelajaran sulit dipahami -> prestasi turun

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain biasanya membalik urutan akibat antara dan akibat akhir

Tips strategi pengerjaan: Untuk teks sebab-akibat, buat rantai logika sederhana sebelum melihat pilihan urutan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 75 — PBM-08-P05

Jawaban: A. 2-3-4-1

Mengapa jawaban ini benar: paragraf perbandingan paling padu jika memaparkan sisi pertama, sisi kedua, penengah, lalu simpulan

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi salah meletakkan simpulan sebelum penengah atau pembandingan selesai

Tips strategi pengerjaan: Jika ada kata 'sebaliknya', biasanya ia mengikuti kalimat pertama yang menjadi pasangan pembandingnya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 76 — PBM-08-P06

Jawaban: A. 2-4-1-3

Mengapa jawaban ini benar: urutan yang benar memulai definisi, memberi pembatas, lalu contoh, dan diakhiri simpulan

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah menempatkan contoh sebelum definisi konsep

Tips strategi pengerjaan: Dalam paragraf definisi-contoh, definisi harus muncul sebelum contoh dan simpulan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 77 — PBM-08-P07

Jawaban: A. 2-1-3-4

Mengapa jawaban ini benar: urutan prosedural harus mengikuti tahapan waktu: awal, setelah itu, kemudian, tahap akhir

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi salah memindahkan satu tahap proses ke posisi yang tidak sesuai penanda waktu

Tips strategi pengerjaan: Pada paragraf proses, perhatikan penanda kronologis eksplisit seperti ‘pada tahap awal’, ‘setelah itu’, dan ‘pada tahap akhir’.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 78 — PBM-08-P08

Jawaban: A. 2-3-1-4

Mengapa jawaban ini benar: paragraf bergerak dari penolakan asumsi sederhana ke solusi, dampak pembiasaan, lalu simpulan

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan yang salah kerap memajukan dampak sebelum pembiasaan dijelaskan

Tips strategi pengerjaan: Susun paragraf dengan pola masalah singkat -> cara -> dampak -> simpulan bila konteksnya pembiasaan atau pendidikan karakter.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 79 — PBM-08-P09

Jawaban: A. 2-3-1-4

Mengapa jawaban ini benar: urutan paling logis adalah temuan awal, rincian temuan, interpretasi temuan, lalu simpulan

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi salah sering menaruh simpulan sebelum interpretasi temuan selesai

Tips strategi pengerjaan: Pada teks hasil kajian, bedakan data, rincian, interpretasi, dan simpulan penutup.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 80 — PBM-08-P10

Jawaban: A. 2-1-3-4

Mengapa jawaban ini benar: urutan dimulai dari kesiapan awal, muncul kendala, diikuti respons, lalu interpretasi umum

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memulai dengan kalimat kendala karena kata 'namun' terlewat padahal kata itu menandakan kelanjutan dari situasi awal

Tips strategi pengerjaan: Jangan abaikan penanda kontras seperti 'namun'. Kata itu hampir selalu tidak cocok menjadi kalimat pembuka.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-09 — Penempatan kalimat

Pembahasan Soal 81 — PBM-09-P01

Jawaban: A. (1)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat sisipan berfungsi menjembatani kalimat (1) dan contoh perilaku pada kalimat (2)

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menaruh sisipan terlalu akhir padahal fungsi kalimat itu adalah transisi dari fakta umum ke dampaknya

Tips strategi pengerjaan: Tentukan fungsi kalimat sisipan lebih dulu: apakah penjelas, transisi, contoh, atau simpulan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 82 — PBM-09-P02

Jawaban: B. (2)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan menafsirkan dua kalimat pertama dan menjadi jembatan menuju contoh negatif pada kalimat (4)

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum adalah menaruh kalimat transisi setelah simpulan akhir

Tips strategi pengerjaan: Cek apakah kalimat sisipan masih membuka ruang untuk kalimat setelahnya atau justru menutup paragraf.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 83 — PBM-09-P03

Jawaban: B. (2)

Mengapa jawaban ini benar: kalimat sisipan masih menjelaskan kebijakan pada kalimat (1) dan (2), lalu baru diikuti dampaknya pada kalimat (3)

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta bisa terjebak meletakkannya setelah dampak, padahal secara fungsi kalimat itu masih menjelaskan karakter solusi

Tips strategi pengerjaan: Perhatikan kata rujukan seperti 'kebijakan tersebut' atau 'langkah itu'. Cari antecedent yang paling dekat dan paling lengkap.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 84 — PBM-09-P04

Jawaban: C. (3)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan merujuk pada rangkaian dampak yang sudah tampak sampai kalimat (3) dan sebelum simpulan akhir pada kalimat (4)

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum adalah meletakkan sisipan terlalu awal sebelum 'dampak ini' jelas dirujuk

Tips strategi pengerjaan: Jika ada frasa rujukan seperti 'dampak ini', pastikan objek rujukannya sudah lengkap sebelum sisipan ditempatkan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 85 — PBM-09-P05

Jawaban: C. (3)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan menjadi jembatan dari pernyataan penengah pada kalimat (3) ke simpulan pada kalimat (4)

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menaruh kalimat ini di akhir, padahal sesudahnya masih ada simpulan yang lebih umum

Tips strategi pengerjaan: Cari posisi yang membuat alur tetap naik: perbandingan -> penengah -> implikasi -> simpulan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 86 — PBM-09-P06

Jawaban: B. (2)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan mengembangkan contoh perilaku kritis pada kalimat (2) sebelum paragraf bergerak ke konteks penerapan di kalimat (3)

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum adalah menaruh sisipan setelah konteks penerapan, padahal fungsi utamanya masih elaborasi perilaku

Tips strategi pengerjaan: Bedakan elaborasi konsep dari penerapan konsep. Sisipan harus ditempatkan pada fase yang sesuai.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 87 — PBM-09-P07

Jawaban: A. (1)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan menjelaskan rincian tahap awal yang masih berkaitan langsung dengan kalimat (1) sebelum masuk ke tahap berikutnya pada kalimat (2)

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta bisa tergoda menaruhnya setelah perendaman karena frasa itu disebut di sana, padahal pembersihan terjadi sebelumnya

Tips strategi pengerjaan: Untuk soal penempatan pada teks proses, uji urutan waktu setiap tindakan yang disebut.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 88 — PBM-09-P08

Jawaban: B. (2)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan berfungsi sebagai penegas mengapa dua cara pada kalimat (1) dan (2) diperlukan sebelum dampaknya dijelaskan di kalimat (3)

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan yang salah kerap mengabaikan fungsi sisipan sebagai alasan tambahan, bukan simpulan akhir

Tips strategi pengerjaan: Kalimat yang berisi penilaian terhadap pendekatan biasanya ditempatkan sebelum dampak atau simpulan, bukan sesudahnya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 89 — PBM-09-P09

Jawaban: C. (3)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan memparafrasakan interpretasi pada kalimat (3), lalu membuka jalan ke penegasan akhir pada kalimat (4)

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menaruh parafrasa sebelum interpretasi aslinya muncul

Tips strategi pengerjaan: Jika kalimat sisipan berbentuk parafrasa, tempat terbaiknya biasanya sesudah pernyataan utama yang diparafrasakan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 90 — PBM-09-P10

Jawaban: B. (2)

Mengapa jawaban ini benar: sisipan menjelaskan tindakan respons atas keterlambatan yang disebut pada kalimat (2) sebelum berlanjut ke penyesuaian berikutnya pada kalimat (3)

Miskonsepsi yang paling mungkin: jika diletakkan setelah (3), urutan respons menjadi tidak runtut

Tips strategi pengerjaan: Pada teks naratif-prosedural, tempatkan tindakan darurat tepat setelah masalah yang memicunya muncul.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-10 — Pemvariasian kalimat

Pembahasan Soal 91 — PBM-10-P01

Jawaban: A. Walaupun memudahkan siswa memperoleh sumber belajar, perpustakaan digital tidak otomatis meningkatkan kualitas pemahaman.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A hanya mengubah susunan menjadi bentuk konsesif tanpa mengubah makna inti

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering tertipu oleh variasi yang tampak lancar tetapi menggeser relasi pertentangan menjadi sebab-akibat atau kepastian

Tips strategi pengerjaan: Saat memeriksa variasi kalimat, pastikan fokus, relasi logis, dan tingkat kepastian tetap sama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 92 — PBM-10-P02

Jawaban: A. Kemandirian siswa dapat dilatih melalui tugas proyek yang dirancang baik.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A mengalihkan fokus ke objek tanpa mengubah proposisi utama

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain menambah kemutlakan atau merusak hubungan makna

Tips strategi pengerjaan: Perubahan aktif-pasif atau fokus boleh dilakukan selama proposisi inti tetap identik.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 93 — PBM-10-P03

Jawaban: A. Untuk menekan penggunaan botol sekali pakai, sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A hanya memindahkan keterangan tujuan ke awal kalimat

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor lain mengacaukan sebab, tujuan, atau subjek kalimat

Tips strategi pengerjaan: Jika keterangan tujuan dipindah, cek apakah hubungan 'untuk' masih utuh dan tidak berubah menjadi sebab.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 94 — PBM-10-P04

Jawaban: A. Siswa datang ke kelas dalam keadaan lelah karena kurang tidur.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A mempertahankan makna kausal dengan perubahan urutan sebab dan akibat

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan lain merusak peran pelaku atau logika sebab-akibat

Tips strategi pengerjaan: Untuk variasi kalimat kausal, boleh mengubah urutan unsur, tetapi jangan membalikkan sebab dan akibat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 95 — PBM-10-P05

Jawaban: A. Karena tidak memantulkan cahaya, buku cetak terasa lebih nyaman bagi sebagian pembaca.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menjaga relasi alasan dan klaim tanpa menambah kemutlakan baru

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum adalah menerima opsi yang lebih tegas padahal menambah makna yang tidak ada

Tips strategi pengerjaan: Waspada kata seperti 'semua', 'pasti', dan 'selalu' yang sering menandai pergeseran makna.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 96 — PBM-10-P06

Jawaban: A. Sebelum mempercayai suatu klaim, pembaca yang literat secara sains perlu memeriksa dasarnya.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A mempertahankan langkah evaluatif yang sama, hanya menukar letak keterangan waktu

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain membalik urutan tindakan, menambah makna, atau menjadikannya ekstrem

Tips strategi pengerjaan: Pada soal variasi, cek urutan proses mental atau tindakan. Urutan yang berubah bisa mengubah makna.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 97 — PBM-10-P07

Jawaban: A. Kertas bekas direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur setelah dipilah.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A hanya memindahkan keterangan waktu ke akhir tanpa mengubah urutan proses

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain mengubah tahapan kerja sehingga makna prosedural bergeser

Tips strategi pengerjaan: Pada kalimat prosedural, perubahan posisi keterangan tidak boleh mengubah urutan tahapan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 98 — PBM-10-P08

Jawaban: A. Budaya antre ditanamkan sekolah melalui aturan yang konsisten dan teladan dari guru.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A adalah variasi pasif yang tetap menjaga seluruh unsur penting kalimat

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan lain menambah pertentangan atau merusak hubungan subjek-objek

Tips strategi pengerjaan: Periksa apakah semua informasi pokok tetap hadir: pelaku, objek, dan cara tindakan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 99 — PBM-10-P09

Jawaban: A. Panjang satu sesi membaca tidak lebih penting daripada konsistensi pelaksanaan.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menyatakan perbandingan yang sama dalam bentuk negasi-komparatif yang ekuivalen

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering tertipu oleh opsi yang membalik perbandingan tanpa terlihat mencolok

Tips strategi pengerjaan: Pada kalimat perbandingan, uji arah komparatifnya: mana yang lebih penting, lebih besar, atau lebih efektif.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 100 — PBM-10-P10

Jawaban: A. Karena pembicara utama belum tiba, panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A mempertahankan hubungan sebab dan tindakan respons dengan perubahan urutan saja

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor umumnya mengubah konjungsi atau membalik arah sebab-akibat

Tips strategi pengerjaan: Kalimat yang tampak sangat mirip belum tentu setara. Fokus pada relasi logis yang dipertahankan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-11 — Penulisan kata serapan

Pembahasan Soal 101 — PBM-11-P01

Jawaban: A. orientasi

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku serapan yang tepat ialah ‘orientasi’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering terkecoh oleh bentuk populer yang bunyinya mirip tetapi tidak baku

Tips strategi pengerjaan: Untuk kata serapan, prioritaskan bentuk yang sudah sepenuhnya menyesuaikan ejaan bahasa Indonesia.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 102 — PBM-11-P02

Jawaban: A. mekanisme

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku yang tepat adalah ‘mekanisme’

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain mencerminkan pengaruh ejaan asing atau penyesuaian bunyi yang keliru

Tips strategi pengerjaan: Waspadai huruf tambahan yang tidak diperlukan pada bentuk serapan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 103 — PBM-11-P03

Jawaban: A. prosedur

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah ‘prosedur’

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor memanfaatkan variasi bunyi yang terasa akrab tetapi tidak sesuai ejaan baku

Tips strategi pengerjaan: Jangan hanya mengandalkan bunyi. Uji apakah bentuk itu memang lazim dalam tulisan formal Indonesia.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 104 — PBM-11-P04

Jawaban: A. analisis

Mengapa jawaban ini benar: dalam konteks nomina proses/hasil telaah, bentuk baku yang tepat adalah ‘analisis’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih bentuk lisan populer ‘analisa’

Tips strategi pengerjaan: Bedakan bentuk yang lazim dalam percakapan dengan bentuk baku yang dipakai dalam tulisan akademik.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 105 — PBM-11-P05

Jawaban: A. regulasi

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku yang tepat adalah ‘regulasi’

Miskonsepsi yang paling mungkin: banyak distractor muncul dari penambahan huruf atau pergantian vokal yang tidak perlu

Tips strategi pengerjaan: Pada kata serapan, pilih bentuk yang sederhana dan konsisten dengan ejaan Indonesia modern.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 106 — PBM-11-P06

Jawaban: A. observasi

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku yang tepat adalah ‘observasi’

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain memelihara bunyi asing atau salah susun huruf

Tips strategi pengerjaan: Periksa apakah semua unsur huruf pada kata serapan sudah sesuai dengan bentuk baku yang umum dipakai.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 107 — PBM-11-P07

Jawaban: A. informasi

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku adalah ‘informasi’

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor dirancang dari kesalahan penambahan atau pergantian akhiran

Tips strategi pengerjaan: Untuk kata yang sangat umum, jangan terkecoh oleh bentuk yang hanya berbeda satu huruf.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 108 — PBM-11-P08

Jawaban: A. kapasitas

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku yang tepat adalah ‘kapasitas’

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain meniru bentuk asing atau menambah huruf yang tidak diperlukan

Tips strategi pengerjaan: Serapan baku biasanya memilih bentuk yang paling ringkas dan telah mapan dalam kamus.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 109 — PBM-11-P09

Jawaban: A. signifikan

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku adjektiva yang tepat ialah ‘signifikan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum berasal dari pengaruh ejaan asing atau bunyi rangkap yang tidak baku

Tips strategi pengerjaan: Jika ragu, pilih bentuk yang paling sederhana dan paling sering muncul dalam tulisan akademik Indonesia.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 110 — PBM-11-P10

Jawaban: A. komite

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku bahasa Indonesia adalah ‘komite’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta mudah tertarik pada bentuk bahasa Inggris yang masih tampak prestisius

Tips strategi pengerjaan: Dalam teks formal Indonesia, pilih bentuk serapan Indonesia, bukan bentuk asli bahasa asing.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-12 — Penulisan huruf

Pembahasan Soal 111 — PBM-12-P01

Jawaban: A. Siswa kelas XI mengunjungi Museum Nasional pada hari Jumat.

Mengapa jawaban ini benar: nama jenjang kelas, nama lembaga, dan nama hari ditulis dengan huruf kapital sesuai kaidah

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering tidak konsisten: ada yang salah pada nama diri, ada yang salah pada nama hari

Tips strategi pengerjaan: Periksa setiap unsur nama diri satu per satu. Jangan berhenti setelah menemukan satu unsur yang tampak benar.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 112 — PBM-12-P02

Jawaban: A. Artikel itu dimuat dalam jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.

Mengapa jawaban ini benar: huruf kapital digunakan pada unsur nama jurnal yang menjadi nama diri, bukan pada kata 'jurnal' sebagai penanda jenis

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah mengkapitalkan semua kata atau justru menurunkan semuanya

Tips strategi pengerjaan: Bedakan nama jenis dengan nama diri. Kata umum tetap huruf kecil, nama khusus memakai huruf kapital.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 113 — PBM-12-P03

Jawaban: A. Ia membaca novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

Mengapa jawaban ini benar: judul karya dan nama pengarang ditulis dengan huruf kapital pada unsur-unsur pentingnya, sedangkan kata 'novel' sebagai jenis tetap huruf kecil

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering bingung membedakan jenis karya dan judul karya

Tips strategi pengerjaan: Untuk judul karya, fokuskan kapitalisasi pada judul dan nama penulis, bukan pada nama jenis karyanya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 114 — PBM-12-P04

Jawaban: A. Rapat itu akan diadakan di Aula SMA Negeri 5 Surakarta.

Mengapa jawaban ini benar: Aula sebagai bagian nama tempat resmi dan nama sekolah ditulis kapital sesuai nama diri lengkap

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain salah karena menurunkan unsur nama institusi atau nama kota

Tips strategi pengerjaan: Jika unsur tempat menjadi bagian dari nama resmi, kapitalisasi harus konsisten pada seluruh nama diri itu.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 115 — PBM-12-P05

Jawaban: A. Mata pelajaran bahasa Indonesia diajarkan pada semester ini.

Mengapa jawaban ini benar: nama mata pelajaran 'bahasa Indonesia' memakai kapital pada unsur nama bahasa, sedangkan frasa umum lain tetap huruf kecil

Miskonsepsi yang paling mungkin: banyak peserta mengkapitalkan seluruh frasa 'mata pelajaran' padahal itu bukan nama diri

Tips strategi pengerjaan: Perhatikan apakah frasa tersebut nama khusus atau sekadar penanda umum.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 116 — PBM-12-P06

Jawaban: A. Pernyataan itu disampaikan oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah.

Mengapa jawaban ini benar: jabatan yang dipakai bersama nama lembaga resmi ditulis kapital sesuai nama resmi institusi

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain merusak konsistensi kapital pada unsur jabatan formal

Tips strategi pengerjaan: Pada nama jabatan resmi yang lengkap, kapitalisasi harus mengikuti seluruh nama jabatan itu.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 117 — PBM-12-P07

Jawaban: A. Peserta diminta membaca Bab III sebelum diskusi dimulai.

Mengapa jawaban ini benar: kata 'Bab' pada penunjukan bagian buku dan angka Romawi penandanya ditulis sesuai bentuk baku

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering konsisten hanya pada kata atau hanya pada angkanya

Tips strategi pengerjaan: Periksa pasangan kata penunjuk bagian dan nomor bagiannya sekaligus.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 118 — PBM-12-P08

Jawaban: A. Kegiatan itu dilaksanakan pada bulan Agustus di Kota Bandung.

Mengapa jawaban ini benar: nama bulan dan nama kota ditulis kapital, sedangkan kata umum 'bulan' dan 'kota' tetap kecil bila tidak menjadi nama resmi

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor biasanya salah mengkapitalkan kata umum atau menurunkan nama diri

Tips strategi pengerjaan: Cek dua hal: nama waktu tertentu dan nama tempat tertentu. Keduanya termasuk nama diri.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 119 — PBM-12-P09

Jawaban: A. Dalam pidatonya, kepala sekolah mengutip Pasal 3 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mengapa jawaban ini benar: penulisan nama dokumen hukum resmi dan penunjukan pasal harus mengikuti kapitalisasi nama resmi dokumen

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta mudah salah karena kalimat memuat banyak unsur yang perlu dibedakan antara nama diri dan kata umum

Tips strategi pengerjaan: Bila banyak unsur formal muncul sekaligus, periksa secara berlapis dari awal sampai akhir, jangan menebak secara keseluruhan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 120 – PBM-12-P10

Jawaban: A. Ia mengikuti lomba pidato bahasa Inggris tingkat Provinsi Jawa Tengah.

Mengapa jawaban ini benar: nama bahasa dan nama provinsi memakai kapital, sedangkan kata umum ‘lomba pidato’ dan ‘tingkat’ tetap kecil

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan lazim muncul saat semua kata dianggap bagian dari nama kegiatan resmi

Tips strategi pengerjaan: Tanyakan: mana nama diri, mana hanya deskripsi kegiatan. Itulah kunci kapitalisasi.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-13 – Penulisan kata gabung

Pembahasan Soal 121 – PBM-13-P01

Jawaban: A. Siswa diminta duduk di dalam ruangan sebelum seminar dimulai.

Mengapa jawaban ini benar: kata depan ‘di’ yang menunjukkan tempat ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menyamakan kata depan ‘di’ dengan imbuhan ‘di-’

Tips strategi pengerjaan: Tentukan dulu fungsinya: jika menunjukkan tempat, biasanya ‘di’ ditulis terpisah.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 122 – PBM-13-P02

Jawaban: A. Peserta membawa lembar kerja sama ke ruang diskusi.

Mengapa jawaban ini benar: frasa ‘lembar kerja sama’ di sini berarti lembar untuk kerja sama, bukan nomina padu ‘kerjasama’ yang tidak tepat dalam konteks ini

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi muncul karena peserta hanya memikirkan bunyi, bukan struktur makna frasa

Tips strategi pengerjaan: Untuk kata gabung, pahami dulu maknanya. Bentuk tulis mengikuti struktur makna, bukan sekadar kebiasaan lisan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 123 — PBM-13-P03

Jawaban: A. Siswa diminta bertanggung jawab atas kebersihan kelas.

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku yang tepat ialah ‘bertanggung jawab’, tidak dirangkai penuh

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering tertukar antara bentuk majemuk berimbuhan dan kata tunggal

Tips strategi pengerjaan: Perhatikan apakah imbuhan hanya melekat pada unsur pertama. Jika ya, belum tentu seluruh bentuk harus dirangkai.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 124 — PBM-13-P04

Jawaban: A. Panitia bekerja sama dengan perpustakaan daerah.

Mengapa jawaban ini benar: dalam konteks verba, bentuk baku yang tepat ialah ‘bekerja sama’

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi salah biasanya merangkai bentuk yang seharusnya tetap terpisah

Tips strategi pengerjaan: Bedakan ‘kerja sama’ sebagai nomina dan ‘bekerja sama’ sebagai verba; keduanya sama-sama tidak perlu dirangkai penuh.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 125 — PBM-13-P05

Jawaban: A. Petugas itu menuju ke luar ruangan setelah acara selesai.

Mengapa jawaban ini benar: frasa ‘ke luar’ sebagai kata depan + arah ditulis terpisah

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering bingung antara ‘keluar’ sebagai verba dan ‘ke luar’ sebagai frasa arah

Tips strategi pengerjaan: Tanyakan apakah bentuk itu menyatakan tindakan tunggal atau arah/perpindahan ke suatu tempat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 126 – PBM-13-P06

Jawaban: A. Guru meminta siswa menulis ulang laporan dengan rapi.

Mengapa jawaban ini benar: imbuhan dan kata dasar pada ‘menulis ulang’ tidak dirangkai menjadi satu bentuk baku ‘menulisulang’

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi salah muncul dari kecenderungan merangkai semua bentuk yang terdengar sebagai satu kesatuan lisan

Tips strategi pengerjaan: Perhatikan apakah kata kedua masih berfungsi sebagai kata lepas yang menjelaskan tindakan pengulangan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 127 – PBM-13-P07

Jawaban: A. Siswa diminta mengunggah data ke dalam sistem sebelum pukul tiga.

Mengapa jawaban ini benar: frasa ‘ke dalam’ sebagai penunjuk arah/tempat ditulis terpisah

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum identik dengan kasus ‘di dalam’ dan ‘ke luar’

Tips strategi pengerjaan: Kelompokkan soal kata gabung berdasarkan fungsi kata depan. Ini mempercepat pengambilan keputusan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 128 – PBM-13-P08

Jawaban: A. Peserta diminta menandatangani daftar hadir.

Mengapa jawaban ini benar: bentuk verba baku yang tepat ialah ‘menandatangani’ sebagai satu kata

Miskonsepsi yang paling mungkin: di sini peserta harus membedakan bentuk yang memang telah padu menjadi satu kata

Tips strategi pengerjaan: Jangan menggeneralisasi bahwa semua kata gabung harus dipisah. Ada bentuk yang memang sudah menyatu sepenuhnya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 129 — PBM-13-P09

Jawaban: A. Panitia membagikan surat pemberitahuan kepada seluruh peserta.

Mengapa jawaban ini benar: nomina ‘surat pemberitahuan’ ditulis terpisah karena terdiri atas dua unsur yang belum padu menjadi satu kata

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi muncul karena peserta terpancing merangkai bentuk panjang agar tampak resmi

Tips strategi pengerjaan: Jika bentuk masih jelas terdiri atas inti nomina + penjelas, penulisannya umumnya tetap dipisah.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 130 — PBM-13-P10

Jawaban: A. Siswa diminta mempersiapkan buku catatan masing-masing.

Mengapa jawaban ini benar: frasa benda ‘buku catatan’ ditulis terpisah karena belum menjadi bentuk tunggal padu

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menggunakan tanda hubung tanpa alasan kaidah yang jelas

Tips strategi pengerjaan: Gunakan tanda hubung hanya bila memang dibutuhkan oleh kaidah, bukan untuk memperindah tampilan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-14 – Perbaiki kata

Pembahasan Soal 131 – PBM-14-P01

Jawaban: A. mengadakan

Mengapa jawaban ini benar: kata lisan ‘ngadain’ harus diperbaiki menjadi bentuk baku ‘mengadakan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kadang memilih kata lain yang formal tetapi mengubah makna inti

Tips strategi pengerjaan: Perbaiki dulu kebakuan bentuk kata sebelum menimbang variasi sinonim.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 132 – PBM-14-P02

Jawaban: B. mengubah

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku untuk verba ini adalah ‘mengubah’, bukan ‘merubah’

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum muncul dari bentuk yang sangat sering terdengar dalam lisan sehari-hari

Tips strategi pengerjaan: Jika dua bentuk sama-sama akrab, utamakan bentuk yang sesuai kaidah pembentukan kata.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 133 – PBM-14-P03

Jawaban: B. menyosialisasikan

Mengapa jawaban ini benar: penyesuaian awalan pada bentuk ini menghasilkan ‘menyosialisasikan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering mempertahankan bentuk yang populer tetapi kurang tepat menurut kaidah pembentukan

Tips strategi pengerjaan: Perhatikan perubahan bunyi awal kata dasar ketika menerima imbuhan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 134 — PBM-14-P04

Jawaban: B. menghitung

Mengapa jawaban ini benar: dalam konteks bahasa Indonesia formal sederhana, kata yang paling tepat dan lebih natural ialah ‘menghitung’

Miskonsepsi yang paling mungkin: memilih kata serapan berat tidak selalu salah secara rasa, tetapi bisa kurang tepat atau kurang ekonomis

Tips strategi pengerjaan: Untuk perbaikan kata, pilih bentuk yang baku sekaligus paling wajar dalam konteks kalimat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 135 — PBM-14-P05

Jawaban: B. mengelola

Mengapa jawaban ini benar: kata serapan lisan perlu diganti dengan padanan baku yang paling natural, yaitu ‘mengelola’

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum ialah memilih bentuk serapan semi-lisan yang tampak modern

Tips strategi pengerjaan: Jika tersedia padanan Indonesia yang jelas dan wajar, utamakan padanan itu.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 136 — PBM-14-P06

Jawaban: B. memeriksa

Mengapa jawaban ini benar: dalam konteks formal, ‘memeriksa’ paling tepat dan paling baku dibanding bentuk lisan ‘ngecek’ atau bentuk adaptasi yang kurang rapi

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta bisa memilih ‘mengecek’ karena terasa dekat, tetapi pilihan paling formal adalah ‘memeriksa’

Tips strategi pengerjaan: Pertimbangkan tidak hanya kebakuan, tetapi juga tingkat formalitas yang dibutuhkan kalimat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 137 — PBM-14-P07

Jawaban: A. mengumpulkan

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku verba transitif yang sesuai konteks adalah ‘mengumpulkan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor lain ada yang masih satu keluarga kata, tetapi tidak cocok fungsi gramatikalnya

Tips strategi pengerjaan: Setelah memilih bentuk baku, cek lagi kelas katanya: verba, nomina, atau adjektiva.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 138 — PBM-14-P08

Jawaban: B. memfokuskan

Mengapa jawaban ini benar: bentuk pembentukan kata yang tepat ialah ‘memfokuskan’

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum muncul karena penulis hanya menempel awalan tanpa penyesuaian yang benar

Tips strategi pengerjaan: Awalan meN- tidak selalu hadir dalam bentuk yang sama; perhatikan penyesuaian fonologisnya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 139 — PBM-14-P09

Jawaban: C. memerinci

Mengapa jawaban ini benar: bentuk baku verba yang paling tepat dalam konteks ini ialah ‘memerinci’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih bentuk yang terdengar benar tetapi kurang baku atau salah kelas kata

Tips strategi pengerjaan: Gunakan bentuk yang paling baku sekaligus paling sesuai dengan struktur kalimat yang ada.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 140 — PBM-14-P10

Jawaban: A. membangun

Mengapa jawaban ini benar: kata lisan harus diganti dengan bentuk baku 'membangun'

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan lain berasal dari keluarga kata yang sama, tetapi tidak sesuai makna dan fungsi

Tips strategi pengerjaan: Jangan puas menemukan akar kata yang benar; pastikan bentuk akhirnya juga tepat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-15 — Perbaiki kata sambung

Pembahasan Soal 141 — PBM-15-P01

Jawaban: C. karena

Mengapa jawaban ini benar: hubungan yang dibangun adalah sebab, yaitu karena akses cepat, siswa dapat memperoleh lebih banyak sumber

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih konjungsi yang sama-sama lazim, tetapi relasi logisnya berbeda

Tips strategi pengerjaan: Tentukan dulu relasinya: sebab, akibat, pertentangan, penambahan, atau perbandingan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 142 — PBM-15-P02

Jawaban: B. sehingga

Mengapa jawaban ini benar: hubungan antara dua klausa adalah akibat, bukan pertentangan

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan umum muncul karena penulis merasa 'namun' membuat kalimat terdengar formal

Tips strategi pengerjaan: Jangan tertipu formalitas konjungsi. Yang paling penting ialah kecocokan relasi makna.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 143 — PBM-15-P03

Jawaban: B. agar

Mengapa jawaban ini benar: tujuan penyediaan stasiun isi ulang adalah menekan penggunaan botol sekali pakai; karena itu relasinya tujuan

Miskonsepsi yang paling mungkin: banyak peserta tertukar antara sebab dan tujuan

Tips strategi pengerjaan: Jika klausa kedua menyatakan sasaran tindakan, pilih konjungsi tujuan seperti 'agar' atau 'supaya'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 144 — PBM-15-P04

Jawaban: B. sehingga

Mengapa jawaban ini benar: kalimat kedua menyatakan akibat dari kelelahan, sehingga relasi tepatnya adalah akibat

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi konsesif seperti 'meskipun' sering menipu karena terdengar halus, tetapi logikanya tidak cocok

Tips strategi pengerjaan: Tanyakan: apakah klausa kedua membatasi klausa pertama atau justru menjadi akibatnya?

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 145 — PBM-15-P05

Jawaban: B. sedangkan

Mengapa jawaban ini benar: hubungannya ialah perbandingan dua pilihan, sehingga ‘sedangkan’ paling tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap memilih penanda simpulan padahal yang dibutuhkan adalah pembanding

Tips strategi pengerjaan: Pada teks perbandingan, cari konjungsi yang menempatkan dua sisi secara sejajar.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 146 — PBM-15-P06

Jawaban: D. misalnya

Mengapa jawaban ini benar: klausa kedua adalah contoh konkret dari pentingnya literasi sains, sehingga penanda contoh paling tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor lain mengubah hubungan dari ilustrasi menjadi sebab atau pertentangan

Tips strategi pengerjaan: Jika klausa berikut menjabarkan satu contoh, gunakan penanda yang bersifat ilustratif.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 147 — PBM-15-P07

Jawaban: B. lalu

Mengapa jawaban ini benar: urutan proses lebih tepat dinyatakan dengan penanda kronologis ‘lalu’

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memakai konjungsi pertentangan untuk dua tahap yang sebenarnya berurutan

Tips strategi pengerjaan: Pada kalimat prosedural, cek apakah hubungan antarbagian bersifat urutan, bukan pertentangan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 148 — PBM-15-P08

Jawaban: A. supaya

Mengapa jawaban ini benar: relasinya memang tujuan, sehingga 'supaya' sudah tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: soal ini menguji kemampuan mengenali ketika konjungsi yang dipakai justru sudah benar

Tips strategi pengerjaan: Jangan selalu menganggap kata yang digarisbawahi pasti salah. Uji dulu relasi logisnya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 149 — PBM-15-P09

Jawaban: D. meskipun

Mengapa jawaban ini benar: kalimat kedua menyatakan hal yang tampak berlawanan dengan durasi singkat, sehingga relasinya konsesif

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap langsung memilih penanda simpulan karena melihat dua klausa berurutan

Tips strategi pengerjaan: Jika dua fakta dapat berdampingan walau tampak berlawanan, pikirkan konjungsi konsesi.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 150 — PBM-15-P10

Jawaban: B. karena

Mengapa jawaban ini benar: dalam struktur ini, penghubung yang paling wajar setelah koma adalah 'karena'

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan 'sebab' memang dekat makna, tetapi konstruksi kalimat paling alamiah dan baku di sini ialah 'karena'

Tips strategi pengerjaan: Saat dua konjungsi tampak mirip, pilih yang paling lazim untuk struktur kalimat yang sedang dibangun.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-16 – Cara memperbaiki kalimat

Pembahasan Soal 151 – PBM-16-P01

Jawaban: A. Banyak siswa membaca ringkasan secara cepat sehingga pemahaman mendalam tidak terbentuk.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal rusak karena memuat dua penanda hubungan sekaligus tanpa induk kalimat yang lengkap; opsi A mengembalikan struktur sebab-akibat yang utuh

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering hanya menghapus satu bagian, tetapi menyisakan struktur buntung

Tips strategi pengerjaan: Perbaiki akar masalah, bukan gejalanya. Pastikan setelah revisi, kalimat memiliki subjek-predikat yang lengkap.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 152 – PBM-16-P02

Jawaban: A. Tugas proyek yang dirancang baik membuat siswa dapat belajar membagi peran.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal tidak memiliki predikat utama yang lengkap; opsi A menambahkan predikat yang memperjelas hubungan

Miskonsepsi yang paling mungkin: kesalahan lazim adalah mempertahankan 'sehingga' tanpa klausa utama yang mendahuluinya

Tips strategi pengerjaan: Jika ada 'sehingga', cek apakah sebelumnya sudah ada klausa lengkap yang dapat menjadi sebab.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 153 — PBM-16-P03

Jawaban: A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk menekan penggunaan botol sekali pakai.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal mencampur penanda akibat dan tujuan; revisi terbaik mengubahnya menjadi struktur tujuan yang ringkas

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap membiarkan lebih dari satu relasi logis bertumpuk tanpa kejelasan

Tips strategi pengerjaan: Pilih satu relasi yang memang dimaksud penulis: sebab, akibat, atau tujuan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 154 — PBM-16-P04

Jawaban: A. Kurang tidur membuat siswa lelah sehingga konsentrasinya menurun di kelas.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal berlebihan dan buntung di akhir; opsi A mempertahankan inti makna dalam bentuk sebab-akibat yang efektif

Miskonsepsi yang paling mungkin: pilihan lain hanya memotong sebagian kerusakan atau menyisakan struktur tidak lengkap

Tips strategi pengerjaan: Jika kalimat terlalu panjang dan kacau, cari inti makna yang dapat diselamatkan lalu susun ulang dengan relasi paling sederhana.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 155 — PBM-16-P05

Jawaban: A. Buku cetak lebih nyaman dibaca oleh sebagian pembaca karena tidak memantulkan cahaya, sedangkan buku digital mudah dibawa.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal mencampur dua klausa perbandingan tanpa pemisah yang jelas; opsi A menata perbandingan secara tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum adalah mempertahankan seluruh unsur tetapi tidak memperjelas titik batas perbandingan

Tips strategi pengerjaan: Saat ada dua objek yang dibandingkan, pastikan masing-masing sisi punya predikat yang jelas.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 156 — PBM-16-P06

Jawaban: A. Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah, memeriksa data, dan tidak mudah percaya pada klaim.

Mengapa jawaban ini benar: struktur asal tidak paralel karena dua unsur awal berupa verba, sedangkan unsur akhir berupa tujuan; opsi A mengembalikan paralelisme

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering fokus pada satu kata salah, padahal masalah utamanya adalah ketidakparalelan bentuk

Tips strategi pengerjaan: Periksa apakah unsur-unsur setara dalam deret mempunyai bentuk gramatikal yang sama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 157 — PBM-16-P07

Jawaban: A. Setelah kertas dipilah, kertas itu kemudian direndam dan dihancurkan hingga menjadi bubur.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal tidak memiliki jeda dan subjek yang cukup jelas setelah anak kalimat; opsi A melengkapinya

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain tetap menyisakan struktur gantung atau urutan tidak logis

Tips strategi pengerjaan: Jika kalimat diawali anak kalimat 'setelah ...', pastikan sesudahnya hadir induk kalimat yang lengkap.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 158 — PBM-16-P08

Jawaban: A. Budaya antrre harus dibangun secara konsisten agar siswa menghargai hak orang lain.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal memuat dua penanda relasi sekaligus ('karena' dan 'agar'); revisi terbaik memilih relasi tujuan yang tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum adalah mempertahankan dua konjungsi sekaligus karena keduanya terasa formal

Tips strategi pengerjaan: Satu hubungan logis cukup. Hapus penanda yang tidak diperlukan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 159 — PBM-16-P09

Jawaban: A. Konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi panjang dalam rutinitas membaca senyap.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal mengandung frasa pewatas yang tidak tepat; opsi A memperjelas perbandingan tanpa anak kalimat rancu

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta dapat tergoda oleh opsi yang hanya menghapus satu kata, tetapi struktur perbandingannya tetap kabur

Tips strategi pengerjaan: Pada perbandingan, fokuskan revisi pada objek yang dibandingkan, bukan menambah anak kalimat baru.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 160 — PBM-16-P10

Jawaban: A. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu karena pembicara utama belum tiba, kemudian menyesuaikan urutan acara setelah pembicara datang.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal bermasalah pada rujukan 'yang kemudian'; opsi A memperjelas siapa yang melakukan penyesuaian dan kapan hal itu terjadi

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor lain gagal memperbaiki rujukan atau bahkan mengubah pelaku tindakan

Tips strategi pengerjaan: Jika ada kata rujuk 'yang', pastikan antecedent-nya jelas dan tidak menimbulkan ambiguitas.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-17 — Kata mubazir

Pembahasan Soal 161 — PBM-17-P01

Jawaban: B. para

Mengapa jawaban ini benar: penanda jamak cukup dinyatakan sekali; penggunaan ‘semua’ sudah mewakili makna jamak sehingga ‘para’ menjadi mubazir

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering mengira dua penanda jamak boleh dipakai untuk memperkuat makna, padahal justru membuat kalimat tidak hemat

Tips strategi pengerjaan: Cari dua penanda dengan fungsi sama. Jika sudah ada bentuk ulang atau kuantor jamak, biasanya salah satunya mubazir.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 162 — PBM-17-P02

Jawaban: D. setiap

Mengapa jawaban ini benar: frasa ‘kegiatan tahunan’ sudah mengandung arti berlangsung tiap tahun, sehingga kata ‘setiap’ menjadi berlebih

Miskonsepsi yang paling mungkin: pembaca sering menghapus kata ‘tahunan’, padahal unsur itu masih penting untuk menjelaskan jenis kegiatan

Tips strategi pengerjaan: Periksa apakah dua kata sama-sama menandai pengulangan. Pilih yang paling aman dihapus tanpa mengubah makna inti.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 163 — PBM-17-P03

Jawaban: D. bersama

Mengapa jawaban ini benar: verba ‘berkumpul’ sudah mengandung makna bersama, sehingga kata ‘bersama’ menjadi mubazir

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap memilih ‘para’ hanya karena dekat dengan penanda jamak, padahal dalam kalimat ini yang berulang makna adalah ‘berkumpul bersama’

Tips strategi pengerjaan: Jika ada frasa yang mengandung makna arah ganda, identifikasi kata mana yang membuat pengulangan paling jelas.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 164 — PBM-17-P04

Jawaban: B. sangat

Mengapa jawaban ini benar: penguat ganda ‘sangat’ dan ‘benar-benar’ tidak perlu dipakai bersama; dalam butir ini, kata yang dipandang mubazir ialah ‘sangat’

Miskonsepsi yang paling mungkin: banyak siswa merasa dua penegas akan membuat kalimat lebih kuat, padahal justru kurang hemat

Tips strategi pengerjaan: Waspada penumpukan kata penguat. Satu penguat yang tepat biasanya sudah cukup.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 165 — PBM-17-P05

Jawaban: C. lagi

Mengapa jawaban ini benar: kata ‘kembali’ sudah bermakna ‘lagi’, sehingga ‘lagi’ menjadi unsur mubazir

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kadang memilih ‘kembali’ karena terletak lebih awal, padahal fungsi pengulangan sudah cukup diwakili oleh kata itu

Tips strategi pengerjaan: Jika dua kata bermakna sama hadir berdampingan, hapus yang hanya mengulang informasi.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 166 — PBM-17-P06

Jawaban: D. supaya

Mengapa jawaban ini benar: penanda tujuan tidak perlu dipakai ganda; salah satunya harus dihapus. Pada butir ini, unsur mubazirnya ialah ‘supaya’.

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah mengira gabungan dua konjungsi membuat hubungan logis lebih jelas

Tips strategi pengerjaan: Konjungsi berpasangan tidak selalu lebih baik. Satu penanda relasi yang tepat sudah cukup.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 167 — PBM-17-P07

Jawaban: C. kemudian

Mengapa jawaban ini benar: frasa ‘setelah selesai’ sudah menandai urutan waktu, sehingga ‘kemudian’ tidak lagi diperlukan

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering menoleransi dua penanda kronologi sekaligus karena keduanya terasa aman

Tips strategi pengerjaan: Dalam kalimat prosedural, hindari menumpuk penanda urutan yang fungsinya sama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 168 — PBM-17-P08

Jawaban: D. dari

Mengapa jawaban ini benar: pasangan ‘sejak dari’ berlebihan; salah satu cukup. Dalam butir ini, yang dihapus ialah ‘dari’.

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain tetap diperlukan untuk menjaga makna waktu dan tempat

Tips strategi pengerjaan: Waspada! pasangan preposisi yang bertumpuk tanpa kebutuhan makna tambahan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 169 — PBM-17-P09

Jawaban: B. masih

Mengapa jawaban ini benar: kata ‘tetap’ sudah cukup menyatakan keberlanjutan; ‘masih’ menjadi mubazir dalam konteks ini

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap menganggap dua penanda kelanjutan dapat dipakai bersama tanpa masalah

Tips strategi pengerjaan: Cek apakah dua kata memberi informasi waktu/keberlanjutan yang sama.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 170 — PBM-17-P10

Jawaban: D. terlebih

Mengapa jawaban ini benar: penanda waktu ‘sebelum’ sudah cukup menunjukkan urutan, sehingga frasa ‘terlebih dahulu’ menjadi berlebihan; unsur yang dipilih sebagai kata mubazir ialah ‘terlebih’

Miskonsepsi yang paling mungkin: soal menuntut kepekaan terhadap tumpang tindih penanda waktu; banyak siswa hanya melihat kejanggalan bentuk, bukan pengulangan makna

Tips strategi pengerjaan: Jika satu bagian kalimat sudah jelas menunjukkan urutan waktu, penanda tambahan sering mubazir.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-18 — Kalimat ringkas

Pembahasan Soal 171 — PBM-18-P01

Jawaban: A. Perpustakaan digital memudahkan siswa memperoleh sumber belajar lebih cepat.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghapus pengisi yang tidak perlu seperti ‘pada masa sekarang ini’, ‘para’, dan ‘untuk dapat’ tanpa mengubah isi pokok

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering meringkas terlalu sedikit atau justru membuang informasi utama

Tips strategi pengerjaan: Kalimat ringkas tetap harus mempertahankan subjek, predikat, objek, dan informasi penting.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 172 – PBM-18-P02

Jawaban: A. Tugas proyek yang dirancang baik memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar membagi peran.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghapus pengulangan makna ‘baik dan benar’ serta ‘secara bersama-sama’ yang tidak diperlukan

Miskonsepsi yang paling mungkin: banyak siswa menyamakan ringkas dengan pendek, padahal struktur harus tetap utuh

Tips strategi pengerjaan: Hapus penguat ganda dan frasa pengisi, tetapi pertahankan hubungan antargagasan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 173 – PBM-18-P03

Jawaban: A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum untuk menekan penggunaan botol sekali pakai.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A memadatkan penanda tujuan menjadi bentuk yang paling efisien

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kadang membiarkan seluruh frasa tujuan walau sudah dapat dipersingkat tanpa kehilangan makna

Tips strategi pengerjaan: Jika ada pola ‘dengan tujuan agar ...’, cek apakah bisa diganti menjadi ‘untuk ...’

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 174 — PBM-18-P04

Jawaban: A. Kurang tidur membuat siswa lelah saat datang ke kelas.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A memadatkan frasa berlebih seperti ‘dapat menyebabkan’, ‘menjadi berada dalam kondisi’, dan ‘ketika’ menjadi bentuk yang lebih sederhana

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah mempertahankan semua unsur karena takut makna berkurang

Tips strategi pengerjaan: Cari verba inti yang paling sederhana. Banyak frasa panjang sebenarnya bisa diganti satu verba yang tepat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 175 — PBM-18-P05

Jawaban: A. Sebagian pembaca merasa buku cetak lebih nyaman dibaca karena tidak memantulkan cahaya.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A membuang kata sambung dan pronomina yang tidak perlu, tetapi tetap menjaga alasan utamanya

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta dapat salah bila menghapus alasan atau justru memadatkan hingga menjadi janggal

Tips strategi pengerjaan: Ringkas bukan berarti kasar. Kalimat hasil tetap harus wajar dibaca dalam bahasa formal.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 176 — PBM-18-P06

Jawaban: A. Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menilai informasi secara kritis.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghapus frasa kosong ‘untuk dapat’ dan penanda urutan ‘kemudian’ yang tidak esensial

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor memotong bagian penting atau menyisakan frasa tidak lengkap

Tips strategi pengerjaan: Hapus kata pengisi yang tidak menambah makna, tetapi jangan buang unsur koordinatif inti.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 177 — PBM-18-P07

Jawaban: A. Pada tahap awal, kertas bekas dikumpulkan lalu dipilah.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghapus penanda kronologi yang bertumpuk dan menjaga urutan kerja tetap jelas

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering membiarkan lebih dari satu penanda waktu yang sebenarnya setara

Tips strategi pengerjaan: Untuk kalimat prosedur, cukup gunakan satu atau dua penanda urutan yang benar-benar diperlukan.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 178 — PBM-18-P08

Jawaban: A. Sekolah menanamkan budaya antre secara konsisten melalui aturan yang jelas dan teladan guru.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghapus pengulangan makna 'secara konsisten dan terus-menerus' menjadi satu penanda yang cukup

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah menghapus salah satu unsur penting, misalnya teladan guru

Tips strategi pengerjaan: Saat meringkas, singkirkan pengulangan makna terlebih dahulu sebelum menghapus informasi substansial.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 179 — PBM-18-P09

Jawaban: A. Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi satu sesi yang panjang.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A mengubah struktur menjadi lebih langsung tanpa mengubah perbandingan yang dibahas

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi salah biasanya memang lebih pendek, tetapi maknanya menjadi rusak atau tidak lengkap

Tips strategi pengerjaan: Kalimat ringkas terbaik sering memakai struktur langsung dan menghindari frasa penopang seperti 'yang lebih penting adalah'.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 180 – PBM-18-P10

Jawaban: A. Panitia membuka sesi pengantar sebelum pembicara utama tiba.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A mempertahankan seluruh informasi pokok sambil menghapus pengulangan waktu dan pengulangan referen pembicara

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta kerap membiarkan kata rangkap seperti 'terlebih dahulu lebih awal' karena terasa menegaskan, padahal mubazir

Tips strategi pengerjaan: Cari kata-kata yang mengulang fungsi sama, terutama penanda waktu dan penjelas referen.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-19 – Perbaiki kalimat

Pembahasan Soal 181 – PBM-19-P01

Jawaban: B. Perpustakaan digital memberi akses cepat terhadap banyak sumber sehingga sebagian siswa kadang hanya membaca ringkasannya.

Mengapa jawaban ini benar: opsi B memperbaiki hubungan antarklausa menjadi sebab-akibat yang utuh dan menghilangkan kata mubazir 'saja'

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi A sudah lebih baik, tetapi pemisahan dua kalimat membuat hubungan logis kurang seefisien opsi B

Tips strategi pengerjaan: Untuk perbaikan kalimat, pilih versi yang bukan hanya benar, tetapi juga paling padu dan ekonomis.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 182 – PBM-19-P02

Jawaban: A. Tugas proyek membingungkan karena tujuan dan kriterianya tidak jelas.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghapus konstruksi pleonastis ‘yang menyebabkan ... adalah karena’ menjadi bentuk langsung yang efektif

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih opsi B karena tampak formal, tetapi opsi A lebih hemat dan lebih jelas

Tips strategi pengerjaan: Jika ada pola ‘adalah karena’, hampir selalu ada peluang memperbaikinya menjadi bentuk yang lebih sederhana.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 183 – PBM-19-P03

Jawaban: A. Sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum agar penggunaan botol sekali pakai berkurang.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghilangkan tumpang tindih konjungsi tujuan dan menghasilkan kalimat yang lebih hemat

Miskonsepsi yang paling mungkin: distraktor lain mempertahankan atau menambah kerusakan struktur

Tips strategi pengerjaan: Saat merevisi, hilangkan unsur berlebih lebih dulu, lalu cek kembali keutuhan subjek-predikat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 184 – PBM-19-P04

Jawaban: A. Kurang tidur membuat siswa lelah sehingga konsentrasinya menurun dan pelajaran sulit dipahami.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A merapikan rantai akibat dengan satu skema hubungan yang konsisten

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering membiarkan dua penanda akibat dipakai sekaligus padahal satu saja sudah cukup

Tips strategi pengerjaan: Pada kalimat berantai, pilih satu tulang punggung relasi logis, lalu buat klausa lainnya sejajar.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 185 — PBM-19-P05

Jawaban: A. Buku cetak lebih nyaman dibaca, sedangkan buku digital lebih praktis dibawa; karena itu, pilihan terbaik bergantung pada kebutuhan pembaca.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A memperjelas kesejajaran dua media dan menghubungkannya dengan simpulan yang wajar

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain ada yang memotong simpulan, ada yang merusak perbandingan

Tips strategi pengerjaan: Jika paragraf atau kalimat memuat perbandingan lalu simpulan, revisi harus menjaga kedua tahap itu tetap terlihat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 186 — PBM-19-P06

Jawaban: A. Literasi sains adalah kemampuan memahami gagasan ilmiah dan menilai informasi secara kritis.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A memulihkan paralelisme dan menghapus anak kalimat salah bentuk

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah mempertahankan kata 'yang' walau fungsi klausa relatifnya tidak jelas

Tips strategi pengerjaan: Jika kata 'yang' tidak memiliki antecedent dan fungsi yang jelas, pertimbangkan mengubahnya menjadi koordinasi biasa.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 187 — PBM-19-P07

Jawaban: A. Setelah kertas dipilah, kertas itu direndam dan dihancurkan menjadi bubur.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghadirkan induk kalimat lengkap dan membuang penanda kronologi berlebih

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain tetap menyisakan kebuntuan struktur atau urutan tidak jelas

Tips strategi pengerjaan: Anak kalimat di awal wajib diikuti induk kalimat lengkap; itu langkah pertama memeriksa efektivitas.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 188 — PBM-19-P08

Jawaban: A. Budaya antre harus ditanamkan secara konsisten karena berkaitan dengan penghargaan terhadap hak orang lain.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghapus penumpukan konjungsi dan mempertahankan hubungan sebab yang jelas

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering hanya menghapus satu konjungsi tanpa memperbaiki kelancaran keseluruhan kalimat

Tips strategi pengerjaan: Perbaiki terbaik bukan hanya menghilangkan kesalahan, tetapi juga menghasilkan bentuk yang wajar dibaca.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 189 — PBM-19-P09

Jawaban: A. Temuan penelitian itu menunjukkan bahwa konsistensi pelaksanaan lebih penting daripada durasi satu sesi yang panjang.

Mengapa jawaban ini benar: opsi A menghilangkan kata tunjuk dan penguat yang tidak perlu tanpa mengubah isi

Miskonsepsi yang paling mungkin: sering kali perbaikan kalimat juga berkaitan dengan kehematan, bukan hanya kesalahan tata bahasa

Tips strategi pengerjaan: Jika satu kalimat sudah benar, cek lagi apakah masih ada kata penopang yang sebenarnya bisa dibuang.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 190 — PBM-19-P10

Jawaban: A. Panitia membuka sesi pengantar lebih dahulu karena pembicara utama terlambat tiba di lokasi.

Mengapa jawaban ini benar: kalimat asal salah memilih relasi waktu; yang dimaksud sebenarnya sebab, bukan urutan setelah

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta dapat tertipu karena struktur 'setelah' tampak gramatikal walau maknanya meleset

Tips strategi pengerjaan: Periksa apakah masalahnya ada pada ejaan, struktur, atau justru relasi logis yang dipilih.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

PBM-20 — Perbaiki diksi

Pembahasan Soal 191 — PBM-20-P01

Jawaban: B. meningkatkan

Mengapa jawaban ini benar: kata 'menggeber' bernuansa lisan; dalam konteks formal, diksi yang paling tepat ialah 'meningkatkan'

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih kata yang masih satu medan makna, tetapi nuansanya tidak tepat

Tips strategi pengerjaan: Perbaiki diksi menuntut dua hal sekaligus: kebakuan dan ketepatan nuansa.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 192 — PBM-20-P02

Jawaban: C. mengembangkan

Mengapa jawaban ini benar: yang dimaksud adalah pertumbuhan kemampuan, sehingga 'mengembangkan' paling tepat dan paling formal

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain ada yang terlalu harfiah atau terlalu lisan untuk konteks pendidikan

Tips strategi pengerjaan: Jangan memilih padanan yang hanya terdengar dekat; pastikan sesuai dengan konteks konseptualnya.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 193 — PBM-20-P03

Jawaban: A. cukup

Mengapa jawaban ini benar: kata 'lumayan' terlalu lisan; dalam kalimat formal, 'cukup' lebih tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: miskonsepsi umum ialah membiarkan kata lisan karena maknanya masih dipahami

Tips strategi pengerjaan: Pada perbaikan diksi, register sangat penting. Teks formal menuntut pilihan kata formal.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 194 — PBM-20-P04

Jawaban: C. lemah

Mengapa jawaban ini benar: yang dimaksud adalah kondisi fisik/mental saat belajar; 'lemah' paling wajar dan tepat

Miskonsepsi yang paling mungkin: kata serapan lisan Inggris sering terasa akrab, tetapi kurang tepat untuk teks akademik

Tips strategi pengerjaan: Jika kata asing lisan muncul, cari padanan Indonesia yang paling alami dalam konteks kalimat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 195 — PBM-20-P05

Jawaban: A. letih

Mengapa jawaban ini benar: dalam konteks formal, 'letih' lebih tepat daripada 'capek'

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih kata yang benar secara umum tetapi kurang sesuai konteks visual dan fisik

Tips strategi pengerjaan: Uji pilihan kata terhadap konteks spesifik: fisik, mental, emosi, atau teknis.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 196 — PBM-20-P06

Jawaban: B. tertipu

Mengapa jawaban ini benar: frasa lisan 'kemakan klaim' paling tepat diganti menjadi 'tertipu' dalam konteks penilaian informasi

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi 'termakan' masih dekat bentuknya, tetapi belum cukup formal untuk konteks ini

Tips strategi pengerjaan: Jangan hanya menghaluskan bentuk kata; pilih diksi yang benar-benar cocok dengan konteks kalimat.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 197 — PBM-20-P07

Jawaban: A. dibersihkan

Mengapa jawaban ini benar: kata lisan harus diperbaiki menjadi verba baku 'dibersihkan'

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain mungkin formal, tetapi mengubah tindakan yang dimaksud dalam proses daur ulang

Tips strategi pengerjaan: Perbaiki diksi harus tetap setia pada tindakan asli yang dimaksud penulis.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 198 – PBM-20-P08

Jawaban: D. tegas

Mengapa jawaban ini benar: dalam konteks pendidikan, yang dikehendaki ialah ketegasan, bukan sifat 'galak' yang bernuansa lisan dan emosional

Miskonsepsi yang paling mungkin: peserta sering memilih 'keras', padahal nuansanya masih kurang tepat untuk strategi pembinaan

Tips strategi pengerjaan: Pilih diksi yang paling sesuai dengan sikap atau pendekatan yang dikehendaki kalimat, bukan sekadar lawan atau sinonim kasar.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 199 – PBM-20-P09

Jawaban: B. menunjukkan

Mengapa jawaban ini benar: dalam laporan hasil kajian, verba yang paling tepat dan objektif adalah 'menunjukkan'

Miskonsepsi yang paling mungkin: kata 'memberi tahu' sudah lebih formal daripada bentuk lisan, tetapi belum seobjektif diksi ilmiah yang dibutuhkan

Tips strategi pengerjaan: Sesuaikan diksi dengan jenis teks. Laporan penelitian menuntut verba yang objektif dan netral.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Pembahasan Soal 200 – PBM-20-P10

Jawaban: B. mengubah

Mengapa jawaban ini benar: bentuk formal yang paling tepat dan tetap setia pada makna asli ialah 'mengubah'

Miskonsepsi yang paling mungkin: opsi lain bisa terlalu kuat, terlalu spesifik, atau menggeser makna tindakan panitia

Tips strategi pengerjaan: Jika ada satu padanan baku yang paling lurus maknanya, pilih itu terlebih dahulu sebelum mempertimbangkan sinonim lain.

Arah penguatan materi: pelajari kembali submateri inti pada indikator ini, lalu ulangi latihan dengan fokus pada relasi makna, keefektifan bentuk, dan ketepatan memilih distractor yang paling dekat tetapi tetap salah.

Referensi ringkas

[1] Panitia SNPMB, *Framework UTBK – UTBK-SNBT Tahun 2026*, <https://snpmb.id/fr/> (<https://snpmb.id/fr/>).

[2] Panitia SNPMB, *Simulasi UTBK SNBT 2025*, <https://snpmb.id/simulasi/> (<https://snpmb.id/simulasi/>).

[3] National Council on Measurement in Education (NCME), *Testing Standards*, <https://ncme.org/resources-publications/books/testing-standards/> (<https://ncme.org/resources-publications/books/testing-standards/>).

[4] Dokumen kerja, [TPS-PBM-3-0-stem_pattern.json](#)

[5] Dokumen kerja, [TPS-PBM-3-0-spec.md](#)

[6] Dokumen kerja, [TPS-PBM-3-0-blueprint.md](#)

[7] Dokumen kerja, [TPS-PBM-Materi.md](#)